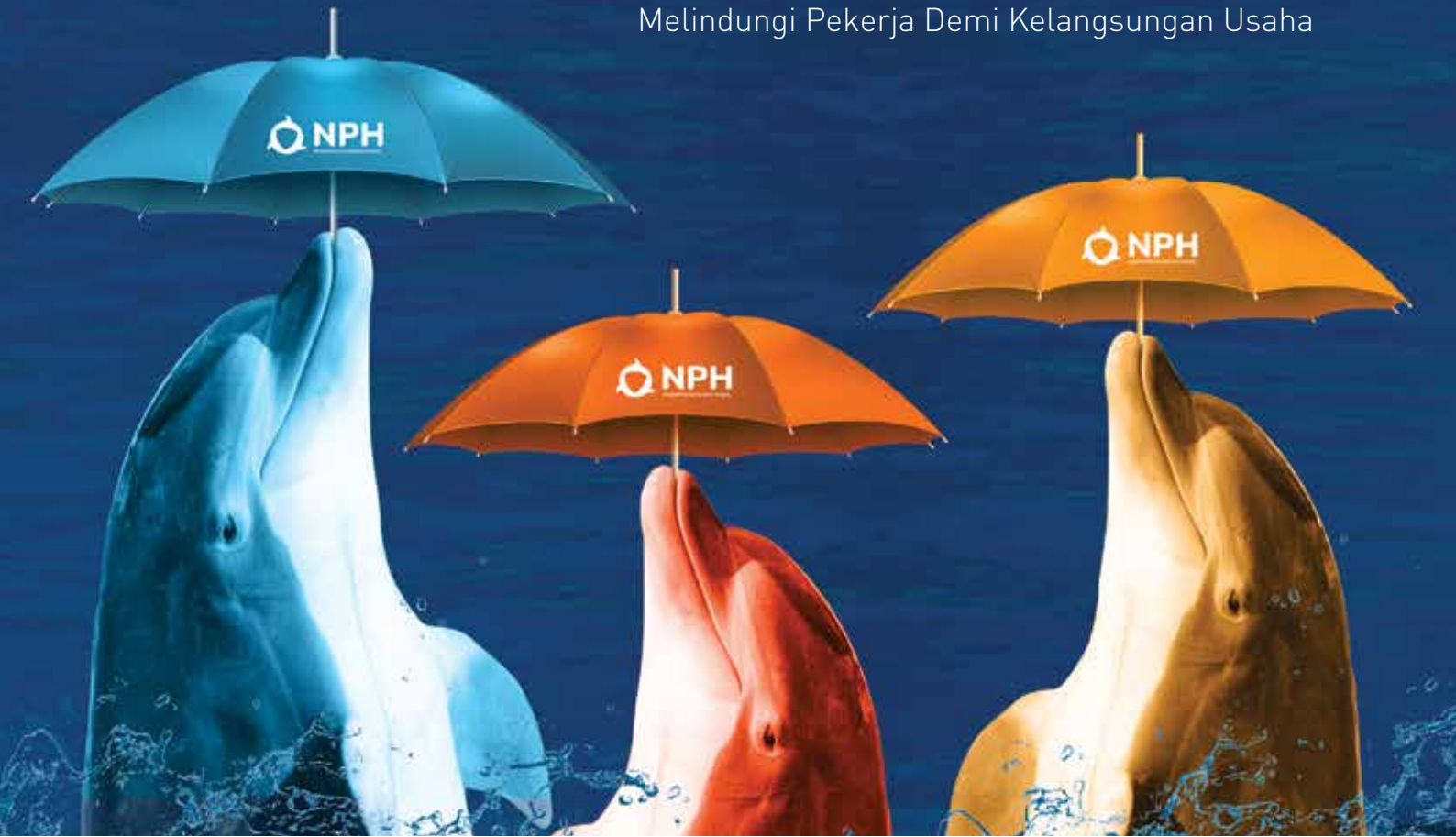


ANNUAL
REPORT
2020
LAPORAN
TAHUNAN

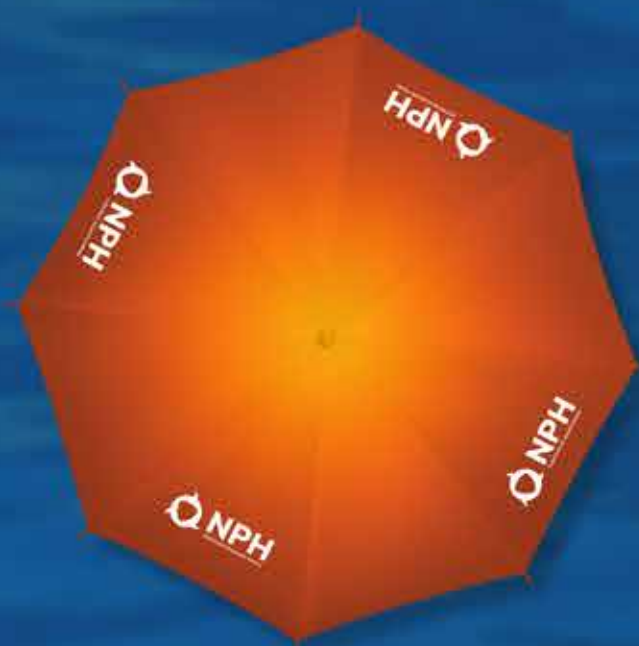
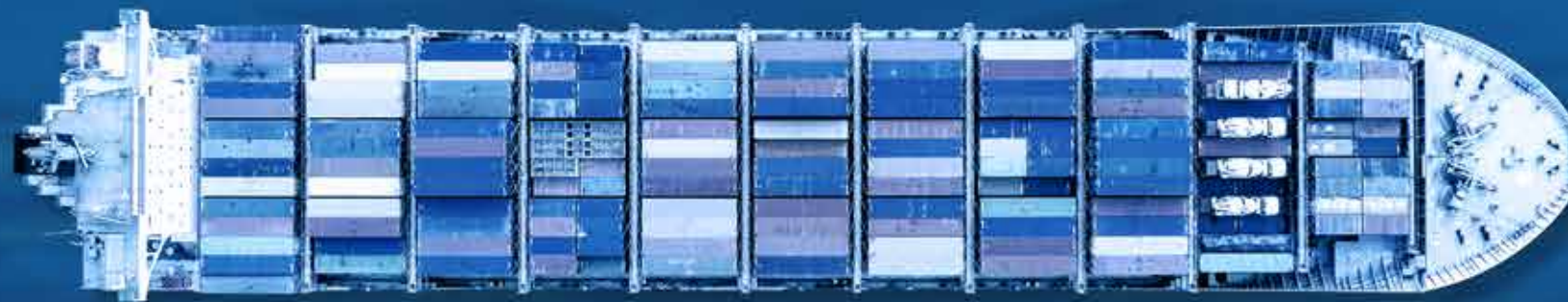
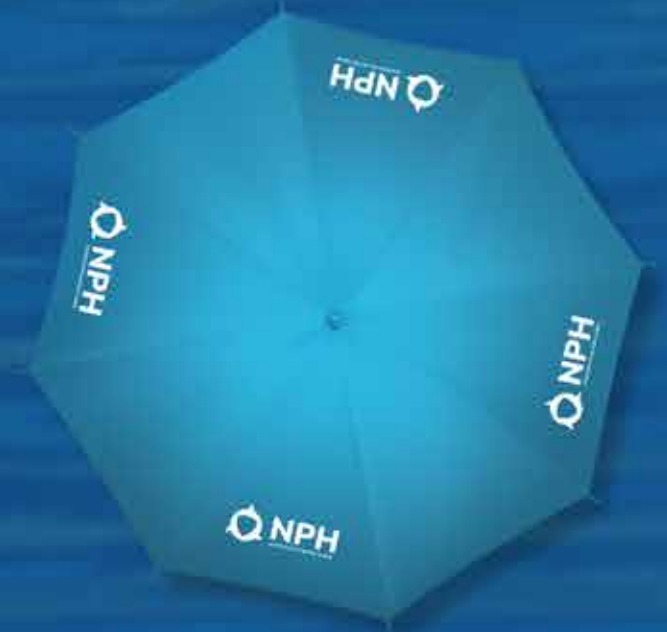
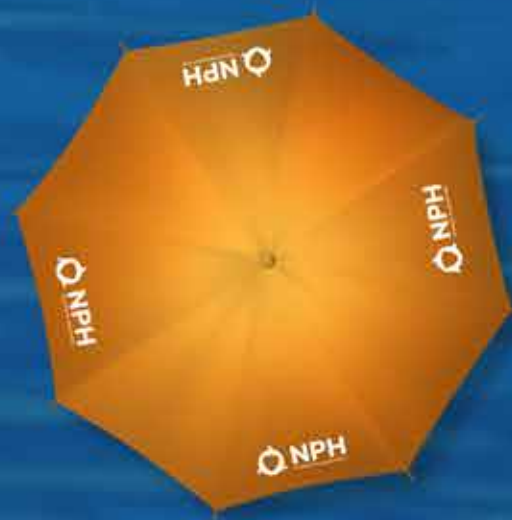
PROTECTING PEOPLE TO PROTECT BUSINESS

Melindungi Pekerja Demi Kelangsungan Usaha



NPH

NUSANTARA PELABUHAN HANDAL



Securing Assets to Maintain Growth

Mengamankan Aset agar Tetap Tumbuh

Protecting People to Protect Business

Melindungi Pekerja Demi Kelangsungan Usaha

Di tengah beratnya kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19, Perseroan mencoba menyalasi dampak turunnya bisnis Perseroan. Pendapatan dan laba mengalami penurunan namun jumlah aset sedikit meningkat. Sejumlah strategi usaha harus mengalami penyesuaian yang lebih difokuskan pada upaya perlindungan aset maupun pembatasan mobilitas agar aktivitas operasional dan produktivitas kinerja tetap optimal dan efektif dalam rangka menjaga pertumbuhan Perseroan.

In the midst of tough business conditions due to the COVID-19 pandemic in 2020, the Company tried to anticipate the Company's operational downturn. The revenue and profit decreased, however the total assets recorded a slight increase. A number of business strategies must be adjusted to more focus on efforts of asset protection and mobility restriction so that operational activities and productivity performance remain optimal and effective to maintain the Company's growth.



Daftar Isi Contents

00

Inspirasi Kami
Our Inspiration

02

01

Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlights

10

02

Laporan Manajemen
Management's Report

15

03

Profil Perusahaan
Company Profile

35

04

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion
& Analysis

47

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

53

06

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

73

07

**Laporan Keuangan Audit
Tahun 2020**
Audited Financial Statements 2020

79

global player



Our Vision

OUR VISION

To Be A Reputable **Global Player**
in **Port Business** Through
Innovative Solution

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal
lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif

higher productivity



Our Mission

OUR MISSION

To offer **cost effective** and higher **productivity services** to cargo and container terminal customers through having **competent people** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders.**

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan



Resilience in facing challenges in the midst of pandemic

Ketangguhan dalam menghadapi
tantangan industri di masa pandemi



Ikhtisar Kinerja 2020

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	10
Peristiwa Penting 2020 Significant Events in 2020	12

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Menjaga Pertumbuhan di Tengah Tantangan

Adanya tambahan alat baru di tahun 2020 mendorong kenaikan volume Perseroan sebesar 13% di terminal domestik, yang mampu mengimbangi penurunan volume di terminal petikemas internasional yang mencapai 14%.

Maintaining Growth in the Tough Times

The additional new equipment contributed to boosting the Company's volume in domestic terminal at 13%, which balanced the decrease in volume of international container terminal of 14% in 2020.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI	2020	2019	2018	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan	1,292,829	1,433,850	1,187,094	Revenues
Laba Bruto	162,908	229,398	224,894	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(70,745)	(9,547)	(42,205)	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(59,331)	13,191	743	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(11,414)	(22,738)	(42,948)	Non-controlling Interest -
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(90,051)	68,247	(30,841)	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(78,200)	89,430	12,031	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(11,852)	(21,183)	(42,872)	Non-controlling Interest -

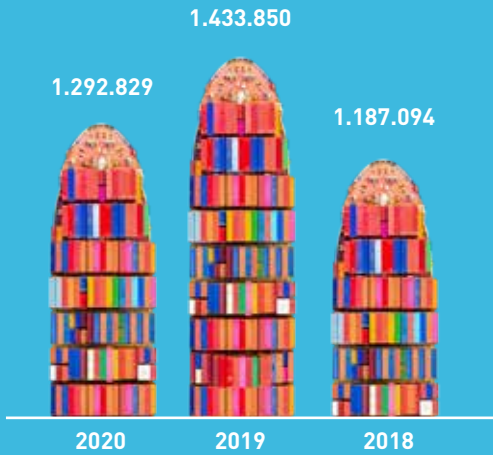
POSISI KEUANGAN (NERACA)	2020	2019	2018	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	706,112	898,146	766,729	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,528,913	1,325,527	1,303,271	Non-current Assets
Jumlah Aset	2,235,025	2,223,673	2,070,000	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	625,665	628,274	409,116	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	716,349	572,137	726,305	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,342,014	1,200,411	1,135,421	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	893,011	1,023,261	934,579	Total Equity

ANALISIS RASIO	2020	2019	2018	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	12.60%	24.08%	27.33%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-5.47%	-0.67%	-3.56%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	-3.17%	-0.44%	-2.13%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	-7.92%	-0.98%	-4.47%	Return on Equity
Rasio lancar (x)	1.13	1.43	1.87	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.60	0.54	0.55	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.50	1.17	1.21	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0.83	0.91	1.00	Debt to Equity Ratio (x)

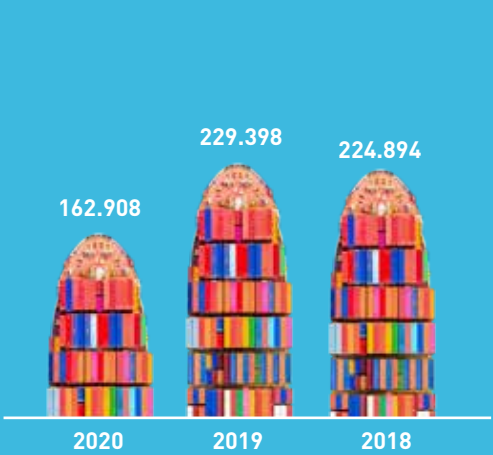
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

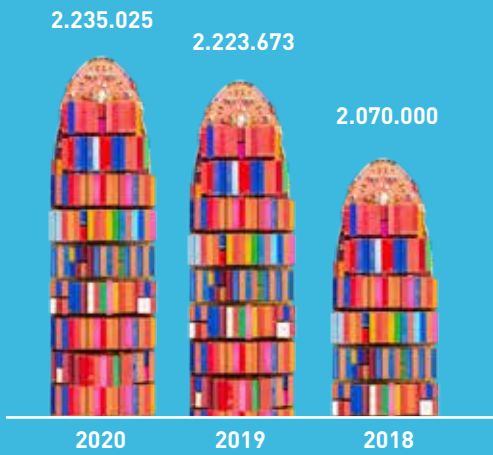
● **Pendapatan** - Revenues
dalam Rp juta - in million Rupiah



● **Laba Bruto** - Gross Profit
dalam Rp juta - in million Rupiah



● **Jumlah Aset** - Total Assets
dalam Rp juta - in million Rupiah



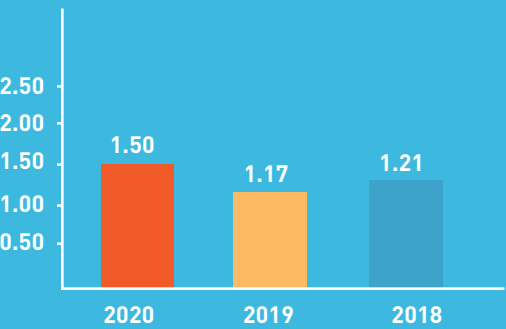
● **Liabilitas** - Liabilities
dalam Rp juta - in million Rupiah



● **Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)**
Liabilities to Assets Ratio (X)



● **Liabilitas terhadap Ekuitas (X)**
Liabilities to Equity Ratio (X)



2020

Peristiwa Penting 2020

Significant Events In 2020

JANUARY

01

FEBRUARY

02



Mutasi seluruh karyawan PT Indoport Terminal and Operator (ITO), Entitas Anak PT Parvi Indah Persada (PIP), ke PIP dalam rangka efisiensi operasi.

Relocation of all employees of PT Indoport Terminal and Operator (ITO), a subsidiary of PT Parvi Indah Persada (PIP), to PIP for operational efficiency.

MARCH

03

APRIL

04

MAY

05



Tambahan area penumpukan seluas 6.248 m2 di site PT PBM Adipurusa (ADP) mulai digunakan.

Started to use an additional storage area of 6.248 m2 at PT PBM Adipurusa (ADP) site

JUNE

06



Penyelesaian pengerjaan konversi sistem energi dari bahan bakar minyak ke listrik pada 2 unit QCC ADP.

Completion of converting energy system from fuel oil to electricity for 2 units of ADP QCC.

JULY

07

AUGUST

08

- Konvensi Quality Improvement NPH Group pertama kali diadakan.
- RUPS Tahunan 2020 dan Paparan Publik, 11 Agustus 2020

- First NPH Group's Convention on Quality Improvement.
- The Company's 2020 Annual GMS. and Public Expose on August 11, 2020



NOVEMBER

11



Peluncuran gerobak motor yang menyediakan air minum dan fasilitas cuci tangan dalam rangka mendukung implementasi protokol kesehatan di tempat kerja.

Launch of drinking water and handwashing mobile facility to support health protocol program in workplace.

SEPTEMBER

09



Kapal MV Kartini dengan DWT 51,87 ton dan panjang 268,8 m sandar di dermaga ADP. Saat ini, MV Kartini adalah kapal terbesar yang melayani pelayaran domestik.

The vessel of MV Kartini with a 51.87-ton DWT and 268.8-m length docked at ADP. MV Kartini is currently the largest vessel serving domestic shipping.

OCTOBER

10

DECEMBER

12



- Peluncuran Program Magang NPH untuk menyiapkan tenaga kerja profesional.

- Launch of NPH Internship Program to prepare professional manpower.



- Rekor truput tertinggi ADP sebesar 40.209 TEUs.

- ADP's highest throughput record of 40,209 TEUs

As the **COVID-19** handling
progresses, our performance
gradually improved

Seiring kemajuan penanganan COVID-19,
kinerja NPH berangsur membaik



Laporan Manajemen

Management's Report

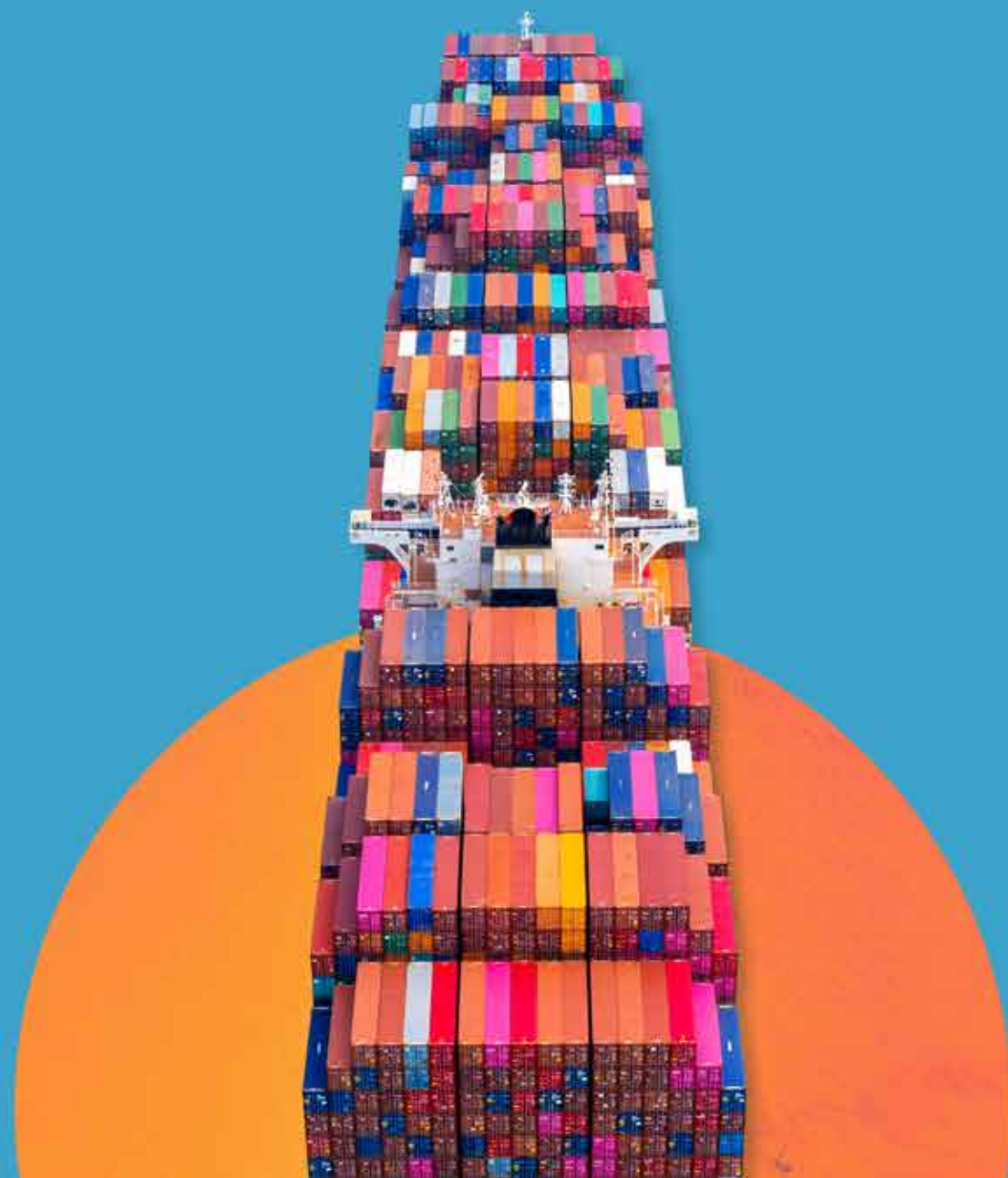
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	17
---	----

Dewan Komisaris Board of Commissioners	20
---	----

Laporan Direksi Board of Directors' Report	25
---	----

Direksi Board of Directors	28
-------------------------------	----

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility for Annual Report	32
--	----





Agus Suhartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board Commissioners' Report

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

The Company has ensured that operational activities remained in control through effective supervision, evaluation and continuous improvement process.



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perubahan tatanan kehidupan akibat kemunculan pandemi COVID-19 di akhir tahun 2019 dan makin meluas di tahun 2020, menjadi peristiwa utama yang dialami masyarakat dunia. Perubahan yang juga berdampak langsung terhadap tatanan perekonomian tersebut mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di hampir semua negara dunia.

Pertumbuhan ekonomi berkontraksi dalam, baik di negara maju maupun berkembang, pada semester I-2020. Kondisi tersebut berimbas pada penurunan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Kekhawatiran terhadap dampak COVID-19, terutama pada periode awal pandemi, telah memicu kepanikan dan meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Kondisi tersebut mengakibatkan aliran modal global beralih ke aset keuangan yang lebih aman dan kemudian menekan nilai tukar negara berkembang. Sejalan dengan kemajuan penanganan COVID -19, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan, kinerja perekonomian global mulai membaik pada semester II-2020.

Di sektor industri pelabuhan dalam negeri selama pandemi COVID-19, pengiriman barang baik ekspor maupun impor juga kunjungan kapal dari negara-negara produsen utama banyak mengalami gangguan. Hal ini tentunya cukup memberi dampak pada kinerja operasional Perseroan secara keseluruhan.

Arus peti kemas di terminal internasional Tanjung Priok selama tahun 2020 tercatat turun sampai 11% menjadi 4,25 juta TEUs, dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 4,76 juta TEUs. Namun, penurunan tersebut menunjukkan tren naik dari kuartal II ke kuartal IV-2020 sehingga kami optimis perekonomian akan segera pulih dari guncangan pandemi Covid-19.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Penurunan kinerja di industri pelabuhan dalam negeri tentunya juga berpengaruh pada kinerja operasional Perseroan. Dewan Komisaris memahami jika perubahan situasi usaha yang cepat tersebut menjadi tantangan yang berat bagi NPH untuk dapat memenuhi target usaha yang sudah direncanakan, terlebih dengan adanya penghentian kegiatan usaha di berbagai industri akibat pandemi.

Namun demikian, kami menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang maksimal melalui berbagai inisiatif dan upaya strategis yang telah dijalankan guna meredam penurunan usaha yang lebih dalam lagi.

Di tahun 2020, Perseroan mengalami penurunan volume di terminal petikemas internasional sebesar 14% sehingga pendapatan mengalami penurunan sebesar 14%. Akan tetapi ada kenaikan volume sebesar 13% di terminal domestik karena adanya tambahan alat baru sehingga mengimbangi penurunan pendapatan secara keseluruhan di lini jasa bongkar muat. Selain itu, adanya pembatasan kegiatan akibat COVID-19 mengakibatkan pekerjaan proyek penjualan agak terganggu dan menyebabkan adanya kenaikan biaya yang cukup signifikan.

Dear Stakeholders,

People's life changing since the emergence of COVID-19 pandemic at the end of 2019 and expanding in 2020 has become the main global issue to date. The change that also has a direct impact on the economic climate has resulted a slowdown in almost all countries' economic growth.

Economic growth was deeply contracted, both in developed and developing countries, in the first semester of 2020. Such condition resulted in a decrease in world trade volume and commodity prices. Concerns over the impact of COVID -19, especially in the early period of the pandemic, have triggered panic and increased global financial market uncertainty. Global capital flows shifted to safer financial assets, leading to a pressure in emerging market exchange rates. In line with the progress in handling COVID -19, increased mobility, and the impact of policy stimulus, global economic performance began to improve in the second semester of 2020.

The domestic port industry during COVID-19 pandemic showed a disruption in shipments of goods both export and import, as well as in ship visits from major producing countries. This certainly created an impact on the Company's overall operational performance.

Container volume in Tanjung Priok international terminal decreased by 11% to 4.25 million TEUs during 2020, compared to 4.76 million TEUs in 2019. However, the decline displayed an upward trend from the second to the forth quarter of 2020. We believe that the economy would soon recover from the turbulence of COVID-19 pandemic.

Assessment on the Company's Performance

Decreased performance in the domestic port industry certainly also affected the Company's operational performance. The Board of Commissioners understands that the rapid change in the business situation is a tough challenge for NPH to be able to meet the planned business targets, especially with the termination of some business activities in varied industries due to the pandemic.

However, we consider that the Board of Directors has applied optimum performance through various strategic initiatives and efforts to mitigate a deeper decline in business.

In 2020, the Company experienced a 14% decrease in volume at international container terminal, resulting a 14% decrease in its revenue. However, there was a 13% increase in domestic volume contributed by the additional new equipment, balancing the decrease in overall revenue in the stevedoring service line. In addition, restrictions on activities due to COVID-19 caused project sales to be quite disrupted and resulted a significant increase in costs.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Direksi juga telah berusaha mempertahankan kinerja keuangan Perseroan di tengah menurunnya volume perdagangan global, termasuk Asia. Selama tahun 2020, Perseroan mengalami penurunan pendapatan 10% dari Rp1.434 miliar tahun 2019 menjadi Rp1.292 miliar di tahun 2020. Perseroan mengalami kenaikan rugi bersih dari Rp9,5 miliar tahun 2019 menjadi Rp70,7 miliar di tahun 2020. Namun, jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan 1% dibanding tahun sebelumnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat. Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Selama tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi yang dilakukan sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2020, dengan agenda yang membahas tentang kinerja Perseroan secara periodik dan Tata Kelola Perusahaan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang dilakukan melalui rapat-rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait operasional Perseroan, strategi bisnis, dan rencana divestasi.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim auditor internal maupun eksternal untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik. Dengan demikian, kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam Laporan Keuangan yang dihasilkan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir 2020, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

The Board of Directors strived to maintain the Company's financial performance amidst declining global trade volume, including in Asia. During 2020, the Company experienced a 10% decrease in revenue from Rp1,434 billion in 2019 to Rp1,292 billion in 2020, leading an increase in net loss from Rp9.5 billion in 2019 to Rp70.7 billion in 2020. However, the Company's total assets improved by 1% compared to the previous year.

Assessment on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has sustainably implemented Good Corporate Governance (GCG). The Company has complied with prevailing regulations and conducted its businesses within accepted industry norms and practices. The Board of Directors has ensured that operational activities are in control through effective supervision, evaluation and continuous improvement process.

Throughout 2020, there were no changes in the composition of Board of Commissioners members. In addition, the Board has also conducted a joint meeting with the Board of Directors for 6 times in 2020, with the agenda of discussing the Company's periodical performance and Corporate Governance implementation.

Supervisory towards Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners carried out its function to supervise the Board of Directors through regular Boards' meetings. The Board of Commissioners also provided input and advice to the Board of Directors in relation with the Company's operation, business strategies, and divestment plan.

In implementing its tasks, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, which has shown good coordination and cooperation with internal and external auditors to ensure that control function is running well. Therefore, the Company's business activities could be well synchronized with applicable provisions, as reflected fairly in the Company's financial statements.

Implementation of Nomination and Remuneration Function

The Board of Commissioners has not yet formed Nomination and Remuneration Committee as of the end of 2020. The Board of Commissioners is currently able to handle directly the Company's Nomination and Remuneration function.

Therefore, the Board of Commissioners has set Nomination and Remuneration Function Guidelines in carrying out its duties and responsibilities in implementing the Nomination and Remuneration functions, including:

- Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration
- Work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menjadi tantangan yang harus dihadapi Perseroan di tahun 2021. Namun, Direksi telah mempersiapkan strategi dan upaya yang lebih komprehensif dalam upaya untuk menekan dampaknya terhadap kinerja Perseroan, sebagaimana yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun Direksi.

Secara garis besar, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha dan berbagai upaya yang akan dijalankan Direksi untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Prospek usaha yang disusun Direksi merupakan hasil pengamatan atas kondisi perekonomian global maupun domestik, rencana-rencana pemerintah ke depan, serta prediksi dari lembaga-lembaga yang berwenang. Selain itu, Direksi menaruh perhatian besar pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung kemampuan Perseroan dalam memenangi kompetisi di masa depan.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas kerja keras dan pencapaian di tahun 2020 ini. Kami juga menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga wabah pandemi segera berakhir dan kita dapat bekerja dan berkarya lagi dengan lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang.

Related to the Nomination function, the Board of Commissioners has determined:

- The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Development Program for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Related to the Remuneration function, the Board of Commissioners has determined:

- Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Overview on Company's Business Prospect

The Company will have to face again the great challenge of COVID-19 pandemic in 2021. However, the Directors have prepared more comprehensive strategies and efforts to suppress its impact on the Company's performance, as it is summarized in the Company's work plan.

In general, the Board of Commissioners appreciates the business prospects and various efforts to maintain the Company's performance. The Directors' business prospects are planned based on the result of observations on the conditions in global and domestic economies, future government plans, as well as predictions from relevant institutions. The Board of Directors has also paid a great attention to the development of competent human resources to enhance the Company's capability to seize future opportunities.

Closing

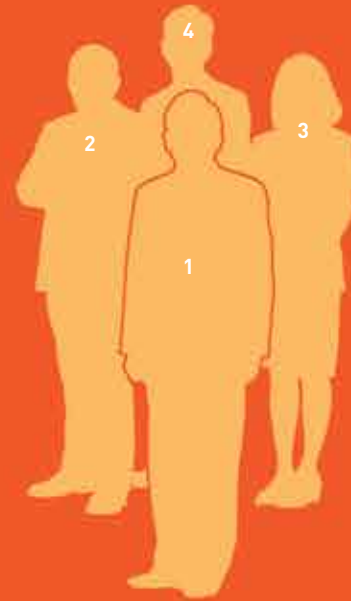
To close the Report, the Board of Commissioners would like to convey our thanks and high appreciation to the Board of Directors and all NPH employees for the hard work and achievement in 2020. Our great gratitude is also extended to all of our shareholders, business partners and related parties, as well as other stakeholders, for their support and trust. May the pandemic outbreak end sooner, so we could work better in the coming years.

Jakarta, 18 Mei/ May 2021

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Agus Suhartono
Komisaris Utama / President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- 1. **Agus Suhartono**
Komisaris Utama-President Commissioner
- 2. **Ir. Eddy Kuntadi**
Komisaris Independen-Independent Commissioner
- 3. **B. Mariani Siswanto**
Komisaris Independen-Independent Commissioner
- 4. **Teddy Tjahjono**
Komisaris-Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

commissioners



Agus Suhartono

Komisaris Utama-President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk sejak 2015 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk sejak 2013 sampai sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998.

An Indonesian citizen, 66 years old, Mr. Suhartono is appointed as President Commissioner of the Company since 2015. He also serves as President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk since 2015 and President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 2013. He graduated from Faculty of Economics, Universitas Merdeka Surabaya in 1998.



Ir. Eddy Kuntadi

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Enamku (2007-sekarang), Komisaris PT Prisma Intan Mulia (2008-sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, 66 years old, Mr. Kuntadi is appointed as the Company's Independent Commissioner since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Enamku since 2007 and Commissioner of PT Prisma Intan Mulia since 2008. He completed his study at Faculty of Architecture, Tarumanagara University in 1984.



B. Mariani Siswanto

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sampo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, 61 years old, Mrs. Siswanto is appointed as Independent Commissioner of the Company since 2017. Previously, she served as Executive Officer of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2013-2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013) and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, 1986.



Teddy Tjahjono

Komisaris-Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Sarjana Ekonomi yang lulus dari Universitas Tarumanagara tahun 1993 ini, pernah menjabat sebagai Assistant Vice President PT Sinarmas Agro (2004) dan Assistant Vice President PricewaterhouseCoopers (1999).

An Indonesian citizen, 51 years old, Mr. Tjahjono has joined the Board since 2015 as Commissioner of the Company. He graduated as Bachelor of Economics from Tarumanegara University and previously served as Assistant Vice President of PT Sinarmas Agro in 2004, and also Assistant Vice President in PricewaterhouseCoopers in 1999.



Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi global menunjukkan perlambatan yang signifikan sebagai akibat meluasnya pandemi Covid-19 di sepanjang 2020. Wabah COVID-19 yang secara resmi dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada 12 Maret 2020, telah memberikan dampak besar terhadap seluruh kegiatan usaha di dunia, termasuk dunia usaha kepelabuhanan. Lalu-lintas logistik menurun karena berbagai kegiatan operasional pelabuhan tersibuk dan terpenting di dunia dibatasi.

Di Indonesia juga sama, pandemi COVID-19 telah menghantam pelabuhan domestik karena adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala besar di beberapa daerah yang secara pasti membawa dampak terhadap kegiatan operasional pelabuhan. Secara year-on-year, lalu-lintas bongkar muat petikemas di pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2020 menurun 11% dibanding tahun 2019. Namun, angka tersebut menunjukkan trend naik di kuartal keempat dibandingkan kuartal kedua dan ketiga tahun 2020 sehingga pihak dunia usaha optimis perekonomian akan segera pulih dari goncangan pandemi COVID-19.

Kinerja Tahun 2020

Dampak wabah virus corona menjadi tantangan dalam pemulihan perekonomian nasional, dan juga global. Perseroan fokus melakukan efisiensi biaya perusahaan agar pandemi COVID-19 tidak berdampak pada pengurangan pegawai. Perseroan juga terus menjaga agar operasional dan pelayanan jasa kepelabuhanan dapat tersedia dengan baik dan efektif dengan cara menata ulang proses operasional di pelabuhan sehingga setiap kapal dapat terlayani sesuai dengan jadwal kedatangannya tanpa terganggu adanya pembatasan aktivitas masyarakat secara umum.

Profitabilitas Perseroan dan entitas anak di Indonesia yang bergerak di jasa stevedoring sedikit lebih baik dengan adanya penurunan biaya bahan bakar dan suku cadang akibat menguatnya mata uang Rupiah terhadap US Dollar. Sementara untuk bisnis penjualan alat sedikit terganggu dengan adanya pandemi COVID-19. Demikian juga dengan kinerja entitas anak di Thailand yang masih belum maksimal dan menjadi beban bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Di tahun 2020, kinerja di lini bisnis terminal internasional di bawah ekspektasi karena efek pandemi COVID-19. PT Mustika Alam Lestari (MAL) yang menjalankan operasi terminal peti kemas internasional di Tanjung Priok, mengalami penurunan throughput sebesar 14%, dari 350.337 TEUs di 2019 menjadi 302.992 TEUs di 2020, sedangkan volume peti kemas internasional total di Tanjung Priok mengalami penurunan sekitar 11%.

Volume PT PBM Adipurusa (ADP) yang mengoperasikan terminal domestik di Tanjung Priok mengalami kenaikan throughput sebesar 13% yang dikontribusikan dari adanya peralatan baru, yaitu dari 346.028 TEUs di 2019 menjadi 390.992 TEUs di 2020.

Penjualan peralatan pelabuhan PT Parvi Indah Persada (PIP), salah satu entitas anak NPH, menurun di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 karena sifat proyek yang cyclical. Sementara itu, entitas anak PIP di Thailand, Suksawat Terminal (SSW) dan Port Solutions (PS), belum mencapai titik optimum sejak mulai beroperasi penuh di awal tahun 2017.

Selama tahun 2020, Perseroan telah mengalami penurunan pendapatan 10% dari Rp1.434 miliar tahun 2019 menjadi Rp1.293 miliar tahun 2020. Sementara rugi bersih mengalami kenaikan dari Rp9,5 miliar tahun 2019 menjadi Rp70,7 miliar tahun 2020.

Dear Valued Stakeholders,

Global economic growth shows a significant slowdown as a result of the widespread Covid-19 throughout 2020. The COVID-19 outbreak, officially declared as a pandemic by World Health Organization (WHO) on March 12, 2020, has had a major impact on all business activities in the world, including in the port business. Logistics traffic declined, as some world's busiest and most important port operations are restricted.

Indonesia was no different; the COVID-19 pandemic hit domestic ports as the implementation of large-scale social restrictions in some areas inevitably impacted on port operations. On a year-on-year basis, container stevedoring traffics in Tanjung Priok decreased by 11% in 2020 compared to 2019. However, the figure represented an up trend in the fourth quarter compared to the second and third quarters of 2020, arising an optimism in business world that the economy would soon recover from the COVID-19 pandemic.

2020 Performance

The impact of coronavirus outbreak was a challenge in the recovery of national as well as global economy. NPH focuses on the Company's costs efficiencies so that the COVID-19 pandemic would not lead to employee retrenchment. The Company also continues to keep the operation and port services be available properly and effectively by rearranging operational process at the port so that every vessel can be well managed in accordance with its arrival schedule without being disturbed by restrictions on overall public activities.

The profitability of the Company and its Indonesian subsidiaries engaged in stevedoring services was slightly better as fuels and spare parts costs decreased due to Rupiah appreciation against US Dollar. Business in equipment sales, though, was slightly disrupted by the COVID-19 pandemic. Our Thailand's subsidiaries also remained underperformed and became the Company's burden for overall performance.

In 2020, performance in the international terminal business line was below expectation due to the pandemic effects. PT Mustika Alam Lestari (MAL), which operates an international container terminal in Tanjung Priok, experienced a 14% decrease in throughput, from 350,337 TEUs in 2019 to 302,992 TEUs in 2020, while total international container volume in Tanjung Priok decreased by approximately 11%.

Volume in throughput performed by PT PBM Adipurusa (ADP), which operates domestic terminal in Tanjung Priok, increased by 13% from 346,028 TEUs in 2019 to 390,992 TEUs in 2020 due to utilization of new equipment.

Port equipment sales of PT Parvi Indah Persada (PIP), another NPH's subsidiary, declined in 2020 compared to 2019 due to cyclical nature of the project. Meanwhile, PIP's subsidiaries in Thailand, Suksawat Terminal (SSW) and Port Solutions (PS), have not reached optimum since its fully operation in early 2017.

During 2020, the Company suffered a 10% decrease in revenue from Rp1,434 billion in 2019 to Rp1,293 billion in 2020. Meanwhile, net loss increased from Rp9.5 billion in 2019 to Rp70.7 billion in 2020.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa konsisten dalam mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti oleh organ-organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko.

Selama tahun 2020, kami telah mengadakan pertemuan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Direksi sebanyak 12 kali. Dalam setiap pertemuan, kami mengevaluasi bersama kinerja Perseroan dan membahas berbagai hal, seperti rencana strategis yang akan diambil maupun perkembangan industri peti kemas guna memperoleh gambaran utuh terhadap peluang yang dapat dicapai Perseroan. Pada tahun 2020, juga tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Untuk bisa terus tumbuh dan berkembang, Perseroan harus didukung oleh sumber daya manusia yang andal. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Tidak cukup hanya kemampuan keterampilan dan pengetahuan tetapi juga tentang kecakapan perilaku dan kemampuan kerja sama sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun oleh Perseroan.

Pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat membatasi kegiatan tatap muka. Tidak terkecuali Perseroan pun harus beradaptasi dengan kondisi new normal ini yang berdampak pada kegiatan pelatihan karyawan. Di tahun 2020, Perseroan tetap menyelenggarakan program pelatihan onboard training, advanced training, quality training, supervisory training serta health and safety training secara online dengan melakukan penyesuaian di sana-sini.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kondisi pandemi membuat kehidupan ekonomi porak poranda. Banyak perusahaan terpaksa mengurangi karyawan. Pada saat yang sama, banyak perusahaan menunda ekspansi dan investasi baru.

Melihat kondisi tersebut, Perseroan memutuskan untuk mengalokasikan dana CSR guna membantu para lulusan sekolah dan universitas mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Perseroan juga tetap menyediakan beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi.

Selain itu, Perseroan melanjutkan dukungannya pada kegiatan literasi Tao Toba Membaca sebagai salah satu mitra kerja sama program CSR. Kerja sama ini sudah dimulai sejak tahun 2019.

Prospek Usaha

Bisnis jasa stevedoring terminal di Tanjung Priok, baik Internasional maupun domestik, memiliki sifat kontrak jangka panjang dengan jumlah pelanggan yang tidak banyak, sehingga volumenya akan tergantung kondisi trafik di Tanjung Priok dan Interasia secara keseluruhan.

Dengan adanya kondisi pandemi yang mempengaruhi trafik, maka kinerja Perseroan sangat bergantung pada kinerja pelanggan secara tidak langsung. Sementara itu, bisnis penjualan alat berat juga mengalami penurunan yang disebabkan adanya penundaan belanja modal pelanggan dan pemain di bisnis pelabuhan.

Namun demikian, kecenderungan situasi usaha, terutama di industri kepelabuhanan, yang terus membaik hingga akhir 2020 semakin membuat kami yakin terhadap prospek usaha Perseroan di tahun mendatang. Meski tidak mudah dalam

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has been consistent in holding up Good Corporate Governance principles. The Board of Commissioners and Board of Directors have performed their duties and responsibilities in making sure that various functions such as internal control, conflict of interests, risk management, compliance and internal and external audits are working well.

Throughout 2020, the Board of Commisioners held 6 meetings and Board of Directors held 12 meeting. In each meeting, the Company's performance was evaluated, and appropriate strategic plans to cope with industry challenges and opportunities were discussed and adopted. There was also no change in the composition of the Company's Board of Directors in 2020.

Human Resources Management

The Company needs to be supported by reliable human resources in order to continue to grow and develop. Therefore, training and development programs are implemented regularly to cope with current and future needs. Not only technical and knowledge skills but also behavioral and cooperative skills should be improved in accordance with the corporate values.

The COVID-19 pandemic requires people to reduce face-to-face activities. No exception, the Company also has to adapt to this 'new normal' that affects the employee training activities. In 2020, the Company continued to conduct online programs with some adjustments for onboard training, advanced training, quality training, supervisory training, and also health and safety training.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The pandemic has made the economy collapsed. Many companies were forced to reduce number of employees. At the same time, many companies postponed their expansion or new investments.

This condition made the Company decide to allocate CSR funds to help school and university graduates obtain knowledge and work experience. The Company also continued to provide scholarships for the employees' outstanding children.

Moreover, the Company continued its support on the literacy activity of 'Tao Toba Membaca' as one of its CSR cooperation partners. This cooperation has been started since 2019.

Business Prospects

The nature of our international and domestic stevedoring services in Tanjung Priok has a long-term contract yet with few customers, so the volume depends on the whole traffics in Tanjung Priok and Interasia.

Under the traffic affected by pandemic, the Company's performance depends heavily on customer business. Meanwhile, heavy equipment sales also decreased due to delays in capital expenditures budget of customers and port business players.

Nevertheless, recent trend in business, especially in the port industry that continued to improve until the end of 2020, makes us confident in the Company's business prospect in the coming year. Although it is not an easy process to recover from the pandemic

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

proses pemulihan kondisi akibat pandemi Covid-19, kinerja pelabuhan di Indonesia diyakini akan kembali bergairah seiring dengan kemajuan penanganan Covid-19 termasuk vaksinasi, pemulihan ekonomi global, serta stimulus dan penguatan kebijakan.

Pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai terlihat pada semester II 2020 diprediksi akan berlanjut pada 2021. Dengan dukungan berbagai faktor tersebut, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Inflasi juga akan tetap terkendali dan berada di kisaran target pada level 3,0±1%.

Bagi NPH, perkembangan situasi terakhir yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan Perseroan di tahun 2020 menjadi pelajaran berharga untuk lebih berhati-hati dan seksama dalam menyusun perencanaan maupun strategi usaha untuk tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya.

Oleh karena itu, NPH telah menyusun strategi dan rencana kerja yang lebih rasional untuk diterapkan, terutama dalam menghadapi pandemi, di antaranya adalah:

- Pengaturan ulang proses dan tim operasi di pelabuhan selaras dengan ketentuan protokol kesehatan untuk mencegah meluasnya pandemi Covid-19 supaya tidak mengganggu operasi Perseroan;
- Efisiensi biaya sehubungan dengan menurunnya trafik petikemas dan pendapatan stevedoring Perseroan;
- Negosiasi kontrak dengan pelanggan dan supplier dengan persyaratan dan kondisi yang lebih ringan; dan
- Negosiasi dengan pihak perbankan untuk mendapatkan biaya pinjaman yang tidak terlalu membebani Perseroan.

Apresiasi

Kami percaya bahwa dukungan moral dan kepercayaan dari berbagai pihak sangatlah berarti bagi NPH untuk senantiasa mempertahankan komitmen tertinggi dalam mendorong pertumbuhan Perseroan, bahkan di masa-masa yang sulit sekalipun.

Oleh karena itu, Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh saran, arahan dan nasihatnya demi peningkatan kinerja Perseroan. Dan kepada seluruh insan NPH, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan ketangguhannya dalam membantu pencapaian usaha maksimal Perseroan di tahun 2020 yang sarat dengan tantangan ini. Tak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

impact, domestic ports' performance is believed to be re-energized in line with the progress of handling Covid-19 including vaccination, global economic recovery, as well as stimulus and policy improvement.

Indonesia's economic recovery, which started to be proven in the second half of 2020, is predicted to continue in 2021. Along with above supporting factors, Indonesia's economy is expected to grow in the range of 4.8-5.8% in 2021. Inflation will also remain under control and within the target range at 3.0±1%.

For NPH, latest situation that led to the slowdown in the Company's growth in 2020 became a valuable lesson to be more careful and prudent in preparing plans and business strategy for 2021 and ahead.

Therefore, NPH has developed more rational strategies and work plans to be implemented, especially in facing the pandemic, including:

- Reorganizing the process and operational team in the port to synchronize with the provisions of health protocols as our efforts to fight against the pandemic spread and to prevent disruption in the Company's operations;
- Improving cost efficiencies in relation with decrease in the Company's container traffic and stevedoring revenue;
- Negotiating contracts with customers and suppliers with lighter terms and conditions; and
- Negotiating with the banks to obtain reasonable financing costs.

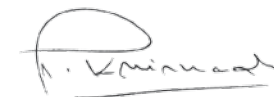
Appreciation

We believe that moral support and trust from various parties means a lot for NPH to always maintain the highest commitment in driving the Company's growth, even in difficult times.

Therefore, the Board of Directors of the Company would like to convey our sincere thanks and appreciation to the Board of Commissioners over the suggestion, direction and advice to improve our performance. And to all employees of NPH, we would like to extend our gratitude for the hard work, dedication and resilience in achieving the Company's performance in this 2020 full of challenges year. Last but not least, we thank all of our Shareholders, business partners and other stakeholders for the trust and support to our Company.

Jakarta, 18 Mei/ May 2020

Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

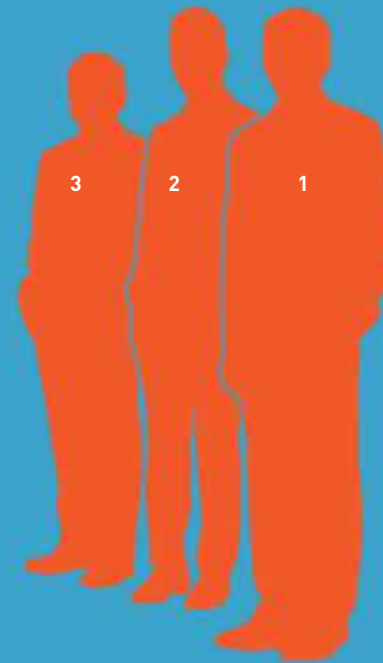


Paul Krisnadi

Direktur Utama / President Director

Direksi

Board of Directors



Direksi

Board of Directors

- 1. **Paul Krisnadi**
Direktur Utama
President Director
- 2. **Isenta**
Direktur Komersial dan Keuangan
Commercial dan Finance Director
- 3. **R. Harry Zulnardy**
Direktur Operasional
Operational Director

directors



Paul Krisnadi
 Direktur Utama
 President Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017, setelah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015 dan sebagai Komisaris Perseroan (2013-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa sejak 2014 dan PT Mustika Alam Lestari sejak 2004, serta Komisaris PT Parvi Indah Persada sejak 2011.

Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

An Indonesian citizen, 57 years old, Mr. Krisnadi is the Company's President Director since 2017 after as the Company's Managing Director (since 2015) and Commissioner (2013-2015). Currently, he is also President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa since 2014 and PT Mustika Alam Lestari since 2004, as well as Commissioner of PT Parvi Indah Persada since 2011.

The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company (2004-2013) when the Company was known as PT Kharisma Mutiara Agung. His other former positions were President Commissioner of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager of Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) and Technical Officer in the State Energy Commission of Western Australian (1990-1991).



R. Harry Zulnardy
 Direktur Operasional
 Operational Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mahaka Media Tbk (sejak 2019) dan Komisaris PT Mahaka Radio Integra Tbk (sejak 2020), Direktur PT Hamparan Sejahtera sejak 2009, dan Direktur Utama PT Semesta Centramas sejak 2007. Menyelesaikan pendidikan di Glendale College, California pada tahun 1988, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Northrop University, California pada tahun 1990.

An Indonesian citizen, 54 years old, Mr Zulnardy becomes the Company's Director since 2017. Currently, he also serves as President Commissioner at PT Mahaka Media Tbk (since 2019) and Commissioner at PT Mahaka Radio Integra Tbk (since 2020), Director of PT Hamparan Sejahtera since 2009, and President Director of PT Semesta Centramas since 2007. He completed his study from Glendale College, California in 1988, and obtained his Master of Business Administration degree from Northrop University, California, 1990.



Isenta
 Direktur Komersial dan Keuangan
 Commercial dan Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Keuangan Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Radio Integra Tbk sejak 2015, Komisaris Utama PT Equator Investments sejak 2011, Direktur PT Equator Capital Partners sejak 2011, Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk sejak 2006 dan Komisaris PT Northstar Pacific Capital sejak 2003.

Sebelumnya, Bachelor of Science in Finance lulusan Oklahoma State University tahun 1992 ini pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2014-2017), Direktur di PT Northstar Pacific Investasi (2006-Juli 2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), dan Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996). Gelar Master of Business Administration dari Oklahoma State University diraihnya pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, 51 years old, Mr. Isenta serves as the Company's Commercial and Finance Director since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk (since 2015), President Commissioner of PT Equator Investments (since 2011), Director of PT Equator Capital Partners (since 2011), Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk (since 2006) and Commissioner of PT Northstar Pacific Capital (since 2003).

Previously, the Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University in 1992 with a Master of Business Administration degree from Oklahoma State University in 1994, was the Company's President Director (2014-2017), Director of PT Northstar Pacific Investasi (2006-2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking of PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), and Analyst at Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996). His Master of Business Administration was obtained from Oklahoma State University in 1994.

Tanggung Jawab Laporan 2020

Responsibility for Annual Report 2020

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2020 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

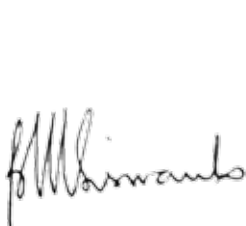
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2021

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners



AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner



B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TEDDY T. AHJONO
Komisaris
Commissioner



IR. EDDY KUNTADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

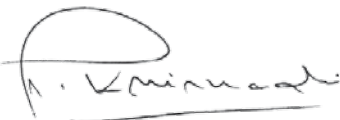
Statement Regarding Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 25 May 2021

Direksi
Board Of Director



PAUL KRISNADI
Direktur Utama
President Director



R. HARRY ZULNARDY
Direktur Operasional
Operational Director



ISENTA
Direktur Komersial dan Keuangan
Commercial dan Finance Director

More **comprehensive strategy** to **suppress pandemic impact** on **performance**

Strategi yang lebih komprehensif untuk menekan dampak pandemi terhadap kinerja



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan Company General Information	36
Tonggak Sejarah Corporate Milestones	37
Sekilas Tentang NPH NPH at Glance	38
Struktur Perusahaan Group Structure	39
Struktur Organisasi Organization Structure	39
Manajemen Senior Senior Management	40
Pengelolaan Sumber Daya Manusia People Management	42
Kronologi Pencatatan Saham Share Registration Chronology	45
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	45





Informasi Umum Perseroan

Company General Information

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015, PIP menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT".

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA) and began its operation by managing an international container terminal through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the Company acquired majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container terminal, and also acquired minority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015, PT Parvi Indah Persada (PIP) entered into a long-term agreement with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Subsequently, in the same year, NPH increased its stake in PIP and becomes PIP's majority shareholder.

On February 9, 2017, NPH conducted public exposure regarding to the Company's Initial Public Offering.

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was the first company in listing its initial shares at Indonesia Stock Exchange in 2017 with the ticker code of "PORT".

Tonggak Sejarah

Corporate Milestones

2003

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung.

2004

Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

The Company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, to operate Berth T300.

2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at domestic container terminal in December 2012.

2014

- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- The Company acquired majority ownership of ADP in March 2014.
- The Company acquired part of its ownership in PT Parvi Indah Persada (PIP) in May 2014.
- The Company sold its partial shares in ADP to a strategic partner in December 2014 but remaining as the majority shareholder.

2015

- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP (entitas anak Perseroan) dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP (entitas anak Perseroan) dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

- Long-Term Joint Operation Agreement to provide stevedoring services at domestic container terminal between ADP (the Company's subsidiary) and Pelindo II effective December 2015.
- PIP (the Company's subsidiary) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

2016

- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

- The Company became majority shareholder in PIP in July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal in November 2016.

2017

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its shares in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017, with the ticker code of "PORT".

2018

Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan.

NPH operates its new NPH Building at Jalan Kebon Bawang No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, officially since July 12, 2018.

2019

NPH meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT PBM Adipurusa (ADP) menjadi 83,34%.

NPH increased its share holding in PT PBM Adipurusa (ADP) to 83.34%

Sekilas NPH

NPH At Glance



Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan pemeliharaan serta suplai alat pelabuhan, 3) jasa pengumpan.

Pengoperasian Terminal

Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUs.

MAL mengelola terminal peti kemas internasional. ADP, bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan serta Suplai Alat Pelabuhan

Perseroan melalui PIP dan PT Indoport Terminal and Operator (ITO) menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan, termasuk perbaikan dan pemeliharaannya. Untuk itu Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal guna memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

Perseroan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, desain, modifikasi (refit) dan fabrikasi, pengapalan hingga pemasangan (commissioning).

Jasa Pengumpan Peti Kemas

Perseroan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Suksawat Terminal di Bangkok dan Bangkok Port, pulang-pergi.

Company businesses are grouped into three divisions, namely 1) container terminal management, 2) operation and maintenance services as well as supply of port equipment, and 3) feeder service.

Terminal Management

Through its subsidiary, the Company manages the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Suksawat, Bangkok, with total capacity of 1,000,000 TEUs.

MAL manages international container terminal. ADP, partnered with PT IPC Terminal Peti Kemas (subsidiary of Pelindo II), manages domestic container terminal. Both operate in Tanjung Priok Port, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

Operation and Maintenance Service of Port Equipment and Supply

Through PIP and PT Indoport Terminal and Operator (ITO), the Company provides operation and maintenance service and supply of port equipment. The Company provides trained operators and skilled technicians to ensure customer's equipment is well maintained.

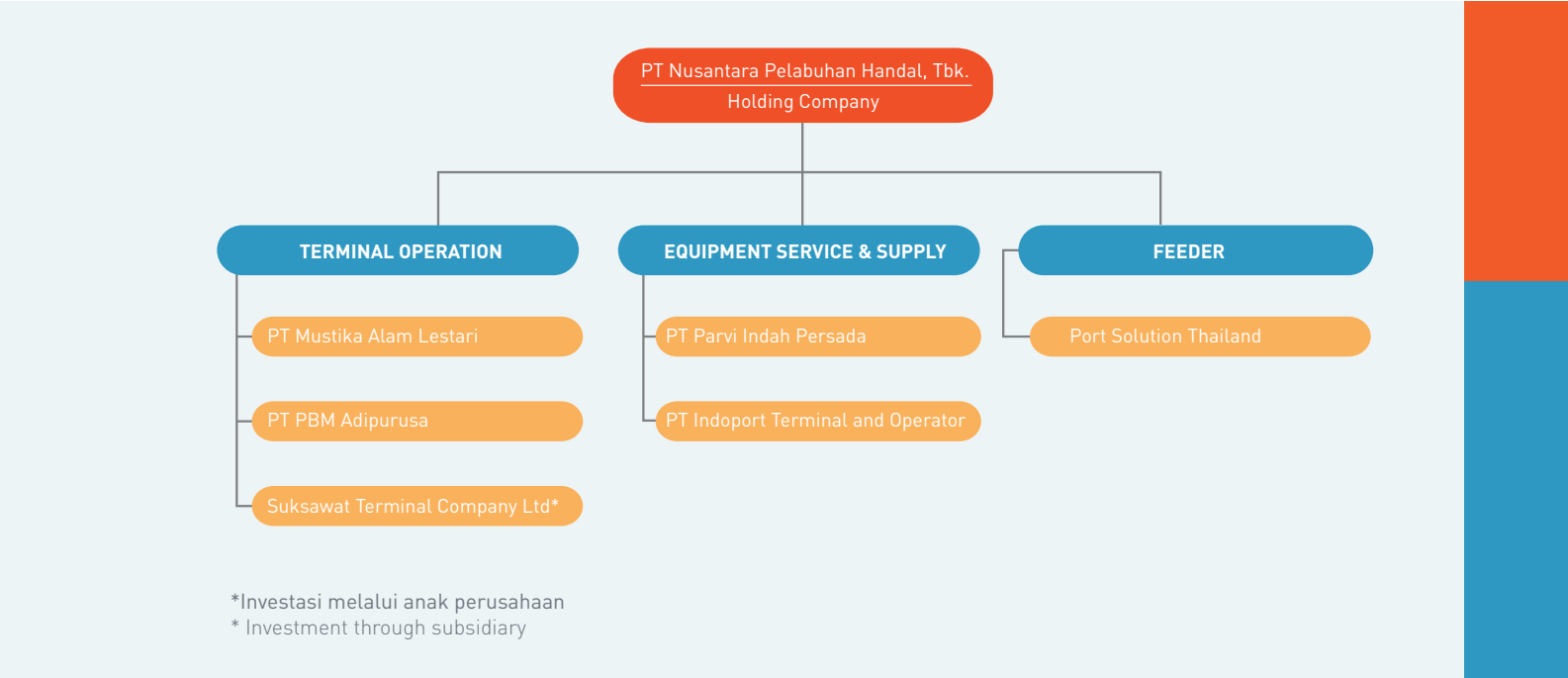
The Company provides full services to customers in port equipment supply, starting from determining specifications, design, retrofitting and fabrication, shipment, and commissioning.

Container-Feeder Service

Through Port Solution Thailand, the Company manages feeder service from Laem Chabang Terminal to Suksawat Terminal, Bangkok and Bangkok Port vice versa.

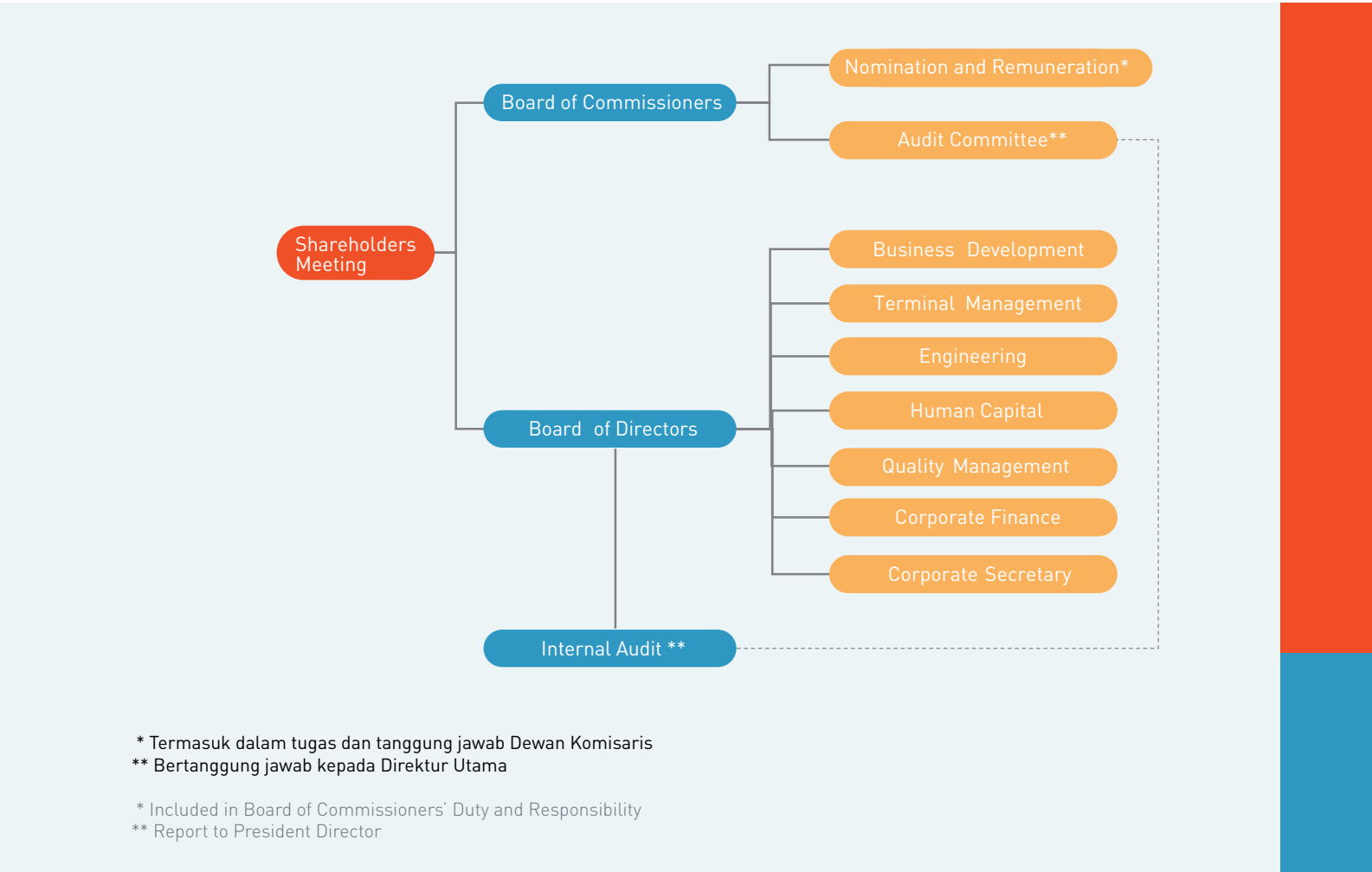
Struktur Perusahaan

Group Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Manajemen Senior

Senior Management

Thor Soon Hock

Business Development Group Head

Thor adalah warga negara Singapura. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang manajemen dan operasi pelabuhan, penjualan peralatan pelabuhan, penguatan, pemeliharaan dan relokasi container cranes, serta industri pabrikasi. Pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Senior di Portek International Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura dan pensiun dari Portek pada 31 Desember 2007. Berbekal jaringan yang luas di Asia dan Afrika, beliau mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2010.

Saat ini, Parvi adalah salah satu pemain utama pasar crane di Asia dan Afrika. Parvi juga memasok sejumlah proyek di Asia dan Afrika, termasuk penjualan crane, serta perbaikan dan relokasi peralatan pelabuhan. berhasil mendapatkan konsesi terminal di Thailand dan merintis bisnis container barging di Thailand serta memenangi proyek-proyek baru di berbagai negara. Beliau pensiun dari jabatan Presiden Direktur Parvi di bulan Desember 2020 tetapi tetap menjabat sebagai Direktur entitas anak di Thailand.

Yulianto H. Pramono

Quality Management Group Head

Yulianto adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Quality Management Group Head sejak 2015 dan bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PIP pada 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PIP dan PT Indoport Terminal dan Operator dan Direktur MAL, yang semuanya merupakan entitas anak grup NPH.

Sebelum bergabung di grup NPH pada tahun 2015, selama tujuh tahun beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di anak perusahaan United Tractors, yaitu PT Tuah Turanga Agung. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 November Surabaya pada 1982. Pada tahun 1997, beliau menyelesaikan studinya di bidang Technology & Innovation at Massachusetts Sloan School Management di Boston, Amerika Serikat.

Memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (entitas anak ASTRA) sebagai Design Engineer. Beberapa posisi manajerial pernah beliau jabat selama 25 tahun pengabdianya di United Tractors, di antaranya adalah Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales sebelum dipromosikan sebagai Presiden Direktur Ostermeyer Engineering – Australia, entitas anak United Tractors.

Won Kwee Sang

Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PIP pada 2014.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Electronic, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronik/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Thor is Singaporean citizen. He has over 30 years of experience in port management and operations, port equipment sales, retrofitting, maintenance and relocation of container cranes and fabrication industry. He was the Senior Executive Director of Portek International Ltd., a Singapore listed company, and retired in the end of 2007. With his extensive network in Asia and Africa, Thor founded PT Parvi Indah Persada in 2010.

Today, Parvi is one of the major players in the used crane market in Asia and Africa. Parvi also won a number of projects in Asia and Africa to supply, deliver, repair and relocation of port equipment. He successfully secured a terminal concession in Thailand and set up container barging services in Thailand as well as winning new projects throughout the region. Thor retired from Parvi's President Director in December 2020 but remain as Director at subsidiaries in Thailand.

Yulianto is an Indonesian citizen. He serves as Quality Management Group Head since 2015. He joined the group as Director of PIP in 2015. Currently, he also serves as President Director of PIP and PT Indoport Terminal and Operator, and Director of MAL, all are subsidiaries of the Company.

Prior to joining the Group in 2015, he was Vice President Director of PT Tuah Turanga Agung, a subsidiary of United Tractors for seven years. He obtained his Bachelor Degree in Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya in 1982. In 1997, he completed his course of Technology & Innovation at Machassusete Sloan School Management in Boston USA.

He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as Design Engineer. Some managerial positions he had served in his 25 years of service in United Tractors. He was a Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales before promoted as President Director of Ostermeyer Engineering – Australia, subsidiary of United Tractors Tbk.

Won is a Malaysian citizen, serving as Technical and Engineering Group Head since 2014 and also the founder of PIP in 2014.

Previously, he started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer. Later, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, including Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989).

Manajemen Senior

Senior Management

Lina

Chief Financial Officer

Lina adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) Group sejak September 2018. Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai Financial Controller di PT Medco Daya Abadi Lestari, pemegang saham mayoritas PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI"), dan CFO di PT Medco Power Indonesia, anak perusahaan MEI. Beliau bersama grup Medco selama enam tahun sebelum pindah ke NPH, Lina pernah juga menjabat sebagai Business Finance Manager di Standard Chartered Bank Indonesia selama setahun (2011-2012). Lina memulai kariernya sebagai auditor sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2005 di Deloitte Touche Tohmatsu dan PricewaterhouseCoopers dan pindah sebagai konsultan di bagian Transaction Services PT PricewaterhouseCoopers FAS (2005-2011).

Lina memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia pada 1999 dan bersertifikasi Akuntan Publik di tahun 2002.

Chiong Yew Ee

Terminal Management Group Head

Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Sebelumnya, beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Sony Sutanto

Human Capital Group Head

Sony adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Human Capital Group Head sejak 2016. Bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur ADP pada 2014, beliau juga menjadi Direktur PIP dan MAL, yang semuanya merupakan entitas anak NPH.

Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, entitas anak Centurion Corporation Limited, Singapura. Di sini, beliau bekerja selama 14 tahun dengan berbagai jabatan di antaranya General Manager Finance, Director of Production, dan Director of Sales sebelum dipromosikan sebagai CEO. Pernah bekerja selama empat tahun di perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern Bank Tiara.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada 1990, beliau memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (entitas anak ASTRA) sebagai staf Operational Audit. Pernah ditugaskan sebagai Section Head of Purchasing sebelum dipromosikan sebagai Assistant Manager of General Affairs. Beliau memperoleh gelar Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant, Australia. Beliau menyelesaikan program pascasarjana Psikologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta dengan gelar Magister Psikologi pada februari 2018. Beliau juga tercatat sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Pada 2016, beliau menyelesaikan kursus di Port Management and Operation di PSA Institute Singapore. Beliau menjabat sebagai Chairman Indonesia CHRP selama 2011-2017.

Lina is an Indonesian citizen. She serves as Group CFO since September 2018. Before joining NPH Group, she was the Financial Controller at PT Medco Daya Abadi Lestari, the majority shareholder of PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI"), and CFO at PT Medco Power Indonesia, a subsidiary of MEI. She has been with Medco group for six years before moving to NPH, Lina was also with Standard Chartered Bank for a year as a Business Finance Manager (2011-2012). Lina started her career as an auditor since 2000 until 2005 at Deloitte Touche Tohmatsu and PricewaterhouseCoopers and then moved to become as a consultant with Transaction Services Group at PT PricewaterhouseCoopers FAS (2005-2011).

Lina obtained her Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Indonesia in 1999 and certified as Public Accountant in 2002.

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since 2014. In addition, he is also Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.

Previously, Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanical Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.

Sony is an Indonesian citizen. He serves as Human Capital Group Head since 2016. He joined the group as a Director of ADP in 2014. Currently, he also serves as a Director of PIP and MAL, all are subsidiaries of the Company.

Prior to joining the group in 2014, he was the CEO of PT Digital Media Technology, a subsidiary of Centurion Corporation Limited, Singapore. He served Digital Media Technology for 14 years as General Manager of Finance, Director of Operation, and Director of Sales before promoted as CEO. He has four years experiences in Banking with his last position as Head of Internal Audit Bank Tiara.

He obtained his Bachelor Degree in Accountancy from University of Sumatera Utara in 1990. He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as staff of Operation Audit then assigned as Section Head of Purchasing before promoted as Assistant Manager of General Affairs. He is a Certified Management Accountant from Institute of Certified Management Accountant Australia. He completed his postgraduate from Atma Jaya Chatolic University of Indonesia as Magister of Psychology. He is a Certified Human Resources Professional from Atma Jaya University in February 2018. He completed his postgraduate from Atma Jaya Chatolic University of Indonesia as Magister of Psychology. He is a Certified Human Resources Professional from Atma Jaya University. He completed the course in Port Management and Operation at PSA Institute Singapore in 2016. He was the Chairman of Indonesian Certified Human Resources Professional (2011-2017).

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Pengembangan berkelanjutan terhadap sumber daya manusia (SDM) di lingkungan NPH menempati prioritas utama. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, pengembangan SDM diimplementasikan melalui perencanaan dan eksekusi program yang sistematis agar kualitas insan NPH bisa lebih unggul dibandingkan dengan standar industri dan bisnis yang ada.

Perseroan perlu menjadikan organisasi bersifat adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan bisnis yang serba cepat. Untuk itu, Perseroan harus didukung oleh SDM yang andal melalui mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang.

Tidak cukup hanya dengan kemampuan keterampilan dan pengetahuan, insan NPH juga harus memiliki kecakapan perilaku dan kemampuan kerja sama sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun oleh Perseroan.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing entitas anak, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Surat lamaran kerja harus dikirimkan melalui email ke bagian Rekrutmen. Tes saringan masuk dilakukan secara online test.

Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dan karakter yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai syarat penandatanganan kontrak kerja.

Perseroan sangat peduli pada kenyamanan kerja karyawan, terutama di masa pandemi. Untuk itu, Divisi SDM senantiasa mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan, serta memastikan proses penilaian kinerja menghasilkan penilaian yang obyektif.

NPH realizes that quality and capability of its people is key factors for the Company's success and sustainability. Thus, continuous development of people in NPH group is top priority in running the business. People development is implemented through systematic program aimed to produce NPH team members better than industry standard.

Our Company has to be an adaptive organization ready to deal with the fast change in our business. This could be realized through reliable manpower that has undergone sustainable training programs as required in recent and future industry.

Skills and knowledge are not enough; NPH personnel must also have behavioral and cooperation skills in accordance with the corporate values.

Recruitment

Recruitment process is conducted in every subsidiary, from both internal and external sources of the company. Application should be sent by email to Recruitment division and selection test is conducted online.

Acceptance criteria for new employees refer to required qualification and characters that correspond to the Company's values to maintain the corporate culture. Successful candidates are obliged to sign the Integrity Pact as a condition of employment.

The comfort of our employees at work is our priority, especially in times of pandemic. HR Division always encourages the creation of harmonious relationships and effective communication between superiors and subordinates. Performance assessment should also be ensured to have objective assessments.



"Ing Ngarso Sung Tulodho Ing Madyo Mangun Karsa Tut Wuri Handayani"

Ki Hadjar Dewantara

Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman.

These values are shared to each leader to make them become a role model in terms of character, behavior, knowledge, and experience.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memastikan imbalan kerja yang diberikan bisa mendorong peningkatan produktivitas. Sejak tahun 2018 hingga 2020 tingkat perputaran karyawan (employee turnover) Perseroan hanya sekitar 1-2 persen. Di akhir tahun 2020, jumlah karyawan Milenial Perseroan sudah mencapai 72%.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap karyawan diharuskan memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Untuk itu, Perseroan merancang dan menyediakan program pelatihan yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin.

Dalam program pelatihan kepemimpinan, Perseroan mengambil nilai-nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu, program pengembangan karyawan juga diwujudkan dalam kegiatan mentoring, rotasi, pembinaan, sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat membatasi kegiatan tatap muka. Tidak terkecuali Perseroan pun harus beradaptasi dengan kondisi new normal ini yang berdampak pada kegiatan pelatihan karyawan.

Di tahun 2020, Perseroan tetap menyelenggarakan program pelatihan secara online dengan melakukan penyesuaian di sana-sini, di antaranya adalah:

- Onboarding Training yang diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, serta pengenalan penyakit umum.
- Quality Training yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory Training yang diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif

In addition to increase productivity, the Company continues to maintain the sufficiency of employee benefits. Since 2018 until 2020, Company's employee turnover rate was only about 1- 2 percent. And by the end of the year, our millennial employees reached 72%.

Training and Development

Each employee is expected to be a good team player. To that end, the Company has designed and provided training programs that help employees in improving their teamwork skill. In addition, the Company also provides training to develop basic competence and managerial leadership skill.

As for the leadership-training program, the Company applies Ki Hajar Dewantara's leadership values, which is "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". These values are shared to each leader to make them become a role model in terms of character, behavior, knowledge, and experience. In addition, employee development programs are also executed through mentoring, rotation, coaching, feedback session, and in-depth corporate culture workshop.

The COVID-19 pandemic requires people to maintain the distance with others. No exception, the Company also adapts to this new normal that have impacts on employee training activities.

Throughout 2020, people development programs in NPH consisted of four training categories, as follows:

- Onboarding Training, given to new employees. The program covers introduction to company vision, mission and values, product and business process, policy on social media, personal financial management, and general health and disease.
- Quality Training for employees to improve their job skill. Topics in this program covers equipment system, engine and operations, and data processing.
- Supervisory Training, given to the leader who leads the team. This program is about leadership role and effective leadership.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development

- HSE Training yang diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman

Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja diselenggarakan melalui penetapan tujuan dan sasaran berupa target untuk masing-masing penanggung jawab unit kerja. Sasaran dan target ditetapkan selaras dengan sasaran dan target perusahaan. Pencapaian setiap unit kerja dipantau secara berkala, sementara penilaian kinerja individu dilakukan sekali setahun yang hasilnya digunakan untuk mengenal talenta yang berpotensi tinggi dan karyawan yang membutuhkan intervensi.

Program Berbagi Inspirasi

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman karyawan, Perseroan mengadakan acara berbagi pengalaman. Para tokoh pemimpin diajak menceritakan kisah perjalanan karir dan kehidupan mereka kepada para manajer. Perseroan juga mengundang para praktisi pemerhati keluarga untuk berbagi inspirasi tentang mengelola keluarga.

Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan memiliki program bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengalaman berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan. Untuk menjalankan kegiatan dengan aman, Manajemen menetapkan aspek utamakan keselamatan (safety first) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengadakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tenaga kerja lepas di pelabuhan.

Perseroan menaruh perhatian serius pada kesehatan dan keselamatan jiwa karyawan, khususnya di masa pandemi. Protokol kesehatan diterapkan secara ketat, termasuk pemberlakuan aturan 3M di lingkungan kerja, di mana karyawan wajib memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Divisi HRD juga menerbitkan kebijakan dan prosedur penanganan karyawan yang diduga terpapar COVID-19, karyawan yang perlu melakukan isolasi mandiri, serta bantuan pengobatan yang diberikan kepada pasien yang tertular COVID-19 hingga proses penyembuhan.

- HSE Training, given in order to raise employee awareness the importance of health and safety at work. Training material covers work place management and safe and healthy work practises.

Performance Management

Performance Management is carried out for each person responsible for a work unit through determined objective and target aligned with Company's objectives. Each work unit achievement is monitored periodically, whereas individual performance is assessed annually to identify high-potential talents and employees who need intervention.

Sharing Session

To enrich knowledge and experience of employees, the Company regularly invites companies leaders and inspiring speakers to share their experience with employees. The Company also invites well-regarded speakers on current issues in relation to raising family.

Retirement and Retrenchment

The Company has programs for employees entering retirement period along with recognizing their contributions to the Company. Retired employees are invited as part-time instructors in corporate training programs to share their valuable experience with active employees.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is an important factor for the Company's operations. To run safe operation, Management has set safety first as one of the seven values of corporate culture. In K3 training, every employee is made aware that occupational safety and health is an individual responsibility.

For effective implementation of K3 Management System (SMK3), the Company requires business partners/third party contractors to comply with applicable K3 requirements within the Company. The Company also conducts K3 training for part-time workers.

Our healthy and safe employees become our more focus during the pandemic. Health protocols are strictly implemented, including the enforcement of 3M instructions in the work environment, where employees are required to wear masks, wash their hands and maintain distance.

Our HR Division has also published policies and procedures for handling employees with COVID-19 suspect, self-isolation requirement, and treatment assistance for the infected until the healing process

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Komposisi permodalan dan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

On March 16, 2017, the Company offered 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of Paid-up Capital.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Paid-up Capital and shareholding composition before and after the Company's Initial Public Offering were as follows:

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp 100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	93,2	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1
2. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	6,8	153.008.758	15.300.875.800	5,4
3. Masyarakat (Public)				576.858.100	57.685.810.000	20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Yang Beredar (Total of Shares Outstanding)	Harga Saham (Rp) /Share Price (Rp)			Kapitalisasi Pasar (Market Capitalisation) dalam Jutaan Rp (in million Rp)
		Tertinggi (High)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	
I	2.813.941.985	840	500	575	1.618.017
II	2.813.941.985	780	440	440	1.238.134
III	2.813.941.985	750	406	440	1.238.134
IV	2.813.941.985	575	398	412	1.159.344

Share Highlights

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

**KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network**

Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax. : (021) 3508 078



Improve profitability by
focusing on **terminal**
management and
operational efficiency

Fokus pada efisiensi operasi dan pengelolaan
terminal untuk meningkatkan profitabilitas



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy

48

Analisis Kinerja Keuangan
Analysis on Financial Performance

50

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Overview and Prospects of Indonesia Macro Economy



Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sebesar -2,19% (yoy) membaik dari pertumbuhan triwulan III 2020 sebesar -3,49% (yoy). Tren perbaikan pada triwulan IV 2020 tersebut terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi 2,07% pada tahun 2020. Ke depan, pertumbuhan ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021.

Perbaikan ekonomi domestik triwulan IV 2020 ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya.

Pertumbuhan investasi juga membaik pada triwulan IV 2020, dari -6,48% (yoy) pada triwulan sebelumnya menjadi -6,15% (yoy), sehingga secara keseluruhan tahun mengalami kontraksi sebesar 4,95%. Sementara itu, net ekspor tercatat positif ditopang perbaikan kinerja ekspor sejalan dengan perbaikan kinerja perekonomian di beberapa negara tujuan ekspor di tengah masih terbatasnya kinerja impor.

Economic growth in the fourth quarter of 2020 shows the continuation of the economic recovery process. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), despite a contraction, economic growth in the fourth quarter of 2020 was -2.19% (yoy), improving from the growth in the third quarter of 2020 of -3.49% (yoy). The improvement trend in the fourth quarter of 2020 occurred in almost all components of demand and business fields. With these developments, Indonesia's economic growth will contract by 2.07% in 2020. Looking ahead, domestic economic growth that improves until the end of 2020 is predicted to gradually increase in 2021.

The improvement in the domestic economy in the fourth quarter of 2020 was supported by the realization of stimulus and positive contributions from the external sector. Government consumption grew positively in 2020 at 1.94% influenced by the realization of Government stimuli, particularly in the form of social assistance, spending on other goods and services.

Investment growth also improved in the fourth quarter of 2020, from -6.48% (yoy) in the previous quarter to -6.15% (yoy), so that overall the year experienced a contraction of 4.95%. Meanwhile, net exports were recorded positive on the back of improved export performance in line with improving economic performance in several export destination countries amidst limited import performance.

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance



Di tahun 2020, pertumbuhan volume peti kemas di di Tanjung Priok di terminal internasional mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut juga mempengaruhi profitabilitas Perseroan dan entitas anak. Kinerja entitas anak di Thailand yang belum maksimal juga masih merupakan beban bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Manajemen terus fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan terminal untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

1. Laporan Laba Rugi 1.1. Pendapatan

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Perseroan dan Entitas Anak mencatat penurunan pendapatan yaitu sebesar Rp141.021 juta atau turun 9,8% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan alat pelabuhan PIP yang bersifat cyclical dibandingkan dengan penjualan 2019.

Pada tahun 2020 MAL mengalami penurunan volume sebesar 14% dibandingkan tahun 2019. Sementara ADP yang beroperasi di terminal domestik mengalami kenaikan volume sebesar 13% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Tidak ada kenaikan tarif di tahun 2020.

PIP mencatat penurunan penjualan peralatan kepada pihak ketiga pada tahun 2020 sebesar 56% dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara itu Anak Perusahaan PIP di Thailand yang mulai beroperasi secara penuh di tahun 2017 belum mencapai titik optimum di tahun 2020. Selain itu, adanya pandemi COVID-19 juga berpengaruh pada rendahnya volume entitas anak di Thailand.

In 2020, the growth of container volume at Tanjung Priok in the international terminal has also declined compared to 2019. Hence, the profitability of the Company and its subsidiaries was also impacted. Moreover, the Company still suffers loss from the performance of its subsidiaries in Thailand that has not reached its maximum output. Management keeps focusing on the overall terminal management and efficiency to improve its profitability.

1. Income Statement 1.1. Revenues

Year 2020 compared to 2019

The Company and Subsidiaries has recorded decrease in revenue amounting to Rp141,021 million or decrease by 9.8% in 2020 relative to 2019. The decrease was mainly due to the lower sales of port equipment of PIP that is in nature is cyclical business compared to 2019.

In 2020 MAL has suffered volume decrease by 14% compared to 2019. Whilst ADP, which operates in domestic terminal, has volume increase by 13% compared to 2019. There was no tariff increase in 2020.

PIP has decrease in equipment sales to third parties in 2020 by 56% compared to 2019. Meanwhile, PIP's subsidiaries in Thailand, which have commenced full commercial operations in 2017, have not reached their maximum capacity in 2020. Moreover, subsidiaries in Thailand also suffered low volume due to continuing COVID-19 pandemic.

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance

1.1. Beban Pokok Pendapatan Usaha

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan beban pokok pendapatan sebesar Rp74.532 juta atau 6,2% yaitu dari Rp1.204.452 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.129.921 juta pada tahun 2020. Penurunan beban pokok pendapatan usaha ini dampak dari menurunnya penjualan alat pelabuhan PIP.

2. Neraca Keuangan

2.1. Aset

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp11.352 juta atau 0,5% yaitu dari Rp2.223.673 juta pada tahun 2019 menjadi Rp2.235.025 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama dari pengakuan Aset Hak Guna Lapangan Terminal pada tahun 2020.

2.2. Liabilitas

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp141.602 juta atau 11,8% yaitu dari Rp1.200.411 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.342.014 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penerapan standar akuntansi baru yang mengakui adanya utang sewa pembiayaan atas konsesi terminal sebesar Rp429.021 juta per 31 Desember 2020 (2019: nihil).

2.3. Ekuitas

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp130.250 juta atau 12,7% dari Rp1.023.261 juta pada tahun 2019 menjadi Rp893.011 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama karena adanya penerapan standar akuntansi baru di tahun 2020.

3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

3.1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan dari 1,43x menjadi 1,13x. Penurunan rasio lancar ini disebabkan adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek yang terutama disebabkan karena kenaikan pada Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya-Utang Sewa Pembiayaan.

1.1. Cost of Revenues

Year 2020 compared to 2019

The Company and Subsidiaries experienced decrease in cost of revenues amounting to Rp74,532 million or 6.2% from Rp1,204,452 million in 2019 to Rp1,129,921 million in 2020. The decrease in cost of revenues was resulted from the decrease in port equipment sales of PIP.

2. Balance Sheet

2.1. Assets

Year 2021 compared to 2019

Total Assets of the Company and Subsidiaries slightly increased by Rp11,352 million or 0.5% from Rp2,223,673 million in 2019 to Rp2,235,025 million in 2020. This increase was primarily recognition of Yard Terminal Right of Use Asset in 2020.

2.2. Liabilities

Year 2020 compared to 2019

Total Liabilities of the Company and its Subsidiaries increased by Rp141,602 million or 11.8% from Rp1,200,411 million in 2019 to Rp1,342,014 million in 2020. This was primarily due to implementation of new accounting standard which recognized lease liabilities on terminal concession Rp429,021 million per 31 December 2020 (2019: nil).

2.3. Equity

Year 2020 compared to 2019

Total Equity of the Company and Subsidiaries decreased by Rp130,250 million or 12.7% from Rp1,023,261 million in 2019 to Rp893,011 million in 2020. This increase was primarily due to the implementation of new accounting standard in 2020.

3. Liquidity, Solvency and Profitability

3.1. Liquidity

Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities, which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

Year 2020 compared to 2019

Current Ratio of the Company and Subsidiaries in 2020 compared to 2019 has decreased from 1.43x to 1.13x. The decrease in current ratio was triggered by the increase in short-term liabilities primarily due to an increase in Other Short Term Financial Liabilities-Lease Liabilities.

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance

3.2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap rata-rata Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2019 dimana rasio tersebut naik dari 0,54x menjadi 0,60x. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan jumlah liabilitas yang lebih tinggi dari kenaikan jumlah aset. Jumlah liabilitas naik 11,8% sementara jumlah aset naik 0,5%. Sebagaimana telah dijelaskan penyebab utama kenaikan jumlah liabilitas adalah karena kenaikan Utang Sewa Pembiayaan akibat penerapan standar akuntansi baru.

3.3. Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti margin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

- Margin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas (rata-rata)

Tahun 2020 dibandingkan 2019

Secara konsolidasi, margin laba bruto perseroan mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 16,0% pada tahun 2019 menjadi 12,6% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya menurunnya margin penjualan alat pada tahun 2020.

Rugi bersih yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2019 sebesar 0,7% mengalami peningkatan menjadi 5,5% pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan alat berat yang menyebabkan penurunan pendapatan sebesar 9,8%.

Hal ini menyebabkan peningkatan pada Rugi Bersih Terhadap rata-rata Aset 0,4% menjadi 3,2% dan peningkatan Rugi Bersih Terhadap rata-rata Ekuitas dari 1,0% menjadi 7,4%.

3.2. Solvency

Solvency indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).

Year 2020 compared to 2019

The Total Liabilities to Total Assets Ratio as of December 31, 2020 slightly increased relative to December 31, 2019 whereby the ratio increased from 0.54x to 0.60x. This increment was caused by the higher increase in Total Liabilities compared to the increase in Total Assets. Total Liabilities increases by 11.8% while total assets increases by 0.5%. As has been explained previously, the main reason for the increase in Total Liabilities is from increase in Lease Liabilities as the impact of new accounting standard implementation.

3.3. Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios describe the Company's ability to generate profits

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset describes the ability of the Company's assets to generate profit / (loss) for the year and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income which is calculated by comparing the current year's net profit to the total average equity.

Year 2020 compared to 2019

On a consolidated basis, the company's gross profit margin slightly decreases compared to previous year from 16.0% in 2019 to 12.6% in 2020. This was due to lower port equipment sales in 2020

Net loss recorded by the Company of 0.7% in 2019 increased to 5.5% in 2020. This was primarily contributed by the decrease in sale of port equipment and hence lower revenue by 9.8%.

This impacted to the Return of average assets from net loss of 0.4% to become 3.2%, and Return on average Equity from net loss 1.0% to 7.4%.

Highly committed for implementing compliance principles despite the challenging situation

Komitmen tinggi dalam penerapan prinsip
kepatuhan di tengah tantangan situasi



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	54
Rapat Umum Pemegang Saham 2020 General Meeting of Shareholders	55
Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors	59
Komite Audit Audit Committee	61
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	65
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	66
Audit Eksternal External Audit	67
Perkara Hukum Legal Case	67
Budaya Perusahaan Corporate Culture	67
Pedoman Perilaku NPH NPH Code of Conduct	67

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik GCG di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan dalam rangka pencapaian kinerja.

Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Good corporate governance (GCG) constitutes a system used in regulating the management of a company to increase corporate values by considering the interests of all stakeholders.

The Company is consistently and continuously improving GCG practices in all business aspects. GCG structure is built to assure stakeholders that the Company is managed in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

The Company establishes GCG as the guideline in formulating policies and objectives. The GCG guideline contributes to the Company's performance achievement.

Basic principles of GCG as the Company's preference consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency requires the Company to disclose all relevant information to the shareholders and the public about corporate activities, including Company's financial position and condition accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment over the Company's performance and potential risks.

Accountability requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders, to perform assigned duties and responsibilities accordingly.

Responsibility requires compliance of the Company's management towards regulations arranged in the Articles of Association and other prevailing rules, including responsibility to the society and environment.

Independence requires the absence of conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making decisions.

Fairness requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 11 Agustus 2020 yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.608.096.225 saham atau 92,68% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

General Meeting of Shareholder (GMS) has the highest authority in the Company and other authorities not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. As the shareholders' forum to make significant decisions related to their investment in the Company, GMS is conducted by considering Article of Association and applicable regulations issued by regulators in capital market.

GMS has several authorities, including appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating Board of Commissioners and Board of Directors' performance, approving Article of Association amendment, approving annual report as well as determining Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration package and amount, as well as taking other corporate actions or strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing GMS' authority, GMS or shareholders cannot perform any intervention towards the execution of Board of Commissioners and Board of Directors' duties, functions and authorities in performing their obligations and rights referring to Article of Association and applicable regulations.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year referred to as Annual GMS (AGMS). Beside AGMS, the Company can organize another GMS, called Extraordinary GMS (EGMS).

In 2020, the Company has conducted Annual GMS on August 11, 2020, attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or their proxies who represented 2,608,096,225 shares or 92.68% of all Company's issued and paid-in shares.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020 di atas adalah:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen No. 00519/2.1030/AU.1/05/0501-1/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 dengan opini wajar dalam semua hal yang material;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquite at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur okum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

Menetapkan tidak ada pembagian deviden untuk tahun buku 2019.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui tidak ada kenaikan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 dan jumlahnya sama dengan honorarium tahun 2019; dan
2. Menyetujui tidak ada kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 dan besarnya sama dengan gaji dan tunjangan tahun 2019.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk okum n okum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan Bapak Suparwanto sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 3 Desember 2019, dikarenakan Bapak Suparwanto tersebut telah meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 11 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Resolutions of the Company’s Annual GMS in 2020 are as follows:

First Meeting Agenda

1. Approved the Company’s Annual Report for fiscal year 2019 and ratified the Executive Report of the Board of Commissioners’ Supervisory;
2. Ratified the Company’s Consolidated Financial Statements including Balance Sheets and Profit/Loss Statements for the year ended on December 31, 2019, which had been audited by Independent Public Accountant of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, as stated in the Independent Auditor’s Report No. 00519/2.1030/AU.1/05/0501-1/1/IV/2020 dated on April 1, 2020, with fair opinion in all material respects;
3. Granted full release and discharge (volledig acquite at de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2019, to the extent that those actions did not constitute criminal actions and violate prevailing rules and legal procedures, and those actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company and not against legislations.

Second Meeting Agenda

Determined not to distribute dividends for 2019 fiscal year.

Third Meeting Agenda

1. Approved not to increase in honorarium of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2020 and the amount is the same as the 2019 honorarium; and
2. Approved not to increase in salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company for fiscal year 2020 and the amount is equal to salaries and benefits in 2019.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved the appointment of Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to audit Financial Statements of the Company for fiscal year 2020;
2. Granted authority to the Board of Commissioners to:
 - a) Determine the amount of auditing fee and other reasonable requirements for the appointment of the Public Accountant Firm;
 - b) Appoint a replacement for the Public Accountant Firm and define terms and conditions of the appointment if the appointed Public Accountant Firm cannot carry out or continue its duties for any reasons, including reasons of law and legislations in capital market, or not reach an agreement of the amount of auditing fee.

Fifth Meeting Agenda

1. Approved the end of Suparwanto’s term of office as Independent Director of the Company starting from December 3, 2019, since he has passed away as evidenced by a Death Certificate dated on December 11, 2019, issued by the Population and Civil Registration Office of DKI Jakarta Province. Therefore, the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

DIREKSI

Direktur Utama : Paul Krisnadi
Direktur : Isenta
Direktur : R. Harry Zulnardy

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Agus Suhartono
Komisaris : Teddy Tjahjono
Komisaris Independen : Bernadet Mariani Siswanto
Komisaris Independen : Eddy Kuntadi

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Keenam

1. Menyetujui Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha, yaitu:
 - Bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;
 - Menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “Holding Company” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Paul Krisnadi
Director : Isenta
Director : R. Harry Zulnardy

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Agus Suhartono
Commissioner : Teddy Tjahjono
Independent Commissioner: Bernadet Mariani Siswanto
Independent Commissioner: Eddy Kuntadi

2. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in relation with the above Decision, to declare the Decision into a deed made before a Public Notary, as well as notify the amendment of the Articles of Association of the Company to the authorized agencies, and take all necessary actions in relation with the Decision pursuant to the prevailing laws and regulations without excluded actions.

Sixth Meeting Agenda

1. Approved the Amendment to Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017. Therefore, the Article 3 of the Company’s Articles of Association shall be as follows:

PURPOSE, OBJECTIVE AND BUSINESS ACTIVITY ARTICLE 3

- 1) The purpose and objective of the Company is to operate in the field of other management consulting activities and holding company activities.
- 2) To achieve the purpose and objective, the Company engages in the business of:
 - Providing advice, assistance, and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing objectives and policies; planning, human resource practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include the provision of advice, assistance, and operations of various management functions, management consultations by agronomist and agricultural economist in agriculture field and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, advice and assistance provision for businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others;

- Managing the assets of a group of subsidiaries and their main activities is the group ownership. The “Holding Company” is not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in preparing corporate mergers and acquisitions.

2. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in relation with the above Decision, to declare the Decision into a deed made before a Public Notary, as well as notify the amendment of the Articles of

memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Ketujuh

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
2. Menyetujui untuk menyatakan kembali dan menyusun pasal-pasal dalam anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Dewan Komisaris

Boards of Commissioners

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Wewenang

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Association of the Company to the authorized agencies, and take all necessary actions in relation with the Decision pursuant to the prevailing laws and regulations without excluded actions.

Seventh Meeting Agenda

1. Approved the Amendment of the Company’s Articles of Association to be adjusted to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies.
2. Approved to restate and draft the articles in the articles of association as a whole in accordance with the applicable reference standards, as long as they are not contrary to the prevailing laws and regulations.
3. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in relation with the above Decision, to declare the Decision into a deed made before a Public Notary, as well as notify the amendment of the Articles of Association of the Company to the authorized agencies, and take all necessary actions in relation with the Decision pursuant to the prevailing laws and regulations without excluded actions.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commisioners

Duties

The primary duties of the BOC are to conduct supervision and responsible for such supervision towards the Company’s management policy, implementation of the Company’s management in general, both in relation to the Company and the Company’s business, and to advise the BOD.

In certain conditions, the BOC shall convene Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as regulated under the prevailing laws and regulations and in the Company’s Articles of Association.

The BOC shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Each member of the BOC shall be jointly responsible for the loss of the Company caused by negligence or mistakes of the BOC members in performing their duties.

Authorities

BOC may temporarily dismiss a member of the BOD by stating the underlying reason. BOC may manage over the Company in certain conditions for a certain period of time as determined by the resolution of the GMS or in accordance to the articles of association of the Company.

Dewan Komisaris

Boards of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 90%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2020.

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Board of Commissioners’ Charter

The Company has the Board of Commisioners’ Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners. Information and provisions specified in the Board of Commisioners’ Charter include:

- Legal Reference
- Duty and Authority
- Corporate Values
- Office Hour BOC
- Meetings and Resolutions
- Reporting and Responsibilities
- Conflict of Interest

Further information on the Company’s Board of Commissioners’ Charter can be found at the Company’s official website under the section of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Meeting and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners’ Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company’s performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners’ Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners’ Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company’s performance for the respective quarter.

In 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 90%.

The Board of Commissioners’ meetings discussed the Company’s work plan, the Company’s performance, Audit Committee’s Report, macro-economic conditions, and the 2020 GMS recommendations.

The Board of Directors leads and manages the Company in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, Company’s Board of Directors Charter, Articles of Association and prevailing laws and regulations with due regard to the Good Corporate Governance principles.

Direksi

Boards of Directors

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas

Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadi pembubaran Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Wewenang

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter, which is intended to provide guidelines for the Board of Directors in performing their management duties. The Charter is prepared in compliance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Articles of Association of the Company and Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors Charter includes, among others, guidance on the Board of Directors duties and authorities, rules of conduct, restriction on concurrent position, meetings and accountability. The complete Board of Directors Charter can be downloaded from the Company's website of www.nusantaraport.id.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties

The primary duties of the BOD are to:

1. To lead and manage the Company in the interest and in accordance with the purpose of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Article of Associations.

The BOD shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Members of the BOD shall be fully and personally liable over the loss of the Company if it resulted from the BOD's fault or negligence in performing its duties, unless it is proven that:

1. Such loss is not resulted from the BOD's fault or negligence;
2. The relevant member of the BOD has performed the management of the Company with good faith and prudent for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
3. The relevant member of the BOD has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results to the loss; and
4. The relevant member of the BOD has taken actions to prevent occurrence or continuity of such loss.

Members of BOD shall be held jointly liable with members of the BOC and the Company in the event of the Company's dissolution and fail to settle all of the Company's businesses for liquidation purposes.

Authorities

1. BOD is authorized to represent the Company, either in or out of court, on any matters and in any event, to bind the Company with other third parties and to bind such third parties to the Company, and to carry out any action, both related to the management and beneficiary action, under the provisions of the Articles of Associations of the Company;

Direksi

Boards of Directors

2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
 - a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
 - b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi yang mencapai 90% selama tahun 2020

Komite Audit

Audite Committee

Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam tersebut sejak tahun 2016. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

2. Related to the above point 1, a BOD member shall not be authorized to represent the Company in the event of:
 - a. Proceedings between the Company and the relevant Director; or
 - b. Conflict of interest between the Company and the relevant Director. Under such conditions, other non-conflicted Director(s) shall be authorized to represent the Company.

3. BOD may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof;
4. BOD may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at every end of the financial year.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to and authorized to act for and on behalf of the BOD and the Company; in the event that the President Director is unavailable, another member of the BOD is entitled to and authorized to act for and on behalf of the Company.

BOD Meetings and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary.

In its implementation, BOD meetings had been conducted 12 times with the attendance of all BOD members by 90% during 2020.

Audit Committe of the Company is independent, established by and responsible to the BOC. The main function of the Committee is to assist BOC to carry out their supervisory responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by BOC, in accordance with the Audit Committee Charter and prevailing laws and regulations.

The Company's Audit Committee has had the Charter since 2016. The Audit Committee Charter is available on the Company's website of www.nusantaraport.id.

Audit Committee provides written report to BOC at least once per quarter consisting of activities of Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

Komite Audit

Audite Committee

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:

- a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
- c. Ketidacukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
- d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
- e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
- f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

Profil Komite Audit

Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2020:

Bernadet Mariani Siswanto – Ketua

Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Henry Djaja Karim – Anggota

Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

Jhon Wery - Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Finance dan Accounting di PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting di PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) dan Internal Audit di PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). Beliau adalah Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI" yang lulus pada tahun 1992

Audit Committee provides recommendation to the BOC on the appointment of External Auditor by considering its scope of work and independence, presents management review on external audit services' fee proposed by management, and also reports any findings of impropriety to the BOC.

Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken appropriate measures related to issues outlined in previous Audit Committee's report and reports to Board of Commissioners regarding any significant deviations from related parties in following up those issues.

Audit Committee is also responsible to prepare its reports for Annual Report's materials. The report contains the following details of Audit Committee's activities:

- a. Significant violations against applicable laws and regulations;
- b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
- c. Inadequacy of risk management system or internal control;
- d. Inadequate independence of External or Internal Auditor; significant disagreements between Management and External Audit;
- e. Any potential significant conflicts of interest identified by Audit Committee during the period of auditing; and
- f. Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2020, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with an average attendance rate of 100%.

Audit Committee's Profile

The followings are the profile of Audit Committee membership in the end of 2020:

Bernadet Mariani Siswanto – Head

Beside the Head of Audit Committee, Mrs. Siswanto is also the Independent Commissioner of the Company. Her profile can found in the section of Board of Commissioners' Profile.

Henry Djaja Karim – Member

Mr. Karim is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee on September 2018. Previously, he worked in some insurance companies, such as PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). He holds a Bachelor of Economics degree from Jayabaya University, graduated in 1985.

Jhon Wery – Member

Mr. Wery is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee in January 2020. Previously, he worked as Manager Finance and Accounting at PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting at PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) and Internal Audit at PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). He holds a Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI", graduated in 1992.

Komite Audit

Audite Committee

Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selama tahun 2020, tidak ada pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman tersebut mencakup:

- a. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- b. Tata cara dan prosedur kerja
- c. Penyelenggaraan rapat
- d. Sistem pelaporan kegiatan

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dievaluasi setiap tahun.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Prosedur Nominasi

Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Company's Board of Commissioners has not yet established Nomination and Remuneration Committee regarding that the Board of Commissioners is still able to handle the Company's Nomination and Remuneration function directly. During 2020, there was no change of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has established Guideline for the Implementation of Nomination and Remuneration Function ("Guideline") as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to implement Nomination and Remuneration function.

The Guideline includes:

- a. Duties and responsibilities of related Nomination and Remuneration
- b. Procedures and work procedures
- c. Meeting organization
- d. Activity reporting system

Related to Nomination function, the Board of Commissioners has determined:

- a. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- d. Development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Related to Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:

- a. Remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- c. Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Structure, policy, and amount of Remuneration are annually evaluated.

The Board of Commissioners conducts performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined criteria and conformity assessment of received remuneration by each of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation with their performance.

Nomination Procedure

The followings are procedures in Nomination process:

- a. Preparing composition and process in nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b. Formulating policies and criteria required for the process in nominating candidates of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- c. Evaluating performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- d. Organizing competence development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- e. Examining and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Prosedur Remunerasi

Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi. Rapat dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris lainnya dengan status kehadiran sebagai berikut:

Bulan /Month	Agus Suhartono	Teddy Tjahjono	B. Mariani S	Eddy Kuntadi	Kehadiran (%) Attendance [%]
Mei/ May 2020	✓	✓	✓	✓	100%
Juni/June 2020	✓	✓	✓	✓	100%
Juli/July 2020	✓	-	✓	✓	75%
Agustus/August 2020	✓	✓	✓	✓	100%
Oktober/ October 2020	✓	✓	✓	-	75%
Desember/ December 2020	✓	✓	✓	✓	100%

Remuneration Procedure

The followings are Remuneration procedure:

- Composing Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Remuneration structure can be: salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable allowances;
- Preparing Remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Determining Remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In formulating Remuneration structure, policies, and amount, the Board of Commissioners always pays attention to:

- Applicable Remuneration in the industry of similar business activities and/or business scale with the Company;
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related with achievement of goals and performance of the Company;
- Performance target or performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Balance of fixed and variable allowances.

Organization of Meetings

During 2020, the Board of Commissioners organized 6 (six) times of meetings with discussion agenda of Nomination and/or Remuneration. The Independent Commissioners and other Commissioners attended the meetings with the status as follows:



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:

- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal;
- Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
- Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
- Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
- Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;
- Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Functions of Corporate Secretary are to:

- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Administer the decisions of the Company; and
- Communicate with the capital market authorities and the public.

Whereas the Corporate Secretary's duties are:

- To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;
- To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived;
- To ensure that General Meeting of Shareholders is conducted properly;
- To support the socialization and implementation of Corporate Values and Corporate Culture;
- In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct;
- To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority, Stock Exchange where the Company's are listed, and the public;
- To ensure that the administration, registration, and reporting to Financial Services Authority and Stock Exchange, are implemented properly and timely;

- h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
- j. Melaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
- k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Erwina Yusritasari.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan hanya mengikuti program-program pelatihan internal saja karena ada keterbatasan dalam pelatihan offline.

Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit
Perseroan membentuk sebuah Satuan Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Satuan Audit Internal merupakan unit internal independen dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada

- h. To disclose to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations;
- i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders;
- j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.

Until the end of 2019, Ms. Erwina Yusritasari has been serving as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Training Program
The Company's Corporate Secretary function attended various programs, among others, training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2020, the Company's Corporate Secretary could only participate internal training programs due to limitation in offline programs.

The Company established an Internal Audit Unit based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, including risk management and good corporate governance.

Internal Audit Unit is an independent internal unit with duties and responsibilities as follows:

- 1. To develop and implement an annual plan of Internal Audit;

- 2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- 3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- 4. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- 5. To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- 6. To monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been recommended;
- 7. To work closely with Audit Committee;
- 8. To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
- 9. To conduct special inspections if necessary.

Audit Eksternal

External Audit
tanggal 11 Agustus 2020, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2020. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Perkara Hukum

Legal Cases
Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture
NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerja.

Pedoman Perilaku NPH

NPH Code of Conduct
A. Etika Bisnis
Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

- 1. Pelanggan**
Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:
 - a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
 - c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan)

Based on Annual GMS conducted on August 11, 2020, the Company reappointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to perform auditing services to the Company's financial statements for the 2020 assignment period. The appointment is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

As of December 31, 2020, the Company has no material legal cases relating to shareownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

NPH has established teamwork, humble, integrity, safety first, discipline, customer oriented, clean and neat as the core values that build corporate culture.

The corporate culture will shape NPH staff into a cooperative employee who is ready to serve sincerely, reward customers, and deliver the best results. Therefore, the Company actively disseminates and internalizes the corporate culture to new comers through new employees orientation program.

Each employee of NPH group is required to sign the Integrity Pact as a statement of ability to comply with the Company's integrity standards, including its willingness to be a whistleblower to the Board of Directors if there is any irregularity or abuse of authority they found in the workplace.

A. Business Ethics
In order to achieve its vision, NPH establish business ethics into codes of conduct for Commissioners, Directors, employees and NPH business partners. Business ethics drawn up by taking into account provisions of existing law, ethics, company rules and generally accepted social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company that is being used as guidelines in the working relationship between employees and outside parties.

- 1. Customers**
Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles in interacting with the customers are:
 - a. The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product warranties in accordance with applicable standards.



- tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
- e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Mitra Usaha

- Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:
- Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
 - Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.
 - Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
 - Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
 - Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
 - Pemilihan mitra usaha berdasarkan profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
 - Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pesaing

Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:

- Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli.
- Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.
- Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

- The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from the customers (substantial) gifts, which may influence decision-making.
- The Company maintains confidential information of customers.
- The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. Business Partners

Business Partners are the parties that have business relationship with the Company, such as principals, distributors, dealers and suppliers. Principles in cooperating with business partners are:

- The Company puts mutual trust as the key in building cooperation.
- In working together, the Company may not differentiate ethnics, religious beliefs, race and social groups.
- Complying with applicable laws and regulations, including tax regulation.
- Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflict of interest.
- All agreements must be made in writing based on good faith and mutual benefit.
- Selection of business partners is based on professionalism and in line with QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
- The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from business partners (substantial) gifts, which may influence decision-making.

3. Competitors

Competitors are other parties that manufacture or market similar products and services with products and services provided by the Company. Principles in dealing with the competitors are:

- The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
- The Company is not allowed to develop cooperation with competitors, which could be detrimental to the customers and/or leads to monopolistic practices.
- The Company is not allowed to discredit competitors in its marketing, promotion and advertising activities.
- Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed taking part in the management and/or to own shares of a competitor, either directly or indirectly.

4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

- Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
- Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
- Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
- Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
- Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

6. Calon Investor

4. Employees

Employees are Individuals who work at the Company and receive salary based on employment relationship. Principles in conducting an employment relationship with Employees are:

- The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
- The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and social groups, with due observance to their competence and performance.
- The Company treats the Employees as valuable assets, therefore they need to be respected and their competence and character must be enhanced.
- The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
- The Company rewards its outstanding Employees.

5. Shareholders

Shareholders are individuals or institutions that are registered in the Shareholder Register of the Company. Principles in interacting with the shareholders are:

- The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.
- The Company endeavors to deliver optimal performance and maintain a good corporate image to increase shareholders value.

Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:

- a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. Perusahaan Afiliasi

Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

8. Penyelenggara Negara

Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:

- a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

9. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:

- a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
- b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
- c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

10. Media Massa

Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:

- a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

Prinsip Etika Kerja meliputi:

1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:

- a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- b. Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;
- c. Mengembangkan potensinya secara optimal untuk

6. Potential Investors

Potential Investors are individuals or institutions that have the potential or intend to participate in the Company's shares ownership, including investment-supporting institutions. Principles in interacting with potential investors are:

- a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.

- b. The Company discloses required information in a fair manner.

7. Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have an ownership relation with NPH, either directly or indirectly. The principle in interacting with affiliated companies is: Together with and among affiliated companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.

8. State Institutions

State institutions are executive state agencies including legislative, executive, judiciary and other institutions, both at national or regional levels, and their officers. Principles in interacting with state institutions are:

- a. The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.
- b. The Company supports national and regional programs, particularly in education, socio-economic, health, and environment.

9. Community

Community is a group of people who live together in a certain location and having direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles in interacting with the community are:

- a. The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in surrounding area of the Company.
- b. The Company builds and fosters congenial and harmonious relations and endeavors to provide benefits through empowerment program, particularly to surrounding communities.
- c. The Company respects social, culture, tradition, modesty, beliefs and religions.

10. Mass Media

Mass media are news broadcasting institutions, including printed, electronic and online media that provide information, education, promotion, social control and entertainment. Principles in interacting with the mass media are:

- a. The Company adheres to the truth and disclosure of information in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.
- b. The Company positions the mass media as equal partner; therefore, it is necessary to build a positive and mutual respective cooperation.

B. Work Ethics

Work ethics are guidelines set by the Company for Commissioners, Directors and Employees of NPH in working relationship among the employees and the boards.

Work Ethics principles cover:

1. Employees' conduct in the Company:

- a. To comply with of the Company Policy and Regulations;
- b. To give respect to superior and company leader, co-workers and business partners;

- kemajuan dirinya dan pekerjaannya;
- d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan;
- f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:

- a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:

Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak lain demi:

- a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
- b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
- Keunikan teknologi,
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:

- a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
- b. Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
- c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:

- a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
- b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

- c. To apply and develop their maximum potentials for themselves and for company's benefit;
- d. To participate in creating a conducive working environment;
- e. To understand and implement the Corporate Values;
- f. Willing to sign the NPH Integrity Pact.

2. Employees' conduct in the use of authority and position in the Company:

- a. To responsibly use their authority and position for the interests of the Company, and not to serve for their own or others interests;
- b. To maintain and utilize all data, information, assets and facilities of the Company for the benefit of the Company, and not to serve for their own or others' interests;
- c. To keep the Company's good reputation by minding their conduct and behavior, both outside and inside the Company.

3. Employees' conduct towards the Company's Confidential Information:

The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that should not be disclosed and given to other parties for the sake of:

- a. Maintaining the Company's competitive advantage, and/or
- b. Complying with agreements or laws or regulations, which require the Company to maintain the confidentiality of such information.

Information included in the Company's Confidential Information category is:

- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,
- Strategic corporate plan,
- Information bound by confidentiality agreement,
- Products of the Company that are still in the development stage,
- Uniqueness of technology,
- Material Information unavailable in public, and
- Other information considered confidential.

Material Information is important and relevant information that may affect the securities price of the Company decision of the investor to purchase or sell securities of the Company.

All Employees are responsible for maintaining confidentiality of the Confidential Information of the Company and prohibited from abusing such information. Confidential Information of the Company obtained by Employees shall remain confidential after their resignation from the Company.

4. Employees' relations as superior/subordinate in the Company:

- a. Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates.
- b. Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior.
- c. To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.

5. Relationship among Employees:

- a. To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
- b. To reinforce integrity and foster transparency in a harmonious relationship with co-workers.



Nurturing stability, maintaining trust, and creating added values

Memelihara stabilitas, menjaga kepercayaan, serta menciptakan nilai tambah



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Magang NPH NPH Internship Program	74
--	----

Gerakan Literasi Literacy Movement	75
---------------------------------------	----

Pemberian Bea Siswa Scholarship Provision	76
--	----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pandemi COVID-19 membuat kehidupan ekonomi berubah drastis. Banyak perusahaan terpaksa mengurangi karyawan. Pada saat yang sama banyak perusahaan menunda ekspansi dan investasi baru. Lapangan kerja tidak tersedia sebagaimana yang diharapkan, tetapi lulusan sekolah dan universitas terus bertambah.

Program Magang NPH

Kondisi di atas membuat Perseroan memutuskan untuk mengalokasikan dana CSR sebagai bantuan bagi para lulusan sekolah dan universitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja.

Bantuan ini diwujudkan dalam bentuk Program Magang NPH, yang berlangsung selama enam bulan mulai Desember 2020. Program ini ditawarkan kepada peserta yang berdomisili di sekitar wilayah Tanjung Priok sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan pada wilayah di mana Perseroan beroperasi.

Para peserta mendapat materi pelatihan tentang bagaimana menyelaraskan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, seperti apa risiko dan tanggung jawab setiap jabatan, fungsi manajemen di setiap jenjang jabatan, pentingnya inisiatif dan kerja sama, bagaimana berkomunikasi yang efektif, bagaimana membangun hubungan yang harmonis dengan rekan kerja, bagaimana berjejaring di dunia maya dan dunia nyata, dan mengapa peserta perlu terus mengembangkan dirinya.

Selain mendapat materi tersebut, peserta juga mendapat kesempatan bekerja di berbagai unit kegiatan Perseroan untuk menambah pengalaman praktik kerja nyata. Diharapkan setelah lulus dari program magang, para peserta sudah memiliki mentalitas pekerja profesional yang siap bersaing dan menularkan profesionalitasnya di dunia kerja.

The COVID-19 pandemic has drastically changed the economic life. Many companies were forced to cut back on their employees; others delayed their expansion and new investments. Employment was not as expected, but school and university graduates continued to grow.

NPH Internship Program

The above challenges made the Company spare its CSR allocation for graduates of schools and universities to have knowledge and work experience.

The allocation was realized in the form of 'NPH Internship Program', which would last for six months starting December 2020. The program is offered to participants who live around Tanjung Priok area as a form of corporate social responsibility in the Company's operational area.

The internship materials consists of aligning personal goals with organizational objectives, managing risks and each position's responsibility, management functions at each level of office, the importance of initiative and cooperation, effective communication, building harmonious relationships with colleagues, virtual networking versus real world networking, and the importance of continuous self-improvement.

Other than learning the above materials, the participants also get the opportunity to work in the Company's operational units in order to experience real work practices. Hopefully, after graduating from the internship program, the participants would already have a professional and competitive mentality and be able to transmit their professionalism in the working world.



Gerakan Literasi

Perseroan melanjutkan dukungannya pada kegiatan literasi "Tao Toba Membaca" sebagai salah satu mitra kerja sama program CSR. Kerja sama ini sudah dimulai sejak tahun 2019.

Tao Toba Membaca berada di bawah Yayasan Alusi Tao Toba yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2009. Yayasan yang diketuai oleh Togu Simorangkir ini mempunyai misi membantu menyelamatkan Danau Toba yang kualitas lingkungannya menurun akibat perilaku manusia dan interaksi manusia dengan lingkungan.

Wilayah pelayanan Alusi Tao Toba berada di 7 Kabupaten yang 'memiliki' Danau Toba. Ke tujuh kabupaten tersebut adalah Kabupaten Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hansundutan, Kabupate Karo dan Kabupaten Dairi. Sarana pendidikan non-formal luar sekolah di wilayah ini sangat minim, begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk itu, diperlukan sarana pembelajaran yang dapat membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat Samosir.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan membaca. Rendahnya minat baca menyebabkan tidak terbangunnya kebiasaan membaca. Akibatnya kemampuan membaca rendah dan pada akhirnya menjadi penghambat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Samosir.

Sesuai dengan misi Perseroan, program CSR Perseroan difokuskan pada kegiatan literasi. Salah satu program pelayanan Alusi Tao Toba yang fokus pada literasi adalah Program "Tao Toba Membaca", yang mempunyai misi membentuk budaya membaca sejak dini agar tercipta masyarakat yang cerdas dan kritis untuk kesejahteraan mereka dan kelestarian Danau Toba.

Kegiatan Tao Toba Membaca diwujudkan dalam bentuk 'Sopo Belajar', 'Kapal Belajar' dan 'Kreta Baca'. Saat ini, Alusi Tao Toba mengelola 8 Sopo Belajar, 2 Kapal Belajar dan 3 Kreta Baca. Selain sebagai perpustakaan, Sopo Belajar juga menjadi tempat belajar dan bermain untuk berbagai aktivitas seperti 'Klub Baca', 'Kelas Kreativitas', 'English for Fun', 'Kelas Menggambar dan Mewarnai', pemutaran film dan kegiatan belajar lainnya yang disusun bersama dengan masyarakat di desa.

Literacy Movement

NPH continued its support to a literacy activity of "Tao Toba Membaca" as one of the collaborative partners in CSR program since 2019.

"Tao Toba Membaca" is managed by Yayasan Alusi Tao Toba, which was established on June 18, 2009. The Foundation, chaired by Togu Simorangkir, has a mission to help preserve Toba Lake from environmental quality decreases due to human behaviour and interaction against the environment.

The service area of Alusi Tao Toba includes 7 districts that 'own' Toba Lake, consisting of Samosir Regency, Simalungun Regency, Toba Samosir Regency, North Tapanuli Regency, Humbang Hansundutan Regency, Karo Regency and Dairi Regency. Non-formal education facilities outside the school in these regions are very limited, including their extracurricular activities. Therefore, learning tools are necessary to help improve the quality of human resources of the people of Samosir.

Reading can improve the quality of human resources. Low interest in reading causes an undeveloped habit to read. In Samosir community, low reading ability is afraid to eventually create a barrier to its progress and welfare.

In line with the Corporate Mission and the Alusi Tao Toba service program, the CSR program focuses on literacy activity by carrying out "Tao Toba Membaca" Program. "Tao Toba Membaca" has a mission to form a reading habit in early stages to create an intelligent and critical community for their own welfare and the preservation of Toba Lake.

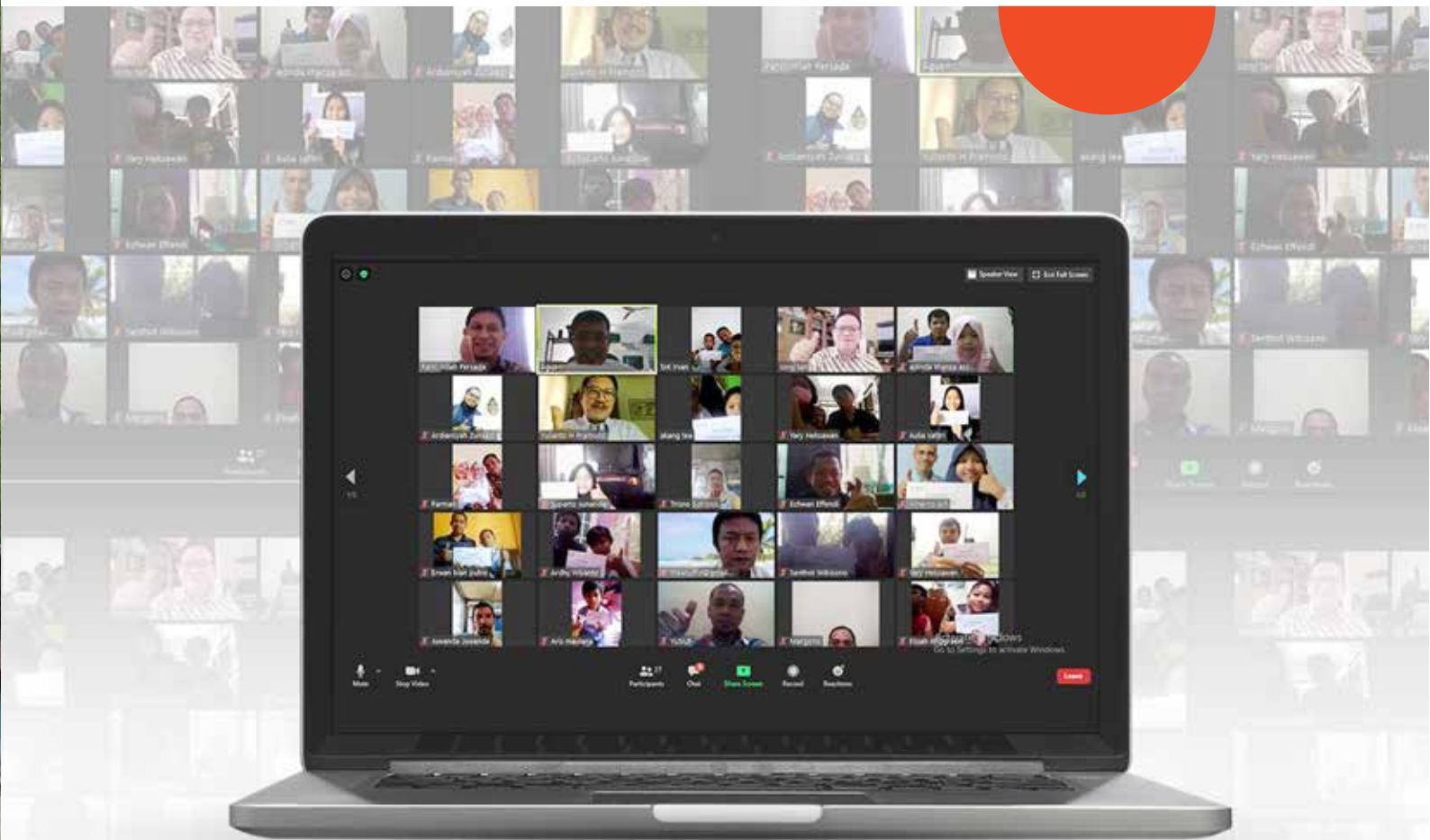
The "Tao Toba Membaca" activity itself is in various forms, namely "Sopo Belajar", "Kapal Belajar" and "Kreta Baca". Currently, Alusi Tao Toba has managed 8 units of Sopo Belajar, 2 units of Kapal Belajar and 3 units of Kreta Baca. More than just a library, Sopo Belajar is also a place to learn and play for various activities such as "Reading Club", "Creativity Class", "English for Fun", "Drawing and Coloring Class", screening movies and other learning activities organized together with the local community.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pemberian Bea Siswa kepada Siswa Berprestasi

NPH memberi bea siswa kepada anak-anak karyawan yang termasuk dalam kelompok siswa berprestasi. Bea siswa diberikan kepada siswa yang duduk di bangku Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Pemberian bea siswa ini dimaksudkan untuk memacu semangat para siswa untuk berprestasi lebih baik lagi. Untuk tahun 2020, NPH telah mengalokasikan bantuan bea siswa yang telah dibagikan kepada 20 siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

Scholarship for Outstanding Students

NPH provides scholarship program for outstanding students from the employee's children. The scholarships are given to elementary and secondary school students. The scholarship program is intended to encourage the students to perform better. For 2020, NPH has allocated scholarship donation which has been distributed to 20 elementary and secondary school students.

A consistent balance of economic, social, and environmental aspects to achieve sustainability

Konsisten menjaga keseimbangan aspek ekonomi,
sosial, dan lingkungan demi keberlanjutan usaha



Laporan Keuangan Audit Tahun 2020

Audited Financial
Statements 2020

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

79

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***



Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2103-03

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama Paul Krisnadi
Alamat Kantor NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Alamat Domisili / Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
sesuai KTP Jl. Setiabudi, Jakarta
Nomor Telepon 62 21 2243 5010
Jabatan Direktur Utama/President Director</p> | <p>1. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position</p> |
| <p>2. Nama Isenta
Alamat Kantor NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Alamat Domisili / Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
sesuai KTP Jakarta
Nomor Telepon 62 21 2243 5010
Jabatan Direktur Keuangan/Finance Director</p> | <p>2. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;</p> | <p>1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i></p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak</p> | <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they</i></p> |

benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 31 Maret / March , 2021



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00209/2.1030/AU.1/05/0501-2/1/III/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami membawa perhatian ke Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah Virus Corona (dikenal juga sebagai COVID-19). Catatan tersebut telah mengungkapkan dampak pandemi terhadap PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.c, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiary implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We draw attention to Note 45 to the accompanying consolidated financial statements which explain the impact of the Corona Virus pandemic (also named as COVID-19). The note disclosed the impact of the pandemic on PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2021

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 38, 39	214,265,895	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 38, 39	3,715,257	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 38, 39			Trade Receivables
Pihak Ketiga		132,292,996	94,077,744	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 38, 39			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	36	--	3,558,991	Related Parties
Pihak Ketiga		37,130,971	8,317,394	Third Parties
Persediaan	8	239,115,922	447,573,208	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	70,491,883	146,449,559	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	6,408,199	5,553,290	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	2,690,685	12,815,222	Advances
Total Aset Lancar		706,111,808	898,145,532	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	16.e	21,007,145	298,594	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	--	4,491,401	Investment in Associated Entities
Goodwill	41	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	12	1,302,669,302	1,084,818,213	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	13	141,853,216	159,776,391	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar	14, 38, 39			Other Non-current Financial
Lainnya				Assets
Pihak Berelasi	36	582,367	573,945	Related Parties
Pihak Ketiga		10,738,081	21,397,958	Third Parties
Aset Lain-lain	15, 38, 39	22,934,801	25,042,544	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,528,912,894	1,325,527,028	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2,235,024,702	2,223,672,560	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38, 39	--	84,532,498	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	18, 38, 39			Trade Payables
Pihak Ketiga		51,942,435	108,814,030	Third Parties
Utang Pajak	16.b	12,366,456	17,507,477	Taxes Payable
Beban Akrua	19, 38, 39	54,306,944	66,382,578	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka	20, 38, 39			Other Short Term Financial
Pendek Lainnya				Liabilities
Pihak Ketiga		285,969,208	208,655,004	Third Parties
Uang Muka Penjualan	22	--	27,891,144	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka				Current Maturities of Long Term
Panjang:				Loans:
Utang Sewa Pembiayaan	21, 38	53,557,261	294,405	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Loans from Banks and Other
Keuangan Lainnya	23, 38, 39	167,522,197	114,196,973	Financial Institutions
Total Liabilitas Jangka Pendek		625,664,501	628,274,109	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e	5,032,690	8,097,319	Deferred Tax Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	21, 38	378,103,185	--	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Loans from Banks and Other
Keuangan Lainnya	23, 38, 39	290,958,931	447,426,853	Financial Institutions
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Long Term Financial
Panjang Lainnya				Liabilities
Pihak Ketiga	24, 38, 39	--	84,838,946	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	25	42,254,383	31,774,208	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		716,349,189	572,137,326	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,342,013,690	1,200,411,435	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owner of
 kepada Pemilik Entitas Induk				 the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham				Capital Stock - Par Value per Share
Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000				Authorized Capital - 8,000,000,000
Saham				Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid -
Penuh - 2.813.941.985 Saham	26	281,394,199	281,394,199	2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	27	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		313,224,993	408,567,314	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak				Difference in Transaction with
Nonpengendali	28	26,281,566	26,281,566	Non-controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain		73,502,853	93,655,124	Other Comprehensive Income
Sub Total		938,202,101	1,053,696,693	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	29	(45,191,089)	(30,435,568)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		893,011,012	1,023,261,125	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,235,024,702	2,223,672,560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019*) Rp
PENDAPATAN	30	1,292,828,966	1,433,849,787
BEBAN LANGSUNG	31	(1,129,920,515)	(1,204,452,019)
LABA BRUTO		162,908,451	229,397,768
Penghasilan Lainnya	33	34,832,197	38,080,936
Beban Operasional	32	(129,669,838)	(142,911,350)
Beban Lainnya	33	(36,893,490)	(28,704,591)
LABA USAHA		31,177,320	95,862,763
Beban Keuangan	34	(71,504,964)	(60,710,849)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		(40,327,644)	35,151,914
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c, 16.d	(30,417,726)	(44,698,642)
RUGI TAHUN BERJALAN		(70,745,370)	(9,546,728)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(3,821,997)	(2,816,562)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	12	(29,039,934)	109,070,680
Pajak Penghasilan terkait Pos pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		9,965,395	(26,563,537)
		(22,896,536)	79,690,581
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		3,590,697	(1,896,980)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(19,305,839)	77,793,601
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(90,051,209)	68,246,873
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(59,331,259)	13,191,662
Kepentingan Nonpengendali		(11,414,111)	(22,738,390)
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN		(70,745,370)	(9,546,728)
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(78,199,643)	89,430,119
Kepentingan Nonpengendali	29	(11,851,566)	(21,183,246)
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(90,051,209)	68,246,873
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 40)		(21.08)	4.69

*) Telah direklasifikasi (Catatan 44)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

REVENUES
DIRECT EXPENSE
GROSS PROFIT
Other Income
Operating Expenses
Other Expenses
OPERATING PROFIT
Financial Expenses
PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
INCOME TAX EXPENSE
LOSS FOR THE YEARS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Remeasurement on Defined Benefit Plans
Revaluation Surplus on Fixed Asset
Income Tax related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Translation Adjustment on Financial Statements
Other Comprehensive Income for the Years Net of Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
PROFIT/(LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Owners of Parent Entity
Non-controlling Interest
TOTAL LOSS FOR THE YEARS
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Owners of Parent Entity
Non-controlling Interest
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
EARNINGS/(LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah (Note 40)

*) Has been reclassified (Note 44)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity										Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	292,181,725	15,534,771	75,830,933	91,365,704	944,714,037	10,134,797	934,579,240				
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	-	-	(7,692,353)	(3,611,371)	-	-	-	(11,303,724)	(2,840,082)	(14,143,806)				
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	106,687,194	-	(75,830,933)	(75,830,933)	30,856,261	3,722,557	34,578,818				
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	11,309,766	71,381	78,048,972	78,120,353	89,430,119	(21,183,246)	68,246,873				
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490	26,281,566	406,567,314	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,053,696,693	(30,435,569)	1,023,261,125				
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	-	-	-	(42,485,339)	-	-	-	(42,485,339)	(9,694)	(42,495,033)				
Saldo per 1 Januari 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	364,081,975	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,011,211,354	(30,445,262)	980,766,092				
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,161,988)	(3,161,988)				
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	150,161	3,272,101				
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	9,402,051	-	(7,333,601)	(7,333,601)	2,068,450	117,566	2,186,016				
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(62,259,033)	4,401,091	(20,341,701)	(15,940,610)	(78,199,643)	(11,851,566)	(90,051,209)				
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	311,224,993	20,007,243	53,495,610	73,502,853	938,202,101	(45,191,089)	893,011,012				

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,197,035,922	1,506,770,384	Receipts from Customers
Pengembalian Pajak Penghasilan	22,464,304	198,400	Income Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(45,999,368)	(77,207,605)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(181,008,801)	(189,979,304)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(68,944,073)	(70,984,886)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(602,435,834)	(1,145,032,786)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	321,112,150	23,764,203	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	18,143,902	10,959,583	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(13,465,855)	(117,482,360)	Acquisition on Fixed Asset
Pembelian Aset Takberwujud	(2,584)	(6,691)	Acquisition on Intangible Asset
Pencairan Deposito Berjangka	9,908,435	3,075,184	Disbursement of Time Deposits
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	14,583,898	(103,454,284)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(240,529,833)	(357,611,758)	Payment of Loans from Banks and Other Financial Institutions
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	42,933,793	268,025,207	Receipts of Loans from Banks and Other Financial Institutions
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	--	245,195,448	Receipts of Loan from Third Party
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(8,878,363)	(134,062,970)	Payment of Loan to Third Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(84,368,502)	(400,495)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(290,842,905)	21,145,432	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	44,853,143	(58,544,649)	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	1,308,934	(3,988,794)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	168,103,818	230,637,261	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	214,265,895	168,103,818	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 43.	Additional information of cash flow presented in Note 43.		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH.2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020 yang telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, regarding the changes of purposes and objectives and business activities of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020, dated September 8, 2020.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in other management consulting activities and activities of holding companies.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent
PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 180 dated August 11, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020, dated September 8, 2020 the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	: Independent Commissioner
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	: Commissioner
Direksi		Directors	
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	: President Director
Direktur	:	Isenta	: Director
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	: Director

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017. Anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	: Independent Commissioner
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	: Commissioner
Direksi		Directors	
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	: President Director
Direktur Independen	:	Drs. Suparwanto	: Independent Director
Direktur	:	Isenta	: Director
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	: Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	: Chairman
Anggota	:	Henry Djaja Karim	: Members
Anggota	:	Jhon Wery	: Members

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	: Chairman
Anggota	:	Henry Djaja Karim	: Members
Anggota	:	J. Denny Hendrawan	: Members

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Erwina Yusritasari.

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 748 dan 777 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of December 31, 2020 and 2019 are 748 and 777, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor/Import/Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity	2004	99.99	99.99	867,349,023	734,267,782
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	574,441,614	579,276,244
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/Trading Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.98	99.98	1,098,869,219	1,146,110,587
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/Seaport Services	2011	49.00	49.00	5,854,574	13,711,356
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	422,529,812	435,421,140
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	4,778,815	5,688,739
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	526,068,402	255,307,540
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/Sea Transport	2016	30.00	30.00	130,093,377	165,357,598

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA.

Berdasarkan Akta No. 215 dan 226 tertanggal 19 dan 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai pengalihan saham milik PT Kamal Bersaudara Berjaya (KBB) kepada Perusahaan dan PT Pelayaran Laut Baru masing-masing sebesar 8.333 dan 1.667 saham atau masing-masing setara dengan Rp8.333.000 dan Rp1.667.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PBMA menjadi 83,34%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01. 03-0376250 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019. Pengalihan saham PBMA milik KBB kepada Perusahaan dilakukan melalui konversi piutang Perusahaan kepada KBB.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

MAL's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding changes in the purposes and objectives and business activities of the company. The deed of amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Year 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the structure of PBMA shareholders.

Based on Deed No. 215 and 226 dated December 19 and 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the transfer of shares owned by PT Kamal Bersaudara Berjaya to the Company and PT Pelayaran Laut Baru amounting to 8,333 and 1,667 shares, respectively or equivalent to Rp8,333,000 and Rp1,667,000, respectively so that the Company's ownership in PBMA became 83.34%. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 dated December 20, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019. The transfer of PBMA's shares owned by KBB to the Company is carried out through the conversion of the Company's receivables to KBB.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 197 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2020 mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi PIP. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0414184 tertanggal 1 Desember 2020.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011. Anggaran dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 120 tertanggal 16 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0109822.AH.01.11. Tahun 2016 tertanggal 20 September 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP mendirikan River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) di Singapura, dibawah Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore berdasarkan Companies Act (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015. Jumlah modal yang disetor oleh PIP adalah sebesar SGD1.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore dan berdasarkan Companies Act (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 17 Desember 2015, PIP menambah modal di RPI sebesar USD6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD1 (setara dengan USD1) dan USD6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PIP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 197 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated November 30, 2020, regarding the changes of the composition of PIP board of commissioners and directors members. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0414184 dated December 1, 2020.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011. Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Deed No.120, dated September 16, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0109822.AH.01.11.Tahun 2016, dated September 20, 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP established River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015. Total capital paid by PIP amounted to SGD1.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore and under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated December 17, 2015, PIP increased capital in RPI amounted to USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD1 (equal to USD1) and USD6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act* (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 4 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.170 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB1.617.000 dari *N-Nergy Global Inc* dengan harga beli THB1.617.000 (setara dengan USD45.950).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 5 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.169 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB1.616.900 dari *Thor Soon Hock* dengan harga beli THB1.616.900 (setara dengan USD45.947).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 6 tanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 33.659 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB3.365.900 dari *Ruengrit Pooprasert* dengan harga beli THB3.365.900 (setara dengan USD95.649).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB324.000.000 menjadi THB449.000.000 (setara dengan USD12.485.178) atau sebanyak THB125.000.000 (setara dengan USD3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act* (Cap 50) with PE's *Certificate of Incorporation Confirmation* No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD1,000,000.

Based on the *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on *Share Transfer Instrument* No. 4 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,170 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB1,617,000 from *N-Nergy Global Inc* with purchase value amounting to THB1,617,000 (equivalent to USD45,950).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 5 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,169 shares of SSW with nominal value of THB1,616,900 from *Thor Soon Hock* with purchase value amounting to THB1,616,900 (equivalent to USD45,947).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 6 dated August 13, 2015, RPI purchased 33,659 shares of SSW with nominal value of THB3,365,900 from *Ruengrit Pooprasert* with purchase value amounting to THB3,365,900 (equivalent to USD95,649).

Based on *Extraordinary Shareholders' Meeting* No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB324,000,000 to THB449,000,000 (equivalent to USD12,485,178) or THB125,000,000 (equivalent to USD3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

Port Solution Co., Ltd.

Berdasarkan *List of Incorporate Registration* tertanggal 28 Januari 2016, RPI mendirikan Port Solution Co., Ltd. (PS) di Thailand. PS sudah mendaftarkan modal disetor pada Departemen Pengembangan Bisnis, Kementerian Perdagangan Thailand tertanggal 2 Februari 2016 sebesar THB 5.000.000 (setara dengan USD143.143). Persentase kepemilikan RPI pada PS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan *Share Transfer Document* tertanggal 23 November 2016, RPI menjual 9.500 lembar saham PS sebesar THB950.000 atau setara dengan USD27.197 kepada *Thapanee Triwan*. Persentase kepemilikan RPI pada PS menjadi sebesar 30%. RPI merupakan entitas pengendali di PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Port Solution Co., Ltd.

Based on *List of Incorporate Registration* dated January 28, 2016, RPI established Port Solution Co., Ltd. (PS) in Thailand. PS already registered its fully paid in capital to Department of Business Development, the Ministry of Commerce of Thailand on February 2, 2016, amounting to THB 5,000,000 (equivalent to USD143,143). The percentage of RPI's ownership in PS is 49%.

Based on *Share Transfer Document* dated November 23, 2016, RPI sold 9,500 shares of PS amounted to THB950,000 or equivalent to USD27,197 to *Thapanee Triwan*. The RPI's percentage of ownership in PS amounted to 30%. RPI is the controlling entity of PS.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.b.Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c.Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, Amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.b.Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c.New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, namely:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendement 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendement 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendement 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengukuran dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to applies retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71 serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

1 Jan 2020/Jan 1, 2020			
Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ Rp	
Aset Lancar			Current Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,876,385	(3,675,453)	8,200,932 Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,971,903	(4,402,368)	17,569,535 Other Non-Current Financial Assets
Dampak Penerapan Awal PSAK 71			Impact of the Initial Implementation of PSAK 71
			(8,077,821)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
PSAK 72 menggantikan PSAK 23: Pendapatan dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga tidak memerlukan penyesuaian saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa
PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
PSAK 72 replaces PSAK 23: Revenue and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the consolidated financial statements therefore it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Leases
PSAK 73 replace PSAK 30: Leases, which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020; dan
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Grup menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 30 dan PSAK 73 serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

1 Jan 2020/Jan 1, 2020			
Berdasarkan PSAK 30/ Based on PSAK 30/ Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 73/ Based on PSAK 73/ Rp	
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities
Beban Akrua	66,382,578	(34,417,212)	31,965,366 Accrued Expenses
Dampak Penerapan Awal PSAK 73			Impact of the Initial Implementation of PSAK 73
			(34,417,212)

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Group also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020; and
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.

The Group applies PSAK 73 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 30 and PSAK 73, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e.Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e.Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - Has control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or*

- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

- iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105.00	13,901.01	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,644.09	10,320.74	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	469.86	466.09	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL);
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki hingga Jatuh Tempo (HTM);
- 4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL);
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020
Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- 1) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL);
- 2) Loans and Receivables;
- 3) Held to Maturity (HTM) Investment;
- 4) Financial Assets Available for Sale (AFS).

Accounting treatment since January 1, 2020
The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI);
- 3) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL);
- 2) Other Financial Liabilities.

Accounting treatment since January 1, 2020
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbataalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- 2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- 3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measures the contract at the higher of:
 - the amount of the loss allowance and
 - the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- 4) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 4) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- 1) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 2) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- 3) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- 4) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- 2) Time value of money; and
- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but are not control or joint control over those policies. (significant influence). Investment in associates accounted for using the cost method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Asset Under Construction” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Konsesi Pelabuhan		
Terminal Petikemas		
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%
Perangkat Lunak	5	20%

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Konsesi Pelabuhan		
Terminal Petikemas		
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%
Perangkat Lunak	5	20%

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sewa Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran atas sewa pembiayaan harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo utang. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Sedangkan pembayaran atas sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pesewa) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases
Accounting treatment before January 1, 2020

The Group's leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits related to ownership of assets to the lessee. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

On the other hand, operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hakguna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak-hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- Hibah;
- Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

- A grant;
- Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual's basis.

Accounting treatment after January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. *the same taxable entity; or*
- ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap
Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgments**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical accounting estimates and assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Menentukan nilai wajar aset tetap
Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment benefits
The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Determining fair value of fixed assets
The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Impairment loss on receivables

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Accounting treatment since January 1, 2020
The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp
Kas/Cash		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	1,766,695	5,008,993
Rupiah	241,725	980,104
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>	9,338	29,790
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,188	3,086
Sub Total	2,020,946	6,021,973
Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	105,173,453	48,504,829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,862,633	9,757,782
PT Bank Permata Tbk	12,313,703	4,799,688
PT Bank Central Asia Tbk	4,258,941	2,593,584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,034,398	5,272,849
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	833,408	1,650,494
PT Bank OCBC NISP Tbk	155,592	70,645
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34,712	35,684
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,476	4,958
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT DBS Indonesia	37,275,571	50,082,174
PT Bank Permata Tbk	5,637,176	17,983,756
Krungthai Bank	1,981,132	95,597
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	137,453	136,689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,373	10,773
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	10,861	1,567,102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	12,736,667

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>		
Krungthai Bank	2,850,917	3,496,992
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	700,877	1,265
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
DBS Singapore	1,850,576	2,175,771
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,697	4,546
Sub Total	211,144,949	160,981,845

Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/Time Deposits - Third Parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	1,100,000
Total	214,265,895	168,103,818
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	3.50%	5.50%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 17).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>		
Krungthai Bank	2,850,917	3,496,992
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	700,877	1,265
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
DBS Singapore	1,850,576	2,175,771
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,697	4,546
Sub Total	211,144,949	160,981,845
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	1,100,000
Total	214,265,895	168,103,818
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	3.50%	5.50%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 17).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank Permata Tbk	3,715,257	7,414,796
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	--	4,281,510
Total	3,715,257	11,696,306

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,125% dan 0,75% (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2019, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) sebesar 0% (Catatan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.125% and 0.75%, respectively (Note 23).

As of December 31, 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2019, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0% (Note 23).

6. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines	82,042,450	66,349,376
PT Evergreen Marine Indonesia	10,635,101	3,949,840
PT Transindo Interwipantara	9,686,152	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5,233,522	3,272,209
Ocean Network Express Pte Ltd	4,113,648	4,251,664
Regional Container Line Feeder Pte Ltd	4,006,618	2,968,788
PT Prima Nur Panurjwan	3,951,832	1,694,811
PT Tangguh Samudera Jaya	2,732,925	1,154,006
PT Samudera Indonesia Tbk	1,874,095	1,190,483
Yang Ming Marine Transport Corp Co S5 Asia Ltd	1,775,248	1,253,176
One Stop Logistics Co Ltd	1,609,984	--
Evergreen Marine Corp	1,370,696	1,945,807
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	749,451	1,405,864
PT Pelayaran Samasagung Tunggal Perkasa	592,375	1,023,345
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	2,791,970	3,618,375
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	121,564,208	84,408,914
Baht Thailand/Thailand Baht	8,868,934	8,409,163
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	2,732,925	1,259,667
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not yet Due	113,654,796	49,865,192
Sudah Jatuh Tempo/Overdue:		
1 - 3 Bulan/Months	10,498,376	41,592,272
4 - 6 Bulan/Months	9,012,895	2,465,590
> 6 Bulan/Months	--	154,690
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

6. Trade Receivables

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT Salam Pacific Indonesia Lines	82,042,450	66,349,376
PT Evergreen Marine Indonesia	10,635,101	3,949,840
PT Transindo Interwipantara	9,686,152	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5,233,522	3,272,209
Ocean Network Express Pte Ltd	4,113,648	4,251,664
Regional Container Line Feeder Pte Ltd	4,006,618	2,968,788
PT Prima Nur Panurjwan	3,951,832	1,694,811
PT Tangguh Samudera Jaya	2,732,925	1,154,006
PT Samudera Indonesia Tbk	1,874,095	1,190,483
Yang Ming Marine Transport Corp Co S5 Asia Ltd	1,775,248	1,253,176
One Stop Logistics Co Ltd	1,609,984	--
Evergreen Marine Corp	1,370,696	1,945,807
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	749,451	1,405,864
PT Pelayaran Samasagung Tunggal Perkasa	592,375	1,023,345
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	2,791,970	3,618,375
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	121,564,208	84,408,914
Baht Thailand/Thailand Baht	8,868,934	8,409,163
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	2,732,925	1,259,667
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not yet Due	113,654,796	49,865,192
Sudah Jatuh Tempo/Overdue:		
1 - 3 Bulan/Months	10,498,376	41,592,272
4 - 6 Bulan/Months	9,012,895	2,465,590
> 6 Bulan/Months	--	154,690
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	--	(20,330)	Beginning Balance
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	(873,071)	--	Impairment during the Current Year
Penghapusan selama Tahun Berjalan	--	20,330	Write off during the Current Year
Saldo Akhir	(873,071)	--	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/Related Party (Note 36)	--	3,558,991
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	31,194,592	3,164,228
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,370,924	--
PT Prima Nur Panurjwan	452,612	1,108,077
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	3,112,843	4,045,089
Sub Total Pihak Ketiga/Sub Total Third Parties	37,130,971	8,317,394
Total	37,130,971	11,876,385

8. Persediaan

8. Inventories

	2020 Rp	2019 Rp	
Crane	187,606,303	394,862,258	Crane
Suku Cadang	45,290,661	46,659,696	Spareparts
Generator Sets	5,298,642	5,222,010	Generator Sets
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	920,316	829,244	Others (below Rp1,000,000)
Total	239,115,922	447,573,208	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Notes 17 and 23).

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp 76.656.363 (Catatan 12).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp 76,656,363 (Note 12).

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Asuransi	5,214,034	4,341,465	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	708,376	807,928	Software Licences
Biaya Pelayanan	222,012	296,395	Service Charge
Lain-lain	263,777	107,502	Other
Total	6,408,199	5,553,290	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Pembelian	1,592,525	840,993	Purchase
Operasional	834,085	11,673,688	Operational
Lain-lain	264,075	300,541	Others
Total	2,690,685	12,815,222	Total

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments in connection with project work.

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associated Entities

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2020	2019	2020	2019
		(%)	(%)	Rp	Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	Thailand	--	49.00	--	4,491,401
Total				--	4,491,401

Investasi pada Entitas Asosiasi merupakan investasi yang dilakukan oleh Suksawat Terminal. Co. Ltd. (SSW), entitas anak PIP, pada Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd (PST) sebesar 980.000 saham atau setara dengan THB 9.800.000.

Investment in Associated Entities are investment made by Suksawat Terminal. Co. Ltd. (SSW), a subsidiary of PIP, in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd (PST) amounting to 980,000 shares or equivalent to THB 9,800,000.

Para pemangku kepentingan menyetujui untuk menutup PST. Kerugian dari penurunan investasi tersebut telah dicatat pada beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 33).

The stakeholders agreed to close the PST. The loss from the investment impairment was recorded as other expenses for the year ended 31 December 2020 (Note 33).

Total aset, liabilitas, pendapatan dan rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net loss of associates are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset	--	7,155,026	Assets
Liabilitas	--	7,922,626	Liabilities
Pendapatan	--	469,846	Revenues
Rugi	--	(5,545,048)	Loss

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2020									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Pasar/ Increase (Decrease) in Market Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Harga Perolehan										Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri										Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	19,699,866	--	640,000	690,146	--	--	--	63,568	19,713,288	Vehicles
Gedung	17,630,275	--	440,316	--	303,946	--	--	19,023	18,393,560	Building
Perlengkapan EDP	19,443,556	--	133,078	17,625	--	--	--	60,821	19,619,830	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,607,181	--	140,325	37,951	--	--	--	33,875	6,743,430	Office Equipment
Container Handling	852,960,229	--	7,426,554	3,831,164	247,262,902	(34,148,092)	(35,254,770)	6,880,880	1,041,296,539	Container Handling
Kapal	41,447,779	--	3,155,937	21,533,850	--	(10,988,641)	1,628,112	781,576	14,490,913	Barge
Peralatan Lapangan	44,935,110	--	252,028	87,479	--	(2,613,106)	1,360,032	738,855	44,585,440	Site Equipment
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik										Assets under Ijarah
Container Handling	28,248,204	--	--	--	(28,662,742)	--	--	414,538	--	Muntahia Bit Tamlik Container Handling
Aset Hak Guna										Right of Use Assets
Lapangan Terminal	--	459,296,838	--	--	--	--	--	--	459,296,838	Terminal Yard
Kendaraan	--	--	2,134,908	--	--	--	--	--	2,134,908	Vehicles
Gedung	--	941,851	--	--	--	--	--	--	941,851	Building
Aset dalam Konstruksi										Asset under Construction
Container Handling	218,904,106	--	--	--	(218,904,106)	--	--	--	--	Container Handling
Peralatan Lapangan	58,722,196	--	1,277,617	--	--	--	--	1,285,707	61,285,520	Site Equipment
Sub Total	1,310,712,818	460,238,689	15,600,763	26,198,215	--	(47,749,839)	(32,266,626)	10,278,843	1,690,616,433	Sub Total
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri										Direct Ownership
Kendaraan	10,528,858	--	2,280,242	459,582	--	--	--	48,210	12,397,728	Vehicles
Gedung	5,980,228	--	1,896,631	--	--	--	--	15,652	7,892,511	Building
Perlengkapan EDP	12,585,804	--	2,817,178	13,285	--	--	--	45,939	15,435,636	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,242,084	--	651,986	35,368	--	--	--	26,786	5,885,488	Office Equipment
Container Handling	139,034,185	--	102,334,659	1,451,760	--	(34,148,092)	--	764,031	206,533,023	Container Handling
Kapal	14,965,405	--	3,256,885	7,524,820	--	(10,988,641)	--	291,171	--	Barge
Peralatan Lapangan	37,558,041	--	4,710,410	87,084	--	(2,613,106)	--	588,533	40,156,794	Site Equipment
Aset Hak Guna										Right of Use Assets
Lapangan Terminal	--	--	98,972,053	--	--	--	--	39,986	99,012,039	Terminal Yard
Kendaraan	--	--	6,011	--	--	--	--	--	6,011	Vehicles
Gedung	--	--	627,901	--	--	--	--	--	627,901	Building
Sub Total	225,894,605	--	217,553,956	9,571,899	--	(47,749,839)	--	1,820,308	387,947,131	Sub Total
Nilai Tercatat	1,084,818,213								1,302,669,302	Carrying Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2019								
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penysutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Kenaikan Nilai Pasar/ <i>Increase of Market Value</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Costs				
Kepemilikan Sendiri				Direct Ownership				
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	18,571,618	1,194,104	--	--	--	(65,856)	19,699,866	Vehicles
Gedung	17,722,599	12,170	134,050	--	--	29,556	17,630,275	Building
Perlengkapan EDP	15,531,269	3,572,117	680,161	927,040	--	93,291	19,443,556	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,336,926	303,949	32,571	26,365	--	(27,488)	6,607,181	Office Equipment
Container Handling	816,393,988	17,117,110	7,179,160	39,083,944	(120,078,808)	103,811,714	852,960,229	Container Handling
Kapal	37,101,452	3,226,673	--	--	--	1,119,654	41,447,779	Barge
Peralatan Lapangan	44,418,614	984,594	--	--	--	(468,098)	44,935,110	Site Equipment
Aset Sewa								Assets under Capital Lease
Pembiayaan								
Container Handling	31,892,071	--	--	(30,372,094)	--	(1,519,977)	--	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik								Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	166,896,001	--	--	(125,779,504)	(12,345,719)	4,163,949	(4,686,523)	Container Handling
Aset dalam Konstruksi								Asset under Construction
Perlengkapan EDP	651,432	301,973	--	(953,405)	--	--	--	EDP Equipment
Container Handling	120,039,052	98,865,054	--	--	--	--	218,904,106	Container Handling
Peralatan Lapangan	57,001,995	--	--	--	--	1,720,201	58,722,196	Site Equipment
Sub Total	1,334,671,333	125,577,744	8,025,942	(117,067,654)	(132,424,527)	107,975,663	1,310,712,818	Sub Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciations				
Kepemilikan Sendiri				Direct Ownership				
Kendaraan	8,278,313	2,318,383	--	--	--	(67,838)	10,528,858	Vehicles
Gedung	4,169,615	1,808,838	70,813	53,215	--	19,373	5,980,228	Building
Perlengkapan EDP	11,128,458	1,899,902	527,179	28,870	--	55,753	12,585,804	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,513,192	803,367	30,042	(14,306)	--	(30,127)	5,242,084	Office Equipment
Container Handling	182,436,879	85,060,810	2,077,644	(6,540,721)	(120,078,808)	--	233,669	Container Handling
Kapal	9,486,040	5,148,332	--	--	--	331,033	14,965,405	Barge
Peralatan Lapangan	34,830,802	3,356,346	--	--	--	(629,107)	37,558,041	Site Equipment
Aset Sewa								Assets under Capital Lease
Pembiayaan								
Container Handling	8,224,803	2,780,462	--	(10,579,308)	--	(425,957)	--	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik								Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	32,622,956	3,707,287	--	(23,359,041)	(12,345,719)	--	(625,483)	Container Handling
Sub Total	295,691,058	106,883,727	2,705,678	(40,411,291)	(132,424,527)	--	(1,138,684)	Sub Total
Nilai Tercatat	1,038,980,275						1,084,818,213	Carrying Value

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp76.656.363 (Catatan 8).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Langsung (Catatan 31)	198,252,556	101,973,609	Direct Expenses (Note 31)
Beban Operasional (Catatan 32)	19,301,400	4,910,118	Operating Expenses (Note 32)
Total	217,553,956	106,883,727	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	18,143,902	10,959,583	Selling Price
Nilai Tercatat	(16,626,316)	(5,320,264)	Carrying Value
Keuntungan (Catatan 33)	1,517,586	5,639,319	Gain (Note 33)

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp76,656,363 (Note 8).

Depreciation expenses were allocated to the following:

Gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp65.108.000, USD30.000.000 dan THB749.442.038.

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp109.527.600, USD30.000.000 dan THB861.414.500.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	78,048,972	75,830,933	Beginning Balance
Penyesuaian	3,121,940	--	Adjustment
Surplus/(Defisit) Revaluasi Tahun Berjalan	(20,341,701)	78,048,972	Surplus/(Deficit) Revaluation during the Years
Transfer ke Saldo Laba	(7,333,601)	(75,830,933)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	53,495,610	78,048,972	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian Grup merupakan peralatan lapangan dengan persentase penyelesaian sekitar 50%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2021. Pada 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian Grup merupakan *container handling* dengan persentase penyelesaian sekitar 98%. Total beban bunga yang dikapitalisasi pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7.926.348. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp65,108,000, USD30,000,000 and THB749,442,038.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp109,527,600, USD30,000,000 and THB861,414,500.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 23).

As of December 31, 2020 and 2019, container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 23).

Movements of surplus revaluation are as follows:

The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020, construction in progress of the Group represents site equipment with percentage of completion approximately equal to 50%. Estimated completions of the assets are in 2021. As of December 31, 2019, construction in progress of the Group represents of container handling with percentage of completion approximately equal to 98%. Total interest expense capitalized as of December 31, 2019 amounted to Rp 7,926,348. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

Pada 2020, SSW merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 2021/124 tertanggal 8 Februari 2021 dari American Appraisal (Thailand) Ltd, lembaga penilai independen, dengan nilai pasar sebesar THB172.380.000 atau setara dengan Rp80.492.469. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB138.946.555 atau setara dengan Rp64.880.794.

Pada 2020, PS merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat dan kapal berdasarkan Laporan Penilaian tertanggal 8 Februari 2021 dari Lembaga Penilai Independen dengan nilai pasar sebesar THB206.000.000 atau setara dengan Rp96.191.255. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB102.315.764 atau setara dengan Rp47.776.125.

Pada 2019, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 2 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp207.395.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp63.838.545.

Pada 2019, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 3 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp84.531.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp22.866.160.

Pada 2019, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dan No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 keduanya tertanggal 4 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp21.290.000 dan Rp150.591.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp45.719.822.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah pendekatan biaya, perbandingan penjualan dan pendapatan.

In 2020, SSW revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report dated February 8, 2021 from Independent Appraisal Institution with fair value amounting to THB172,380,000 or equivalent to Rp80,492,469. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB138,946,555 or equivalent to Rp64,880,794.

In 2020, PS revaluates its fixed assets - container handling and barge based on Assessment Report dated February 8, 2021 from Independent Appraisal Institution with fair value amounting to THB206,000,000 or equivalent to Rp96,191,255. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB102,315,764 or equivalent to Rp47,776,125.

In 2019, PBMA revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 2, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal with fair value amounting to Rp207,395,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp63,838,545.

In 2019, MAL revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 3, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal with fair value amounting to Rp84,531,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp22,866,160.

In 2019, PIP revaluated its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 and No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 both were dated October 4, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal with fair value amounting to Rp21,290,000 and Rp150,591,000, respectively. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp45,719,822.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost, sales comparison and income approach.

Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada diluar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*;
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- *The Independent Appraisal Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;*
- *The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;*
- *If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling;*
- *The object being assessed is assumed to be operating optimally.*

13. Aset Takberwujud

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Konsesi Pelabuhan Terminal					
Petikemas					
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	609,348	42,132,651
Perangkat Lunak	547,992	2,584	--	16,304	566,880
Sub Total	356,718,223	2,584	--	625,652	357,346,459
Akumulasi Amortisasi					
Konsesi Pelabuhan					
Terminal Petikemas					
Hak Konsesi	127,351,780	14,779,216	--	--	142,130,996
Hak Tanah	8,418,388	1,345,460	--	--	9,763,848
Hak Bangunan	19,231,122	1,704,123	--	--	20,935,245
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	609,348	42,132,651
Perangkat Lunak	417,239	99,151	--	14,113	530,503
Sub Total	196,941,832	17,927,950	--	623,461	215,493,243
Nilai Tercatat	159,776,391				141,853,216

13. Intangible Assets

Acquisition Costs
Concession Port Container Terminals
Concession Right
Land Right
Building Right
Concession Crane Operation
Software
Sub Total
Accumulated Amortizations
Concession Port Container Terminals
Concession Right
Land Right
Building Right
Concession Crane Operation
Software
Sub Total
Carrying Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan Terminal					Concession Port Container Terminals
Petikemas					Concession Right
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Land Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	12,501,500	Building Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	24,455,298	Concession Crane Operation
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	(1,732,487)	41,523,303	Software
Perangkat Lunak	525,458	6,691	15,843	547,992	Sub Total
Sub Total	358,428,176	6,691	(1,716,644)	356,718,223	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port Container Terminals
Terminal Petikemas					Concession Right
Hak Konsesi	112,572,570	14,779,210	--	127,351,780	Land Right
Hak Tanah	7,072,928	1,345,460	--	8,418,388	Building Right
Hak Bangunan	17,526,999	1,704,123	--	19,231,122	Concession Crane Operation
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	(1,732,487)	41,523,303	Software
Perangkat Lunak	298,975	108,310	9,954	417,239	Sub Total
Sub Total	180,727,262	17,937,103	(1,722,533)	196,941,832	Carrying Value
Nilai Tercatat	177,700,914			159,776,391	

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor/Impor Komoditas yang diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 37.a).

Hak konsesi merupakan Perjanjian Kerjasama No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan dan Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 37.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.927.950 dan Rp17.937.103 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 32).

Land rights and building represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which was amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 37.a).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate and Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started at the time of equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 37.b).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp17,927,950 and Rp17,937,103, respectively, are allocated to operating expenses (Note 32).

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14. Other Non Current Financial Assets	
	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/Related Parties (Note 36)	582,367	573,945
Pihak Ketiga/Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	9,464,673	15,110,858
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	--	4,476,304
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	1,603,042	1,810,796
Sub Total sebelum Penurunan Nilai/Sub Total before Impairment	11,067,715	21,397,958
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(329,634)	--
Sub Total Pihak Ketiga/Sub Total Third Parties	10,738,081	21,397,958
Total	11,320,448	21,971,903

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight sebesar Rp15.110.858. Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds to Knight amounting to Rp15,110,858. The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

Mutasi untuk saldo Knight per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in Knight balance as of December 31, 2020 are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	--	(8,668,627)	3,022,442	9,464,673
Total	15,110,858	--	(8,668,627)	3,022,442	9,464,673

15. Aset Lain-lain	15. Other Assets		
	2020 Rp	2019 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	12,440,822	10,841,839	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	10,339,202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa dan Biaya Utilitas	1,061,700	1,463,858	Rent and Utility Costs
Jaminan Bank Garansi	513,944	2,151,111	Bank Guarantee Deposit
Lain-lain	468,335	246,534	Others
Total	22,934,801	25,042,544	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Jaminan Bank Garansi oleh PIP untuk proyek. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 3,25% dan 5,5% dengan jangka waktu 1 tahun (Catatan 37.a).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, deposito masing-masing sebesar THB 26.642.828 dan THB 23.656.338 atau masing-masing setara dengan USD 882.015 dan USD 779.932 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,85% - 1,05% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 37.c).

Bank garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased from PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs and Bank Guarantee by PIP for project. Interest rate for time deposits in Rupiah amounting to 3.25% and 5.5% with 1 year period as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 37.a).

As of December 31, 2020 and 2019, time deposit amounting to THB 26,642,828 and THB 23,656,338, respectively or equivalent to USD 882,015 and USD 779,932, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. Interest rate of time deposit is at 0.85% - 1.05% with 3 months period (Note 37.c).

Bank guarantee is cash deposit from PIP that is used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related to project with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2018	--	1,316,780
Pajak Pertambahan Nilai	--	834,117
Sub Total	--	2,150,897
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2020	13,257,351	--
Pasal 28A Tahun 2019	32,105,994	32,789,207
Pasal 28A Tahun 2018	--	35,566,568
Pajak Pertambahan Nilai	25,128,538	75,942,887
Sub Total	70,491,883	144,298,662
Total	70,491,883	146,449,559

16. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2020
Article 28A Year 2019
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total
Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan)
Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp2.226, Rp62.536, Rp13.942 dan Rp124.654.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2018 sebesar Rp28.000.

Seluruh SKPKB dan STP tersebut telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp900.007. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 4 Mei 2020.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp198.400. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini pada 26 Juli 2019.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2017 masing-masing dengan nilai sebesar Rp552 dan Rp1.002.748.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp5.350, Rp11.979, Rp53.031 dan Rp432.474.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp300, Rp200 dan Rp500.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp8.136.618.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company)
In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp2,226, Rp62,536, Rp13,942 and Rp124,654, respectively.

In 2020, the Company received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes year 2018 amounting to Rp28,000.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp900,007. The Company has received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 4, 2020.

In 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp198,400. The Company has received the payment of the SKPLB on July 26, 2019.

In 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2017 which each amounting to Rp552 and Rp1,002,748.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

In 2020, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 21, 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp5,350, Rp11,979, Rp53,031 and Rp432,474, respectively.

In 2020, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp300, Rp200 and Rp500, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp8,136,618.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2019, PBMA menerima SKPLB atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 (masa Maret, Mei, Juli dan Desember) sebesar Rp813.430 dan pasal 28A tahun 2017 sebesar Rp8.128.332.

Pada 2019, PBMA menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp1.908.759, SKPKB pajak penghasilan badan, pasal 21 dan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp3.857.045, pasal 21 dan 23 tahun 2017 sebesar Rp2.005.891 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp32.024.819. Selain itu, PBMA juga menerima STP atas pajak penghasilan badan, pasal 21, pasal 23 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp879.374.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp82.297, Rp263.992, Rp1.289.401 dan Rp6.870.

Pada 2020, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 145.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD1.646.646. PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 15 Mei 2020.

b. Utang Pajak

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	261,096	284,100
Pasal 23	69	3,664
Pasal 4 (2)	23	56
Pasal 26	--	4,909
Pasal 29		
Tahun 2020	67,498	--
Tahun 2019	--	62,494
Pajak Pertambahan Nilai	76,051	--
Sub Total	404,737	355,223

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2019, PBMA received SKPLB for income tax article 23 year 2016 (period March, May, July and December) amounting to Rp813,430 and article 28A year 2017 amounting to Rp8,128,332.

In 2019, PBMA received SKPKB for income taxes article 23 year 2017 amounting to Rp1,908,759, SKPKB corporate income tax, article 21 and article 23 year 2016 amounting to Rp3,857,045, article 21 and 23 year 2017 amounting to Rp2,005,891 and value added taxes year 2016 and 2017 amounting to Rp32,024,819. PBMA also received STP for corporate income tax, article 21, article 23 and value added taxes year 2016 amounting to Rp879,374.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

In 2020, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp82,297, Rp263,992, Rp1,289,401 and Rp6,870, respectively.

In 2020, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax year 2018 amounting to Rp 145.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to USD1,646,646. PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 15, 2020.

b. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp
The Company		
Income Tax		
Article 21	261,096	284,100
Article 23	69	3,664
Article 4 (2)	23	56
Article 26	--	4,909
Article 29		
Year 2020	67,498	--
Year 2019	--	62,494
Value Added Tax	76,051	--
Sub Total	404,737	355,223

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020 Rp	2019 Rp
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	5,193,502	2,487,696
Pasal 25	924,360	1,310,571
Pasal 21	802,738	2,536,267
Pasal 4 (2)	--	8,271
Pasal 15	1,183,032	2,755,401
Pasal 29		
Tahun 2020	3,858,087	--
Tahun 2019	--	181,240
Surat Ketetapan Pajak		
Kurang Bayar	--	7,872,808
Sub Total	11,961,719	17,152,254
Total	12,366,456	17,507,477

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Laba/(Rugi) sebelum Pajak		
Konsolidasian	(40,327,644)	35,151,914
Eliminasi	815,484	44,050,386
(Laba)/Rugi sebelum Pajak		
Entitas Anak	34,404,648	(79,243,134)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Induk	(5,107,512)	(40,834)
Perbedaan Waktu		
Beban Penurunan Nilai	8,668,627	--
Beban Penyusutan	278,302	229,062
Beban Imbalan Kerja	191,880	210,356
Perbedaan Tetap		
Beban Pajak	852,419	1,554,138
Jasa Profesional	43,368	1,616,174
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	(3,366,451)	(84,174)
Sub Total	6,668,145	3,525,556
Estimasi Laba Kena Pajak		
Perusahaan	1,560,633	3,484,722
Entitas Anak	162,598,018	182,275,200
Sub Total	164,158,651	185,759,922
Beban Pajak Penghasilan		
Perusahaan	295,349	755,923
Entitas Anak	35,771,564	45,568,800
Sub Total	36,066,913	46,324,723

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiaries
Income Tax
Article 23
Article 21
Article 4 (2)
Article 15
Article 25
Article 29
Year 2020
Year 2019
Underpayment of Tax
Assessment Letters
Sub Total
Total

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Consolidated Income/(Loss) before
Tax
Elimination
Subsidiaries' (Income)/Loss before
Tax
Loss before Tax - Parent Entity

Timing Differences
Impairment Expenses
Depreciation Expenses
Employee Benefit Expenses
Permanent Differences
Tax Expenses
Professional Fee
Non-deductible Expenses
Sub Total

Estimated Taxable Income
The Company
The Subsidiaries
Sub Total

Income Tax Expenses
The Company
The Subsidiaries
Sub Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Kurang/(Lebih) Bayar Pajak Penghasilan			<i>Under/(Over) Payment of Income Tax</i>
Perusahaan	67,498	62,494	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3,858,087	181,240	<i>The Subsidiary</i>
Entitas Anak	(13,257,351)	(32,789,207)	<i>The Subsidiary</i>
Total	(9,331,766)	(32,545,473)	Total

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan

d. (Benefit)/Expense Income Tax

	2020			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Kini	295,349	35,771,564	36,066,913	<i>Current Tax</i>
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan				<i>Correction of Prior Years Corporate</i>
Tahun - Tahun Sebelumnya	416,773	4,861,218	5,277,991	<i>Income Tax Examination</i>
Total Beban Pajak Kini	712,122	40,632,782	41,344,904	<i>Total Current Tax Expense</i>
Manfaat Pajak Tangguhan	(1,963,466)	(10,624,030)	(12,587,496)	<i>Deferred Tax Benefit</i>
Dampak Perubahan Tarif Pajak	35,831	1,624,487	1,660,318	<i>Effect of Changes Tax Rate</i>
Total Beban/(Manfaat) Pajak	(1,215,513)	31,633,239	30,417,726	Total Tax Expense/(Benefit)

	2019			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Kini	755,923	45,568,800	46,324,723	<i>Current Tax</i>
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan				<i>Correction of Prior Years Corporate</i>
Tahun - Tahun Sebelumnya	(1,598,474)	3,872,760	2,274,286	<i>Income Tax Examination</i>
Total Beban Pajak Kini	(842,551)	49,441,560	48,599,009	<i>Total Current Tax Expense</i>
Beban Pajak Tangguhan	(88,998)	(3,811,369)	(3,900,367)	<i>Deferred Tax Expense</i>
Total Beban/(Manfaat) Pajak	(931,549)	45,630,191	44,698,642	Total Tax Expense/(Benefit)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges)</i> to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ <i>Effect of Changes Tax Rate</i>	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							<i>The Company</i>
Beban Imbalan Kerja	209,476	(4,632)	985	--	(25,137)	180,692	<i>Employee Benefits Expenses</i>
Penyusutan	89,118	61,000	--	--	(10,694)	139,424	<i>Depreciation</i>
Penurunan Nilai	--	1,907,098	--	--	--	1,907,098	<i>Impairment</i>
Entitas Anak							<i>The Subsidiaries</i>
PT Mustika Alam Lestari	--	--	--	93,922	--	93,922	<i>PT Mustika Alam Lestari</i>
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	18,686,009	--	18,686,009	<i>PT Parvi Indah Persada</i>
Aset Pajak Tangguhan	298,594	1,963,466	985	18,779,931	(35,831)	21,007,145	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							<i>The Subsidiaries</i>
PT PBM Adipurusa	(1,584,037)	(5,109,975)	163,765	1,603,907	(106,350)	(5,032,690)	<i>PT PBM Adipurusa</i>
PT Mustika Alam Lestari	(2,134,316)	887,321	319,292	1,151,051	(223,348)	--	<i>PT Mustika Alam Lestari</i>
PT Parvi Indah Persada	(4,378,966)	14,846,684	9,481,353	(18,654,282)	(1,294,789)	--	<i>PT Parvi Indah Persada</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(8,097,319)	10,624,030	9,964,410	(15,899,324)	(1,624,487)	(5,032,690)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	(7,798,725)	12,587,496	9,965,395	2,880,607	(1,660,318)	15,974,455	Total - Net

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges)</i> to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						<i>The Company</i>
Beban Imbalan Kerja	155,470	52,589	1,436	(19)	209,476	<i>Employee Benefits Expenses</i>
Penyusutan	52,709	36,409	--	--	89,118	<i>Depreciation</i>
Entitas Anak						<i>The Subsidiaries</i>
PT Parvi Indah Persada	4,980,682	--	--	(4,980,682)	--	<i>PT Parvi Indah Persada</i>
Aset Pajak Tangguhan	5,188,861	88,998	1,436	(4,980,701)	298,594	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						<i>The Subsidiaries</i>
PT PBM Adipurusa	(15,936,410)	(660,097)	(7,320,760)	22,333,230	(1,584,037)	<i>PT PBM Adipurusa</i>
PT Mustika Alam Lestari	(7,935,012)	876,385	(3,598,721)	8,523,032	(2,134,316)	<i>PT Mustika Alam Lestari</i>
PT Parvi Indah Persada	(3,167,619)	3,595,081	(15,645,492)	10,839,064	(4,378,966)	<i>PT Parvi Indah Persada</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(27,039,041)	3,811,369	(26,564,973)	41,695,326	(8,097,319)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	(21,850,180)	3,900,367	(26,563,537)	36,714,625	(7,798,725)	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat perpanjangan tertanggal 25 November 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Mei 2021.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently by extension letter dated November 25, 2020 with period until May 30, 2021.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar 5,25%.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- FX Line Facility with maximum limit amounting to USD 25,000. This facility has not been used by PIP.*
- Omnibus Invoice Financing Facility which consists of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD 10,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at 5.25%.*

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

- EBITDA / Interest Expense* minimal of 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum of 3x.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 31 Desember 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2020 dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Pada 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan USD6.129.531 (setara dengan Rp84.532.498).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD9.088.040 (setara dengan Rp126.332.885) dan USD17.095.111 (setara dengan Rp237.639.220).

18. Utang Usaha

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Multi Terminal Indonesia	12,575,152	7,629,986
S & H Lifting Equipment Co Ltd	9,863,458	9,962,851
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6,893,497	575,594
Pinn Chareon Transport Co Ltd	1,469,251	--
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1,467,439	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,434,281	1,413,538
PT Indomobil Prima Energi	827,100	1,914,320
CV Nikho Jasa Pratama	581,611	1,405,000
Korin Co Ltd	489,791	29,177,925
PT Powertec Indo Cooperation	191,399	1,290,650
GT&C Co., Ltd	--	19,946,854
Accumulator Machinery Co Ltd	--	6,102,472
PT IPC Terminal Petikemas	--	2,275,301
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	16,149,456	27,119,539
Total	51,942,435	108,814,030

19. Beban Akrua

	2020 Rp	2019 Rp	
Proyek	49,180,716	25,502,873	Project
Bunga Pinjaman	1,439,775	21,322,909	Loan Interest
Gaji dan Upah	1,368,777	1,479,387	Salaries and Wages
Service Premises	--	13,844,956	Service Premises
Lain-lain	2,317,676	4,232,453	Others
Total	54,306,944	66,382,578	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2020 and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

As of December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and USD6,129,531 (equivalent to Rp84,532,498), respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD9,088,040 (equivalent to Rp126,332,885) and USD17,095,111 (equivalent to Rp237,639,220), respectively.

18. Trade Payable

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Multi Terminal Indonesia	12,575,152	7,629,986
S & H Lifting Equipment Co Ltd	9,863,458	9,962,851
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6,893,497	575,594
Pinn Chareon Transport Co Ltd	1,469,251	--
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1,467,439	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,434,281	1,413,538
PT Indomobil Prima Energi	827,100	1,914,320
CV Nikho Jasa Pratama	581,611	1,405,000
Korin Co Ltd	489,791	29,177,925
PT Powertec Indo Cooperation	191,399	1,290,650
GT&C Co., Ltd	--	19,946,854
Accumulator Machinery Co Ltd	--	6,102,472
PT IPC Terminal Petikemas	--	2,275,301
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	16,149,456	27,119,539
Total	51,942,435	108,814,030

19. Accrued Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Proyek	49,180,716	25,502,873	Project
Bunga Pinjaman	1,439,775	21,322,909	Loan Interest
Gaji dan Upah	1,368,777	1,479,387	Salaries and Wages
Service Premises	--	13,844,956	Service Premises
Lain-lain	2,317,676	4,232,453	Others
Total	54,306,944	66,382,578	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Sea Maritime Finance Ltd	141,050,000	147,888,413
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	84,759,724	--
Knight Investment Pte Ltd	56,420,000	55,604,020
Lain-lain/Others	3,739,484	5,162,571
Total	285,969,208	208,655,004

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan dan dapat diperpanjang.

Pada 23 April 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 30 Desember 2019. Per 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 637.331 atau setara dengan nihil dan Rp 8.859.541.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW mendapatkan pinjaman dari Terminal & Equipment Pte Ltd yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga 4% - 6% per tahun.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Other Short Term Financial Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Sea Maritime Finance Ltd	141,050,000	147,888,413
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	84,759,724	--
Knight Investment Pte Ltd	56,420,000	55,604,020
Lain-lain/Others	3,739,484	5,162,571
Total	285,969,208	208,655,004

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date and can be extended.

On April 23, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 7,000,000 with interest rate 15% and maturity dated December 30, 2019. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding of this loan amounted to nil and USD 637,331 or equivalent to nil and Rp 8,859,541, respectively.

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019. This loan has been amended untill June 30, 2021.

PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. This loan has been amended untill June 30, 2021.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW obtained a loan from Terminal & Equipment Pte Ltd which will due in 12 (twelve) months with an interest rate of 4% - 6% per annum.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. Utang Sewa Pembiayaan

21. Finance Lease Payables

	2020 Rp	2019 Rp
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	377,642,978	--
PT Multi Terminal Indonesia	51,378,409	--
PT Adira Multifinance Tbk	2,032,538	--
PT Prima Bangun Investama	322,627	--
PT Toyota Astra Financial Service	283,894	20,945
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	172,414
Alphera Financial Services	--	101,046
Sub Total	431,660,446	294,405
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: <i>Current Portion</i>		
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	(828,016)	--
PT Multi Terminal Indonesia	(51,378,409)	--
PT Adira Multifinance Tbk	(960,679)	--
PT Prima Bangun Investama	(322,627)	--
PT Toyota Astra Financial Service	(67,530)	(20,945)
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	(172,414)
Alphera Financial Services	--	(101,046)
Sub Total	(53,557,261)	(294,405)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	378,103,185	--

22. Uang Muka Penjualan

22. Sales Advances

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari PT Transindo Interdipantara dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp27.891.144.

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from PT Transindo Interdipantara and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. The balances as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp27,891,144, respectively.

23. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

23. Loans from Banks and Other Financial Institutions

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank DBS Indonesia	328,823,046	392,703,533
PT Indonesia Infrastructure Finance	120,318,750	148,781,250
PT Bank Permata Tbk	16,460,535	24,563,076
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	--	8,757,633
	465,602,331	574,805,492
Dikurangi/Deduct: Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i>	(30,114,262)	(30,114,262)
Ditambah/Add: Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ <i>Accumulated Amortization of Borrowing Cost</i>	22,993,059	16,932,596
	458,481,128	561,623,826
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: <i>Current Portion</i>		
PT Bank DBS Indonesia	(122,834,197)	(68,636,237)
PT Indonesia Infrastructure Finance	(36,225,000)	(28,462,500)
PT Bank Permata Tbk	(8,463,000)	(8,340,603)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	--	(8,757,633)
	(167,522,197)	(114,196,973)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	290,958,931	447,426,853

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche* A1 sebesar USD25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas *Tranche* A2 sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- Fasilitas *Tranche* B sebesar USD10.000.000, dengan rincian USD6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan 8 Juni 2022.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche* A1 : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche* A2 : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche* B : 3-bulan LIBOR + 3,5%.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
- Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche* A1 Facility amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche* A2 Facility amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- Tranche* B amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

All of the loan facilities are valid until June 8, 2022.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche* A1: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche* A2: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche* B: 3-month LIBOR + 3.5%.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Consolidated Leverage Ratio will not:*
 - Year 1 exceeds 4.50:1
 - Year 2 exceeds 4.00:1
 - Year 3 exceeds 3.50:1
 - Year 4 exceeds 3.00:1
 - Year 5 exceeds 2.50:1
- The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:*
 - Year 1 is 2.00:1
 - Year 2 to 5th year of 2.50:1
- The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25:1*
- The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:*
 - Year 1 exceeds 2.00:1
 - Year 2 to 5 exceeds 1.50:1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Grup tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya.
- b. Debitur tidak akan:
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; dan
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Bangunan
2. Fidusia atas Peralatan
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi
4. Fidusia atas Tagihan
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp449.141.796 dan Rp541.484.783.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Group shall not do the following:

- a. *Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *Borrower shall not:*
 - (i) *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
 - (ii) *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - (iii) *Enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
 - (iv) *Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; and*
 - (v) *Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.*

In circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

These facilities are collateralized by:

1. *Fiducia Security over Building*
2. *Fiducia Security over Equipment*
3. *Fiducia Security over Insurance Proceeds*
4. *Fiducia Security over Receivables*
5. *Pledge of Shares*
6. *Pledge of Account*

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp449,141,796 and Rp541,484,783, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp97.098.712 dan Rp78.368.625.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
2. Persediaan senilai USD4.500.000 (Catatan 8); dan
3. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2020 dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Pada 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi seluruh ketentuan rasio keuangan di atas.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.460.535 (setara dengan USD1.167.000) dan Rp24.563.076 (setara dengan USD1.767.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD600.000 (setara dengan Rp8.340.600) dan USD1.758.000 (setara dengan Rp25.457.598).

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp97,098,712 and Rp78,368,625, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 5.75% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. *Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);*
2. *Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 8); and*
3. *Container handling owned by PIP (Note 12).*

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.*

As of December 31, 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2020 and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

As of December 31, 2019, PIP had met all of those financial ratios.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp16,460,535 (equivalent to USD1,167,000) and Rp24,563,076 (equivalent to USD1,767,000), respectively.

Payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD600,000 (equivalent to Rp8,340,600) and USD1,758,000 (equivalent to Rp25,457,598), respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility was used for the purchase of machinery.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4.200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 5);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan (Catatan 5);
- Persediaan senilai USD5.000.000 (Catatan 8); dan
- *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA/Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimal 3x.

Pada 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp8.757.633 (setara USD630.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD630.000 (setara Rp8.886.150) dan USD1.115.000 (setara Rp15.499.621).

24. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Pihak Ketiga/Third Parties
Terminal & Equipment Pte. Ltd.
Thor Soon Hock
Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.
- IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.

These facilities are collateralized by:

- Sharia Deposits (Note 5);
- Restricted accounts amounted to 1 x installments plus principal interest amounted and 0.3% of total loan distributed (Note 5);
- Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 8); and
- Container handling owned by PIP (Note 12).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA/Interest Expense minimum 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.

As of December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp8,757,633 (equivalent to USD630,000), respectively.

Payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 are amounted to USD630,000 (equivalent to Rp8,886,150) and USD1,115,000 (equivalent to Rp15,499,621).

24. Other Long Term Financial Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp
	--	83,533,878
	--	1,305,068
Total	--	84,838,946

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2021 dan 6 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 748 dan 777 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 3 (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary
Masa Datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Increase
Tingkat Diskonto	6.1%-7.3% per tahun/per annum	7.3%-8.1% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% dikalikan/multiplied TMI 4	10% dikalikan/multiplied TMI 3	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun/ 100% at retirement age	100% pada usia pensiun/ 100% at retirement age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	42,254,383	31,774,208	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	42,254,383	31,774,208	Liabilities at the End of Years

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	6,359,194	5,154,070	Current Service Cost
Beban Bunga	2,363,353	1,804,590	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran Imbalan	254,226	419,313	Excess of Benefit Paid
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	(74,456)	4,607	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,902,317	7,382,580	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	31,774,208	22,676,951	<i>Liabilities at Beginning of Years</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,902,317	7,382,580	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years</i>
Penyesuaian Beban	--	84,256	<i>Adjustment of Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(2,266,400)	(1,655,061)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	3,821,997	2,816,562	<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs	22,261	468,920	<i>Foreign Exchange</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	42,254,383	31,774,208	<i>Liabilities at the End of Years</i>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kerugian Aktuarial dari:			<i>Actuarial Losses related:</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	3,494,026	2,420,526	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Pengalaman	221,895	396,036	<i>Adjustment in Experience</i>
Perubahan Asumsi Demografi	106,076	--	<i>Changes in Demographic Assumptions</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	3,821,997	2,816,562	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		
	Peningkatan 1% Increase 1% Rp	Menurun 1% Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Tingkat Diskonto	37,000,467	45,030,648	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	45,136,455	36,848,158	<i>Salary Increase Rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	36,161,740	48,381,472	34,367,350	<i>Defined Benefit</i>

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100.00	281,394,199

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-in Capital

	2020 Rp	2019 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
Total	243,798,490	243,798,490	<i>Total</i>

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

28. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali **28. Difference in Transaction with Non-controlling Interest**

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

2020 dan/and 2019						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						26,281,566

29. Kepentingan Nonpengendali **29. Non-controlling Interest**

	2020 Rp	2019 Rp
a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	32,661,567	33,366,609
PT Mustika Alam Lestari	10,786	8,558
PT Parvi Indah Persada*	(77,863,442)	(63,810,735)
Total	(45,191,089)	(30,435,568)

b. Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba/(Rugi) Komprehensif Entitas Anak/Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income/(Loss) of Subsidiaries		
PT Mustika Alam Lestari	2,203	2,303
PT PBM Adipurusa	(972,323)	(2,348,132)
PT Parvi Indah Persada*	(10,881,446)	(18,837,417)
Total	(11,851,566)	(21,183,246)

*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas entitas anaknya.

**) Non-controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.*

30. Pendapatan **30. Revenues**

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Stevedoring	653,118,388	642,347,007	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	293,625,690	328,968,141	Storage Yard Services
Penjualan Peralatan Pelabuhan	253,971,951	356,239,191	Port Equipment Sales
Servis Pemeliharaan	42,968,867	54,521,895	Maintenance Services
Barging Services	29,311,313	38,041,104	Barging Services
Sewa Alat	8,979,528	--	Equipment Rent
Operasi Terminal	8,320,643	11,731,767	Terminal Operation
Lain-lain	2,532,586	2,000,682	Others
Total	1,292,828,966	1,433,849,787	Total

Rincian pelanggan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the customers with contribution value exceeding 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT Salam Pacific Indonesia Lines	270,851,585	228,704,547
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	112,805,982	356,239,185
Lain-lain	909,171,399	848,906,055
Total	1,292,828,966	1,433,849,787

31. Beban Langsung **31. Direct Expenses**

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2020 Rp	2019 Rp	
Penjualan Peralatan Pelabuhan	322,916,563	362,224,657	Port Equipment Sales
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	245,031,149	219,722,504	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penyusutan (Catatan 12)	198,252,556	101,973,609	Depreciation (Note 12)
Upah dan Gaji	129,826,815	133,792,980	Wages and Salary
Pergudangan dan Lapangan	71,596,350	69,912,345	Warehouse and Site
Perbaikan dan Pemeliharaan	52,863,921	67,277,805	Repair and Maintenance
Barging Services	34,815,313	44,012,668	Barging Services
Listrik dan Bahan Bakar	24,659,758	39,969,045	Power and Fuel
Sewa Tanah - Kontribusi	12,101,735	115,875,268	Land Lease - Contribution
Sewa Peralatan	8,649,709	8,124,067	Equipment Hire
Overbrengen	5,288,632	22,406,700	Overbrengen
Lain-lain	23,918,014	19,160,371	Others
Total	1,129,920,515	1,204,452,019	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban Operasional

	2020 Rp	2019 Rp	
Upah dan Gaji	51,071,376	56,098,809	Wages and Salary
Penyusutan (Catatan 12)	19,301,400	4,910,118	Depreciation (Note 12)
Amortisasi (Catatan 13)	17,927,950	17,937,103	Amortization (Note 13)
Jasa Profesional	12,434,097	20,144,242	Professional Fee
Beban Kantor	9,133,441	7,613,428	Office Expenses
Imbalan Kerja (Catatan 25)	8,978,192	7,382,580	Employee Benefits (Note 25)
Service Premises	--	16,356,755	Service Premises
Lain-lain	10,823,382	12,468,315	Other
Total	129,669,838	142,911,350	Total

33. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Keuntungan Penghapusan Utang	19,171,569	--	Gain on Payable Write-off
Keuntungan Selisih Kurs	11,593,225	29,354,869	Gain on Foreign Exchange
Penghasilan Bunga	2,253,610	2,212,040	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	1,517,586	5,639,319	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 12)
Lain-lain	296,207	874,708	Others
Sub Total	34,832,197	38,080,936	Sub Total

Beban Lain-lain			Other Expenses
Penurunan Nilai Piutang	(2,653,623)	--	Impairment of Receivables
Kerugian dari Investasi (Catatan 11)	(4,563,536)	--	Loss from Investment (Note 11)
Penurunan Nilai Investasi (Catatan 14)	(8,668,627)	--	Impairment of Investment (Note 14)
Beban Pajak	(21,007,704)	(28,704,591)	Tax Expenses
Sub Total	(36,893,490)	(28,704,591)	Sub Total
Netto	(2,061,293)	9,376,345	Net

34. Beban Keuangan

	2020 Rp	2019 Rp	
Bunga	63,510,891	47,579,394	Interest
Provisi	5,856,266	11,333,948	Provision
Biaya Bank	2,137,807	1,797,507	Bank Charges
Total	71,504,964	60,710,849	Total

32. Operating Expenses

33. Other Income/(Expenses)

34. Financial Expenses

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. Informasi Segmen Operasi

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi: *Segment information based on business segments are presented below:*

	2020					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,145,713,712	253,971,951	13,058,000	(119,914,697)	1,292,828,966	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(899,576,242)	(331,131,919)	--	100,787,646	(1,129,920,515)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	64,073,126	3,209,143	(53,069,670)	(16,273,892)	(2,061,293)	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(89,698,509)	(27,975,131)	(14,534,108)	2,537,910	(129,669,838)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(78,122,506)	(25,344,893)	(85,114)	32,047,549	(71,504,964)	Financial Expenses
Rugi sebelum Pajak	142,389,581	(127,270,849)	(54,630,892)	(815,484)	(40,327,644)	Loss before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(36,682,110)	5,048,871	1,215,513	--	(30,417,726)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	105,707,471	(122,221,978)	(53,415,379)	(815,484)	(70,745,370)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	(19,286,387)	--	(3,492)	(15,960)	(19,305,839)	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	86,421,084	(122,221,978)	(53,418,871)	(831,444)	(90,051,209)	Total Comprehensive Loss

INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen Grup	1,508,973,159	604,378,070	1,145,887,231	(1,024,213,758)	2,235,024,702	The Group Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	903,573,756	678,379,389	412,190,382	(652,129,837)	1,342,013,690	The Group Segment Liabilities

	2019					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,193,460,652	576,588,307	13,058,000	(349,257,172)	1,433,849,787	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(949,101,949)	(566,718,227)	--	311,368,157	(1,204,452,019)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	15,101,124	24,266,729	1,446,392	(31,437,900)	9,376,345	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(89,675,450)	(39,531,725)	(16,303,546)	2,599,371	(142,911,350)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(59,197,650)	(24,180,662)	(9,695)	22,677,158	(60,710,849)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	110,586,727	(29,575,578)	(1,808,849)	(44,050,386)	35,151,914	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(44,725,949)	(904,242)	931,549	--	(44,698,642)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	65,860,778	(30,479,820)	(877,300)	(44,050,386)	(9,546,728)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	77,797,910	--	(4,309)	--	77,793,601	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	143,658,688	(30,479,820)	(881,609)	(44,050,386)	68,246,873	Total Comprehensive Income

INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen Grup	1,196,901,020	821,625,326	1,162,864,699	(957,718,485)	2,223,672,560	The Group Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,024,179,310	758,934,296	3,763,837	(586,466,008)	1,200,411,435	The Group Segment Liabilities

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	5,237,102	3,558,991	0.22	0.16
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(5,237,102)	--	(0.22)	--
Total	--	3,558,991	--	0.16
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
Paul Krisnadi	582,367	573,945	0.03	0.03
Total	582,367	573,945	0.03	0.03

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,169,975	4,256,091	Short Term Employee Benefit

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Nature and relationship of related parties are as follows.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
1	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets

37. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

37. Commitment and Significant Agreements

a. *Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

MTI juga menyetujui untuk menyewakan Port 212, MAL dikenakan biaya sebesar Rp 1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD 100.000 per bulan.

MTI also approved to lease out Port 212, MAL was charged Rp 1,910,000 per month and additional charges amounting to USD 100,000 per month.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan untuk perjanjian ini masih dalam proses.

As of date of financial statements, the extension for this agreement is still in process.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 13).

b. *On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015 (Note 13).*

c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

c. *On November 16, 2015, SSW, a subsidiary of RPI, entered into container terminal service agreement with Siamgas for a 25-year lease commercing December 1, 2015 to November 30, 2040. This agreement was amended on January 9, 2017 by changing the lease period for 25 years from April 22, 2017 to April 21, 2042. Fixed monthly fees are payable as detailed below:*

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

38. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

38. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2020, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp566.113 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2020 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp566,113, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas dan Setara Kas	214,265,895	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,715,257	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	132,292,996	94,077,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,130,971	11,876,385	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,320,448	21,971,903	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	22,934,801	25,042,544	Assets
Total	421,660,368	332,768,700	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2020				Total	
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	211,144,949	--	1,100,000	--	2,020,946	214,265,895
Deposito Berjangka	--	--	3,715,257	--	--	3,715,257
Piutang Usaha	--	--	--	--	132,292,996	132,292,996
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	37,130,971	37,130,971
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,320,448	11,320,448
Aset Lain-lain	--	20,890,822	--	--	2,043,979	22,934,801
Total Aset Keuangan	211,144,949	20,890,822	4,815,257	--	184,809,340	421,660,368
						Financial Assets
						Cash and Cash Equivalents
						Time Deposits
						Trade Receivables
						Other Current Financial Assets
						Other Non-Current Financial Assets
						Assets
						Other Assets
						Total Financial Assets

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020					
Tingkat Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>		Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total
Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	--	--	--	51,942,435	51,942,435
Beban Akrua	--	--	--	54,306,944	54,306,944
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	282,229,724	--	285,969,208
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	167,522,197	290,958,931	--	--	458,481,128
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					
--	--	--	--	--	--
167,522,197	290,958,931	335,786,985	378,103,185	109,988,863	1,282,360,161
43,622,752	(270,068,109)	(330,971,728)	(378,103,185)	74,820,477	(860,699,793)

2019					
Tingkat Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>		Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total
Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	160,981,845	--	1,100,000	--	6,021,973
Deposito Berjangka	--	--	11,696,306	--	--
Piutang Usaha	--	--	--	--	94,077,744
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,876,385
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,476,304	17,495,599
Aset Lain-lain	--	21,181,041	--	--	3,861,503
21,181,041	21,181,041	12,796,306	4,476,304	133,333,204	332,768,700
Liabilitas Keuangan					
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	84,532,498	--	84,532,498
Utang Usaha	--	--	--	--	108,814,030
Beban Akrua	--	--	--	--	66,382,578
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	203,492,433	--	5,162,571
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	114,196,973	447,426,853	--	--	561,623,826
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					
--	--	--	84,838,946	--	84,838,946
114,196,973	447,426,853	288,319,336	84,838,946	180,359,179	1,115,141,287
46,784,872	(426,245,812)	(275,523,030)	(80,362,642)	(47,025,975)	(782,372,587)

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Kenaikan 1%	(5,593,807)	(7,543,839)
Penurunan 1%	5,593,807	7,543,839

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

Increase 1%
Decrease 1%

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019:

2020		2019	
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	214,265,895	214,265,895	168,103,818
Deposito Berjangka	3,715,257	3,715,257	11,696,306
Piutang Usaha	132,292,996	132,292,996	94,077,744
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,130,971	37,130,971	11,876,385
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,320,448	11,320,448	21,971,903
Aset Lain-lain	22,934,801	22,934,801	25,042,544
421,660,368	421,660,368	332,768,700	332,768,700

Liabilitas Keuangan

Utang Bank Jangka Pendek	--	--	84,532,498	84,532,498
Utang Usaha	51,942,435	51,942,435	108,814,030	108,814,030
Beban Akrua	54,306,944	54,306,944	66,382,578	66,382,578
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
Utang Sewa Pembiayaan	431,660,446	431,660,446	294,405	294,405
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	458,481,128	458,481,128	561,623,826	561,623,826
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				
--	--	84,838,946	84,838,946	
1,282,360,161	1,282,360,161	1,115,141,287	1,115,141,287	

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

a) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrua).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

2020		2019	
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	214,265,895	214,265,895	168,103,818
Deposito Berjangka	3,715,257	3,715,257	11,696,306
Piutang Usaha	132,292,996	132,292,996	94,077,744
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,130,971	37,130,971	11,876,385
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,320,448	11,320,448	21,971,903
Aset Lain-lain	22,934,801	22,934,801	25,042,544
421,660,368	421,660,368	332,768,700	332,768,700
Liabilitas Keuangan			
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	84,532,498
Utang Usaha	51,942,435	51,942,435	108,814,030
Beban Akrua	54,306,944	54,306,944	66,382,578
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			
Utang Sewa Pembiayaan	431,660,446	431,660,446	294,405
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	458,481,128	458,481,128	561,623,826
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya			
--	--	84,838,946	84,838,946
1,282,360,161	1,282,360,161	1,115,141,287	1,115,141,287

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

a) Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

b) Long-term financial assets and liabilities
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

c) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

c) Other long-term financial assets and liabilities (other non current financial assets, other assets, finance lease payables, long term loans from bank and other financial institutions, other long term financial liabilities).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

39. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	125,253	1,766,695	360,333	5,008,993	USD
THB	19,874	9,338	63,915	29,790	THB
SGD	300	3,188	299	3,086	SGD
Bank					Cash in Bank
USD	3,195,077	45,066,566	6,099,453	84,788,528	USD
THB	7,559,341	3,551,794	7,505,620	3,498,257	THB
SGD	174,301	1,855,273	211,256	2,180,317	SGD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	263,400	3,715,257	841,400	11,696,306	USD
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	193,756	2,732,925	90,617	1,259,667	USD
THB	18,875,896	8,868,934	18,042,123	8,409,163	THB

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Aset Keuangan Lancar					Other Current Financial Assets
Lainnya					THB
THB	11,146,209	5,237,102	7,635,927	3,558,991	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	742,331	10,470,585	71,316	991,364	USD
THB	753,229	353,909	694,148	323,532	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	26,478,003	12,440,822	23,261,506	10,841,839	THB
Total Aset		96,072,388		132,589,833	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	1,479,714	20,871,366	5,354,663	74,435,191	USD
THB	13,355,283	6,275,047	370,668	172,763	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	--	--	5,588,888	77,691,160	USD
Beban Akruai					Accrued Expenses
USD	56,249	793,394	1,440,512	20,024,566	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	20,009,197	282,229,724	14,638,685	203,492,433	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
USD	--	--	6,103,080	84,838,946	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya					Loans from Banks and Other Financial Institutions
USD	24,479,517	345,283,581	30,647,010	426,024,242	USD
THB	--	--	631,655	294,405	THB
Total Liabilitas		655,453,112		886,973,706	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		(559,380,724)		(754,383,873)	Net Monetary Liabilities

40. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

40. Basic Earnings/(Loss) per Share

Labar(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2020 Rp	2019 Rp	
Labar(rugi) per Saham			Earnings/(Loss) per Share
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(59,331,259)	13,191,662	Income (Loss) for the Years Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Labar(rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	(21.08)	4.69	Earnings/(Loss) per Share (in Full Rupiah)

41. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2020 and 2019, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

42. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

42. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	2020		2019		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	625,664,501	46.62	628,274,109	52.34	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	716,349,189	53.38	572,137,326	47.66	Long Term liabilities
Total Liabilitas	1,342,013,690	60.04	1,200,411,435	53.98	Total Liabilities
Total Ekuitas	893,011,012	39.96	1,023,261,125	46.02	Total Equity
Total	2,235,024,702	100.00	2,223,672,560	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1.50		1.17		Debt to Equity Ratio

43. Informasi Tambahan Arus Kas

43. Additional Information on Cash Flows

Pada 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:			Additional in Fixed Assets under:
Utang Sewa Pembiayaan	462,373,597	--	Finance Lease Payables
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	--	8,095,384	Loan Interest Capitalization
Peningkatan Investasi pada Entitas Anak melalui Konversi Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	10,261,463	Additional in Investment in Subsidiary under Other Non-current Financial Asset Conversion
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Reklasifikasi Uang Muka Investasi	--	4,491,401	Additional in Investment in Associated Entity under Investment Advance Reclassification

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below sets out a reconcillation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2020	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	(83,399,092)	(1,133,406)	--	--	--	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	203,492,433	(8,878,363)	87,615,654	--	--	282,229,724	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	294,405	(84,368,502)	53,360,946	462,373,597	--	431,660,446	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	561,623,826	(114,196,948)	12,114,990	--	6,060,463	465,602,331	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	84,838,946	--	(84,838,946)	--	--	--	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	934,782,108	(290,842,905)	67,119,238	462,373,597	6,060,463	1,179,492,501	Total Liabilities from Financing Activities
	2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2019	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	30,385,987	3,886,305	--	--	84,532,498	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	94,958,897	111,132,478	(2,598,942)	--	--	203,492,433	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	694,900	(400,495)	--	--	--	294,405	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	692,974,859	(119,972,538)	(17,774,965)	--	6,396,470	561,623,826	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	89,992,942	--	(5,153,996)	--	--	84,838,946	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	928,881,804	21,145,432	(21,641,598)	6,396,470	6,396,470	934,782,108	Total Liabilities from Financing Activities

44. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 telah direklasifikasi atas pengelompokan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 untuk tujuan perbandingan.

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 31 Desember 2019 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	2019		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Beban Langsung	(1,088,576,751)	(1,204,452,019)	Direct Expense
Beban Operasional	(258,786,618)	(142,911,350)	Operating Expenses

45. Peristiwa Penting Lainnya

Pandemi Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi Virus Corona yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan perekonomian.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya mempengaruhi kegiatan operasional Grup.

Dampak pandemi Virus Corona dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material bagi Grup. Jika pandemi ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan maka manajemen akan menerapkan kebijakan dan strategi tertentu agar dapat tetap beroperasi.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini. Meskipun demikian, terdapat ketidakpastian material mengenai dampak dari kondisi saat ini terhadap bisnis dan operasi Grup dimasa mendatang.

Corona Virus Pandemic

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the Corona Virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining in economic activity.

Directly and indirectly, this impact certainly also affect the Group's operations.

The impact of the Corona Virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial for the Group. If the pandemic is sustainable and has a significant impact, management will implement certain policies and strategies to continue operating.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements can not be estimated at this time. However, there is material uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business and operation in the future.

44. Accounts Reclassification

Several accounts in the consolidated financial statements December 31, 2019 have been reclassified in accordance with the consolidated financial statements presentation as of December 31, 2020 for comparative purposes.

The accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income December 31, 2019 which have been reclassified are as follows:

46. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi tertanggal 21 Januari 2021, manajemen PST menyetujui untuk melikuidasi PST. Proses penutupan akan dimulai dari 1 Februari 2021. Kerugian dari investasi tersebut telah dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 33).

47. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

46. Event after the Reporting Period

Based on Board of Director Meeting Minutes on January 21, 2021, PST management agreed to liquidate PST. The closing process will be started from February 1, 2021. Loss from the investment has been recorded as other expenses for the year ended December 31, 2020 (Note 33).

47. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, Amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

48. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 31 Maret 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

48. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

49. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Groups Management are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 31, 2021.

LAMPIRAN 1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2020 Rp	2019 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	7,890,085	7,516,999
Piutang Usaha	7,747,500	5,422,500
Pajak Dibayar di Muka	21,786	2,150,897
Biaya Dibayar di Muka	911,672	826,096
Uang Muka	264,075	287,001
Total Aset Lancar	16,835,118	16,203,493
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	2,227,214	298,594
Aset Tetap - Setelah Dikurangi		
Akumulasi Penyusutan	10,783,469	12,020,179
Investasi pada Entitas Anak	605,605,672	605,605,672
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	82,542,437	87,407,100
Aset Lain-lain	606,480	219,940
Total Aset Tidak Lancar	701,765,272	705,551,485
TOTAL ASET	718,600,390	721,754,978
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	934,562	690,297
Utang Pajak	426,523	355,223
Beban Akrua	6,462	7,951
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,755,127	1,755,579
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:		
Utang Lembaga Keuangan Lainnya	36,321	20,945
Liabilitas Sewa	322,627	--
Total Liabilitas Jangka Pendek	3,481,622	2,829,995
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Lembaga Keuangan Lainnya	105,935	--
Liabilitas Imbalan Kerja	821,325	837,984
Total Liabilitas Jangka Panjang	927,260	837,984
TOTAL LIABILITAS	4,408,882	3,667,979
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham		
Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -		
2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	190,840,451	194,735,942
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
TOTAL EKUITAS	714,191,508	718,086,999
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	718,600,390	721,754,978

ATTACHMENT 1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Banks
Trade Receivables
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Taxes Payable
Accrued Expenses
Other Short Term Financial Liabilities
Current Maturities of Long-Term Loans:
Loans from Other Financial Institution
Lease Liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Other Financial Institution Loans
Employee Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share
Rp 100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid -
2,813,941,985 Shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020 Rp	2019 Rp
PENDAPATAN	13,058,000	13,058,000
Penghasilan Lainnya	3,890,291	5,082,511
Beban Operasional	(12,444,951)	(14,525,480)
Beban Lainnya	(9,550,609)	(3,646,170)
RUGI USAHA	(5,047,269)	(31,139)
Beban Keuangan	(60,243)	(9,695)
RUGI SEBELUM PAJAK	(5,107,512)	(40,834)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1,215,513	931,549
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(3,891,999)	890,715
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(3,492)	(4,309)
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3,895,491)	886,406

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
REVENUES		
Other Income		
Operating Expenses		
Other Expenses		
OPERATING LOSS		
Financial Expenses		
LOSS BEFORE TAX		
INCOME TAX BENEFIT		
PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS		
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEARS		

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah Ditetapkan Belum Ditetukan Penggunaannya/ Penggunaannya/ Appropriated Unappropriated*)	Total Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	717,200,593
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	886,406
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	718,086,999
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3,895,491)
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	714,191,508

*) Saldo Laba yang belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

LAMPIRAN 4**ATTACHMENT 4**

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	10,733,000	9,917,500
Pengembalian Pajak	668,649	198,400
Pembayaran Pajak Penghasilan	(290,345)	(978,122)
Pembayaran kepada Karyawan	(7,392,378)	(7,226,656)
Penerimaan Pendapatan Bunga	854,222	5,082,511
Pembayaran Bunga	(60,243)	(9,695)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(2,573,215)	(7,226,638)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,939,690	(242,700)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	79,090	--
Pembelian Aset Tetap	(235,435)	(472,110)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(156,345)	(472,110)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(781,522)	(2,300,544)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(643,196)	(35,907)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,424,718)	(2,336,451)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	358,627	(3,051,261)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	14,459	(41,135)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7,516,999	10,609,395
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7,890,085	7,516,999

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Customers
Tax Refund
Income Tax Payment
Payments to Employees
Receipts from Interest Income
Interest Payment
Payments to Third Parties
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Sale of Fixed Assets
Acquisition of Fixed Asset
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment to Related Party
Payment of Finance Lease Payable
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND BANKS

EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS

BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS

ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS

LAMPIRAN 5**ATTACHMENT 5**

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri**1. Separates Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2020 %	2019 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Recording Investment**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

An abstract graphic at the top of the page consists of several overlapping, organic shapes in various shades of orange and red, creating a sense of movement and depth.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL, TBK

Head Office:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Indonesia

Telp : 021-2243 5010
Fax : 021-2243 5525
Email : cs@nusantaraport.id